



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Advancing Your Business Performance



Laporan Tahunan
Annual Report

2017

**EMBRACING
CHALLENGES,
CREATING INNOVATIONS
AND OPPORTUNITIES**

Merengkuh Tantangan, Menciptakan Inovasi dan Peluang

EMBRACING CHALLENGES, CREATING INNOVATIONS AND OPPORTUNITIES

Merengkuh Tantangan, Menciptakan Inovasi dan Peluang

Menghadapi perkembangan bisnis di era globalisasi, Perseroan dituntut untuk semakin aktif dalam menerapkan berbagai strategi usaha. Didukung dengan berbagai inovasi memungkinkan Perseroan untuk mengubah setiap tantangan menjadi sebuah peluang baru yang dapat meningkatkan performa Perseroan kedepannya.

Facing the business development in globalization era, the Company is required to be more active in implementing various business strategies. Supported by innovations, the Company enable to turn every challenges into a new opportunity that able to improve the Company's future performance.

DAFTAR ISI

Table of Content

KILAS KINERJA 2017 2017 Performance Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Financial Highlights</i>	3
IKHTISAR SAHAM <i>Stock Highlights</i>	5

LAPORAN DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners' Report

LAPORAN DIREKSI The Board of Directors' Report

01

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

1.1. Data Perusahaan <i>Company Data</i>	18
1.2. Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company in Brief</i>	19
1.3. Produk Yang Dihasilkan <i>Products</i>	21
1.4. Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	23
1.5. Visi, Misi, Kebijakan dan Sasaran Perusahaan <i>Vision, Mission, Policy and Company's Goals</i>	24
1.6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors' Profile</i>	25
1.7. Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Competence Growth and Development</i>	29
1.8. Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	31
1.9. Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan <i>Major and Controlling Shareholders</i>	33
1.10. Profil Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Profiles</i>	34
1.11. Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Shares Listing</i>	37
1.12. Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek <i>Name and Address of Securities Rating Agency</i>	39
1.13. Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Professionals</i>	39
1.14. Penghargaan dan Sertifikasi yang diterima Perusahaan <i>Awards and Certifications received by the Company</i>	41
1.15. Peristiwa Penting 2017 <i>2017 Significant Events</i>	45

02

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analysis and Discussion Management

2.1. Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha <i>Overview of Operations by Business Segment</i>	48
2.2. Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	51
2.3. Analisis Kemampuan Membayar Utang <i>Analysis of Ability to Repay Short-Term Liabilities</i>	56
2.4. Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Rate</i>	57
2.5. Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management Policy</i>	57
2.6. Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Materials Relations to Capital Goods Investment</i>	58
2.7. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik <i>Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date</i>	58
2.8. Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Ekonomi <i>Prospects, Industry and Economic Condition</i>	59
2.9. Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi 2017 <i>Comparison between Targets/Projections with Realizations in 2017</i>	60
2.10. Target/Proyeksi Tahun 2018 <i>Target/Projection in 2018</i>	61
2.11. Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	62
2.12. Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	64
2.13. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen <i>Employees Shares Ownership Program and Management</i>	64
2.14. Informasi dan Transaksi Material Perseroan <i>Company's Information and Material Transactions</i>	64
2.15. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Regulation Amendment</i>	64
2.16. Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	64

03

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

3.1. Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Legal Provisions and Implementation of Good Corporate Governance</i>	66
3.2. Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	68
3.3. Direksi <i>The Board of Directors</i>	70
3.4. Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	74
3.5. Kebijakan Penilaian Kerja <i>Performance Assessment Policy</i>	78
3.6. Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Disclosure Policy</i>	79
3.7. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners and Directors Affiliation</i>	79
3.8. Komite Audit <i>Audit Committee</i>	80
3.9. Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	84
3.10. Satuan Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	85
3.11. Sistem Pengendalian Interen Perseroan dan Pelaksanaan Auditnya <i>The Company's Internal Control Systems and its Audit Implementation</i>	89
3.12. Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	90
3.13. Sanksi Administratif dan Perkara Penting <i>Administrative sanction and Legal Case</i>	92
3.14. Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Conducts and Corporate Cultures</i>	92
3.15. Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing Systems</i>	94
3.16. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>The Corporate Governance Implementation</i>	95

04

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

101

4.1. Lingkungan Hidup <i>Environmental</i>	102
4.2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Occupational Safety and Health (K3)</i>	104
4.3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social Development and Community</i>	106
4.3. Konsumen <i>Consumer</i>	107

05

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

109

KILAS KINERJA 2017

2017 Performance Highlights





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights



Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham dan harga saham
Presented in millions Rupiah except for ratio, net-income per share and stock price

Uraian	2017	2016	2015	Description
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
Pendapatan	1.233.452	1.115.699	984.502	Revenue
Laba Bruto	258.959	231.665	197.864	Gross Profit
Laba	81.951	79.580	65.316	Profit
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	77.544	77.662	62.781	Owners of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	4.407	1.918	2.534	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif	82.411	226.939	67.660	Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	76.631	225.289	63.141	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	5.780	1.650	4.518	Non-Controlling Interest
Laba bersih per saham dasar	45,27	45,34	36,65	Net Income per share
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	454.745	483.536	519.908	Current Assets
Aset Tidak Lancar	560.526	568.596	366.939	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.015.271	1.052.132	886.847	Total Assets
Liabilitas Lancar	381.719	436.912	461.207	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	47.172	61.573	74.845	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	428.891	498.486	536.052	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	553.725	526.771	325.464	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	32.655	26.875	25.331	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	586.380	553.646	350.795	Total Equity
RASIO-RASIO PENTING				KEY RATIOS
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	11%	9%	10%	Return on Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	14%	14%	19%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar	1.19X	1.11X	1.13X	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.73X	0.9X	1.53X	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.42X	0.47X	0.60X	Debt on Total Assets Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	21%	21%	20%	Gross Profit on Net-Sales Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	7%	7%	7%	Net-Income on Net-Sales Ratio
INFORMASI SAHAM				INFORMATION ON SHARE
Jumlah saham beredar	1.713	1.713	1.713	Total Outstanding Shares
Kapitalisasi pasar	469.365	527.608	397.419	Market Capitalization
Harga saham:				Share Price: w
Tertinggi	484	320	353	Highest
Terendah	270	208	215	Lowest
Penutupan	274	308	232	Closing
Volume perdagangan	155	323	157	Transaction Volume
AKSI KORPORASI				CORPORATE ACTION
Delisting Sebagian Saham :				Partial Delisting:
Tanggal pelaksanaan	-	-	28 April 2015	Implementation Date
Jumlah saham yang di Delist	-	-	57	Total Delisted Shares
Jumlah saham yang beredar:				Outstanding Shares:
Sebelum Delisting Sebagian Saham	-	-	1.770	Before Partial Delisting
Sesudah Delisting Sebagian Saham	-	-	1.713	After Partial Delisting
Dividen Saham:				Share Dividend:
Tanggal pelaksanaan	14 Juli 2017	15 Juli 2016	03 Juli 2015	Implementation Date
Rasio	1 : 29	1 : 14	1 : 10	Ratio
Jumlah Dividen yang dibayarkan	49.677	23.982	17.130	Total Dividend Paid

IKHTISAR SAHAM

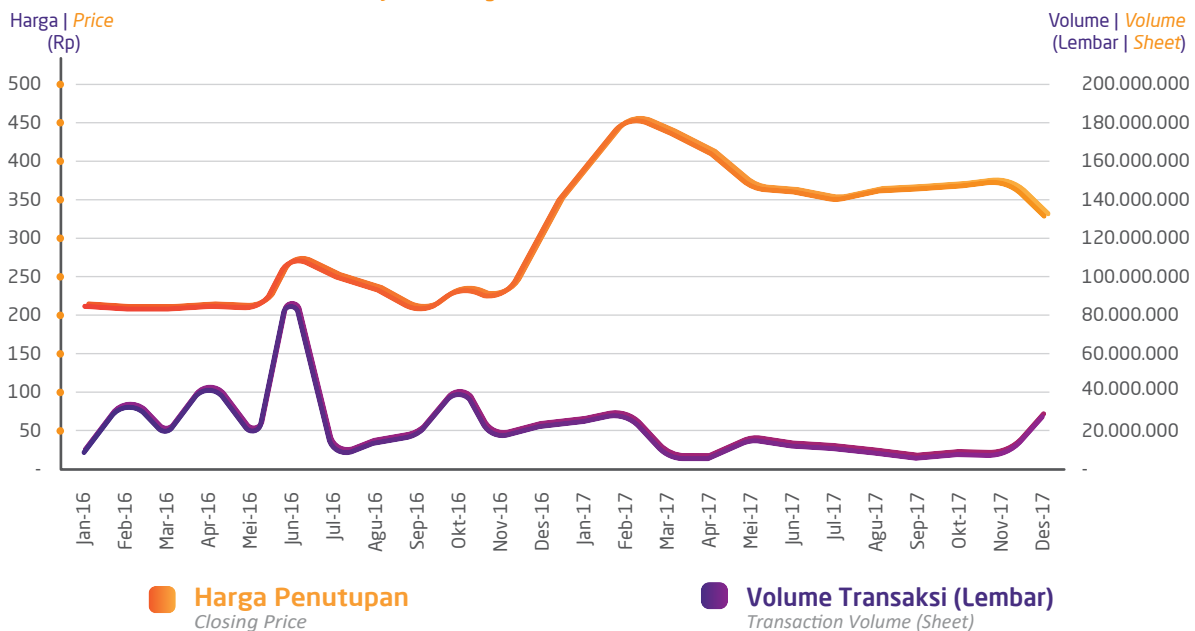
Stock Highlights



Harga dan Volume Perdagangan Saham Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price/Sheets (Rp)			Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume (Lembar Sheets)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price			
2016						
Triwulan I I Quarter	233	208	212	1.713.012.500	61.771.700	363.158.650.000
Triwulan II II Quarter	278	211	264	1.713.012.500	140.182.400	452.235.300.000
Triwulan III III Quarter	264	212	214	1.713.012.500	40.225.900	366.584.675.000
Triwulan IV IV Quarter	320	214	308	1.713.012.500	81.237.000	527.607.850.000
2017						
Triwulan I I Quarter	484	302	442	1.713.012.500	60.522.600	757.151.525.000
Triwulan II II Quarter	442	300	310	1.713.012.500	34.863.600	531.033.875.000
Triwulan III III Quarter	338	300	308	1.713.012.500	18.960.000	527.607.850.000
Triwulan IV IV Quarter	322	270	274	1.713.012.500	40.366.400	469.365.425.000

Pergerakan Harga Saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Share Price Fluctuation



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat selalu berfokus pada pelaksanaan kegiatan strategis Perseroan agar tetap berorientasi pada keseimbangan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners in conducting supervision duty and providing advices always focus on the Company's strategic activities implementation to continuously orient on the sustainable development balance.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, Perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan di tengah berbagai tantangan di tahun 2017 lalu.

Dalam menjalankan peran sebagai organ pengawas di Perusahaan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsinya yaitu untuk memastikan dan melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan untuk mempertajam strategi pengelolaan Perusahaan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi di Tahun 2017

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian yang telah dilakukan Direksi di tengah dinamika ekonomi seperti saat ini. Di tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar 11% atau mengalami kenaikan sebanyak Rp 117.753 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu Laba tahun berjalan Perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar 3%. Pencapaian atas peningkatan penjualan dan laba tahun berjalan ini telah sesuai dengan target yang ditetapkan Perseroan di awal tahun.

Dear valued Stakeholders,

All praise and thanks to God, the One True Almighty for His grace, the Company able to show satisfactory performance in the midst of various challenges in 2017.

In performing the role as the Company's supervisory organ, the Board of Commissioners conducting its functions to supervise and ensure the Board of Directors' performance in running the Company's operational activities is in accordance with GCG and Risk Management principles. The Board of Commissioner always provides input to sharpen the Company's management strategy.

Assessment On the Board of Directors Performance in 2017

The Board of Commissioners give at most appreciation on achievements that have been achieved by the Board of Directors in midst of economic dynamic. In 2017, the Company successfully booked an increase in revenue by 11% or Rp 117,753 million compared to last year. In addition to the Company's current year income for the period also experienced growth by 3%. Achievement on the revenue and income for the period was in accordance with the targets that determined by the Company at the beginning of the year.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menyusun strategi yang tepat sasaran demi kemajuan Perseroan. Salah satu pencapaian bagi para pemegang saham pun terlihat dari adanya pembagian dividen interim sebesar Rp 15 per saham yang telah dilakukan di bulan Januari 2018. Hal ini merupakan buah dari langkah strategis dan terencana yang dilakukan oleh Direksi serta kontribusi kinerja dari seluruh elemen di dalam Perusahaan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi di Tahun 2017

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat selalu berfokus pada pelaksanaan kegiatan strategis Perseroan agar tetap berorientasi pada keseimbangan dalam pembangunan yang berkelanjutan. Penerapan strategis Perseroan ini dijalankan melalui beberapa aspek seperti peningkatan mutu sumber daya manusia, optimalisasi produksi, peningkatan efisiensi di segala lini serta peningkatan daya saing produk yang dilakukan secara berkesinambungan.

Pencapaian kinerja yang membuahkan hasil positif menunjukkan komitmen dan dedikasi optimal Direksi dan seluruh jajaran di bawahnya dalam menjalankan kegiatan usaha serta mempertimbangkan seluruh rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Secara jangka panjang, prospek bisnis dalam bidang security printing tetap menjanjikan. Hal ini didukung dengan adanya pemulihan ekonomi global yang ditandai dari pertumbuhan perekonomian Indonesia dan perbaikan kondisi pasar di tahun 2018. Faktor lain yang menunjang prospek bisnis Perseroan ke depannya adalah tumbuhnya pangsa pasar produk sekuriti, baik domestik maupun luar negeri. Perseroan meyakini bahwa faktor ini dapat menjadi salah satu pemicu meningkatnya permintaan akan produk berbasis security.

Untuk menghadapi optimisme tersebut, Dewan Komisaris selalu menekankan kepada Direksi untuk terus memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh Perseroan, dan mengingatkan akan pentingnya strategi yang efisien, inovatif, namun tetap dinamis agar Perseroan dimasa yang akan datang selalu siap dalam menghadapi berbagai peluang sekaligus tantangan dalam menjalankan bisnisnya.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya selalu berpegang pada prinsip-prinsip GCG serta mendorong penerapan GCG agar senantiasa menjadi landasan operasional Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa praktik GCG telah dijalankan dengan baik di tahun ini, hal ini dibuktikan dari kepatuhan Perseroan akan pemenuhan setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris terus mendukung dan mendorong agar seluruh upaya dalam penerapan GCG di dalam Perseroan terus berjalan dan dapat dipelihara serta menjadi sebuah karakter dari setiap unit kerja pada setiap lini dan level organisasi dalam Perseroan.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has compile appropriate strategies targets for the Company's progress. One of the achievement for the shareholders were seen from distribution of interim dividend by Rp 15 per share which has been conducted on January 2018. This was the result of strategic and planned measures that conducted by the Board of Directors and contribution of whole elements in the Company.

Supervision to Strategies Implementation in 2017

The Board of Commissioners in conducting supervision duty and providing advices always focus on the Company's strategic activities implementation to continuously orient on the sustainable development balance. Strategies Implementation of the Company conducted through some aspects such as human resource quality improvement, production optimization, efficiency improvement at all lines as well as continuous products competitiveness improvement.

The good performance achievement which led to positive results show commitment and optimal dedication of the Board of Directors and all subordinates in conducting business activities as well as consider all recommendations from the Board of Commissioners.

View On the Business Prospects

In long term, business prospects in security printing field is still promising. It is supported by global economy recovery which was marked from Indonesia's growth economy and market condition improvement in 2018. Other factors that support the Company's prospects business in the future is the growth in security product's share market, both domestic and abroad. The Company believes that this factor could be one of triggers for the increase of demand for security product.

In facing such optimism, the Board of Commissioners always emphasize to the Board of Directors to continue maximizing the Company's potentials, and remind the importance of efficient, innovative, yet dynamic strategies so that the Company in the future will be always ready to face various opportunities and challenges in conducting its business.

View on The GCG Implementation

The Board of Commissioners in conducting its supervision duty always abide on the GCG principles and encouraging the GCG implementation as the Company's operational foundation. The Board of Commissioners assessed that GCG practice in this year has been well implemented, this was proven from Company's compliance on the fulfillment of all stipulations and regulations.

The Board of Commissioners continue to support and encourage so that all efforts in continues GCG implementation within the Company and could be maintained and become the character of all work unit in each lines and level in the Company's organization.

Penilaian Terhadap Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya di tahun 2017, Dewan Komisaris didukung penuh oleh komite Audit yang secara aktif melakukan pemantauan dan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta tugas lainnya yang tertuang dalam piagam Komite Audit.

Komite Audit telah berkontribusi dan menunjukkan hasil kerja yang memuaskan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan telah bekerja secara obyektif, independen, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas hasil kerja tersebut Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja keras dari Komite Audit dan senantiasa berharap untuk meningkatkan sinerginya sehingga mampu mendukung tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Segala keputusan yang diambil oleh Direksi terkait dengan strategi Perseroan dan penerapannya tidak terlepas dari pengawasan Dewan Komisaris. Terkait hal tersebut selama tahun 2017, telah diadakan rapat bersama antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang membahas isu-isu yang muncul dalam Perseroan beserta solusinya, serta laporan mengenai kemajuan dan hasil yang telah dicapai sesuai dengan lingkup tugas dan rencana kerja tahunan Perusahaan. Dari hasil rapat ini dapat disimpulkan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara efektif serta menjalankan setiap masukan Dewan Komisaris.

Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan atas kerja keras dan pencapaian di tahun 2017, kepada Para Pemegang Saham atas kepercayaannya pada Perseroan, dan kepada seluruh pemangku kepentingan atas setiap dukungan yang diberikan. Akhir kata, dukungan seluruh pihak dan usaha yang konsisten dari manajemen akan mampu mempertahankan kinerja Perseroan di tahun mendatang.

Assessment To Committees Under the Board of Commissioners

In conducting its responsibility in 2017, the Board of Commissioners was fully supported by Audit committees which actively conduct monitoring and supervision on the Board of Directors function implementation in running the Company and other duties stated in Audit Committee charter.

The Audit Committee has contributed and showed satisfying work results in the implementation of GCG principles and has work objectively, independently effectively and accountable. On its work results, the Board of Commissioners delivered gratitude for the Audit Committee's hard work and always expect to improve its synergies to support The Company's sustainable goal.

Frequency And Advice Provision Method To Board of Directors

All decisions taken by the Board of Directors regarding the Company's strategies and its implementation cannot be separated from the Board of Commissioners' supervision. Based on the circumstances over 2017, Board of Directors and Commissioners Joint meetings have been held to discuss issues arise in the Company and its solution, as well as report regarding progress and results that have been achieved in accordance with the scope of duties and the Company's annual work plan. From the results meeting, could be concluded that Board of Directors has conducted Company's management effectively and complied with the Board of Commissioners' inputs.

Acknowledgments

The Board of Commissioners express the gratitude to all Directors and employees for the hard work and achievement in 2017, to the Shareholders for its trust on The Company, and to all stakeholders for every support provided. Finally, Support of all parties whole and consistent effort from management will be able to maintain the Company's performance in the upcoming year.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Yongky Wijaya

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Di tengah dinamika perekonomian nasional dan global yang begitu dinamis, Perseroan mampu meraih pertumbuhan keuangan yang cukup membanggakan. Dengan prestasi ini menunjukkan bahwa seluruh elemen di dalam Perseroan memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu berkarya dan terus bertumbuh.

In the middle of dynamics national and global economy, the Company was able to reach good funds growth. This achievement indicated that all elements in the Company have high motivation to work and grow.

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Mengawali sambutan ini, kami ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil kinerja Perseroan di tahun 2017. Pencapaian ini tak lepas dari dedikasi dan kerja keras dari seluruh jajaran manajemen, karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris serta berbagai pihak yang telah mendukung kinerja bisnis Perseroan untuk senantiasa tumbuh dalam berbagai kondisi ekonomi yang ada.

Tahun 2017 masih diwarnai dengan berbagai tantangan di dunia bisnis. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dicatat sebesar 5,07%, atau masih berada di bawah target yang ditetapkan pemerintah yaitu sebesar 5,2%, namun telah mengalami peningkatan sebesar 0,5% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain dapat dilihat bahwa perekonomian global juga mengalami perbaikan. Hal ini ditunjang oleh pemulihan investasi global yang terus berlanjut. Adanya keberlanjutan ekspansi di berbagai sektor mampu mendorong kembali tumbuhnya perdagangan global yang ikut menopang pertumbuhan dunia yang tentunya juga akan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi di Indonesia.

Strategi Dan Kebijakan Strategis

Direksi menyadari bahwa dengan perencanaan yang handal diimbangi serangkaian implementasi strategis akan memberikan hasil usaha yang berkualitas yang sejalan dengan pencapaian target yang ditetapkan. Memperhatikan kondisi ekonomi yang penuh tantangan, Perseroan dituntut untuk semakin aktif dalam menerapkan berbagai strategi dalam menjalankan bisnisnya, serta dapat mengubah setiap tantangan menjadi peluang baru yang justru akan meningkatkan performa Perusahaan.

Penerapan strategi dilakukan dalam setiap bidang usaha Perseroan. Pengembangan produk dilakukan di berbagai kategori yang salah satunya dengan penambahan nilai dan fungsi dari produk tersebut. Di sisi operasi dilakukan efisiensi penggunaan kapasitas dan manajemen sumber daya yang baik. Dalam segi keuangan, Perseroan melakukan perencanaan yang matang atas kecukupan pendanaan demi keberlangsungan usaha dan dari sisi pemasaran dilakukan dengan menjaga pasar pelanggan berulang yang sesuai dengan pola usaha Perseroan serta upaya dalam perluasan pangsa pasar baru baik di dalam maupun di luar negeri.

Seluruh penerapan strategi ini diharapkan dapat menunjang peningkatan produktivitas Perusahaan dalam upayanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas dengan harga yang tetap bersaing.

Dear honored Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for the Company's performance in 2017. Our achievement together with the dedication and hard work of all levels of management, employees, the Board of Directors and Board of Commissioners and other relevant parties that have supported the Company's business performance to grow sustainably in diverse economic conditions.

In 2017 was still marked with numerous challenges in the business landscape. Indonesia's economic growth was recorded at 5.07%, or still below the target of the government at 5.2%, however it increased by 0.5% compared to the previous year. On the other hand, the fact showed global economy improvement. This was supported by the ongoing global investment recovery. The expansion continuity in various sectors can rebuild the global trade growth which contributes to the world improvement and also affecting in Indonesia economic advancement.

Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors realized that reliable planning paralld with a series of strategic implementations will provide significant business results which is in line with the targeted achievement. By considering the challenging economic conditions, the Company was stimulated to be proactive in implementing various strategies in conducting its business, as well as capable to turn every challenge into new opportunities that will improve the Company's performance.

The strategy implementation existed in each of the Company's business fields. Product development was conducted in numerous categories, one of which was product value and function addition. In terms of operational field, the Company implemented capacity utilization efficiency and resource management effectivity. Whereas in finance field, the Company conducted strategic planning for funding sufficiency in order to maintain business sustainability, and in marketing field, the Company maintained the loyal customer in order to keep the repeat purchasing as well as expanded new market both local and abroad.

The entire implementation of this strategy was expected to support the Company's productivity raise regarding the commitment to produce high quality products at competitive prices.

Analisa Kinerja atas Realiasi Target dan Tantangannya

Di tengah dinamika perekonomian nasional dan global yang begitu dinamis, Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa seluruh elemen di dalam Perseroan memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu berkarya dan terus bertumbuh sehingga Perseroan senantiasa mampu meningkatkan keunggulan daya saing secara berkesinambungan.

Pencapaian Perseroan di tahun 2017 dalam mempertahankan performanya merupakan buah dari implementasi kebijakan Direksi. Sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 1.233 miliar yang telah melewati proyeksi yang sudah ditetapkan di awal tahun yaitu sebesar Rp 1,2 triliun. Sejalan dengan peningkatan pendapatan, Laba bersih Perusahaan juga dicatat meningkat sebesar Rp 82 miliar yang telah mencapai *range* target yang ditetapkan di awal tahun yaitu sebesar Rp 82,5 miliar.

Dalam upaya mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan dan pengembangan bisnisnya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai kendala baik secara internal maupun eksternal. Hal ini menjadi sebuah tantangan sekaligus peluang bagi usaha Perseroan. Meningkatnya kebutuhan akan produk sekuriti membuat Perusahaan harus dapat maksimal strategi perencanaan operasional sehingga meminimalkan kendala yang dapat timbul dan mempengaruhi proses produksi. Selain itu, persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat menuntut para pemainnya untuk menyajikan produk dengan kualitas yang baik dan dengan harga yang bersaing. Untuk menghadapinya, Perseroan selalu berinovasi untuk menciptakan produk yang tidak hanya bersaing di segi harga tapi juga mengedepankan kualitas dengan cara melengkapi produknya dengan spesifikasi yang mumpuni yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Prospek Usaha

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk-produk sekuriti di pasar domestik dan global, serta diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Perseroan optimis bahwa akan ada peningkatan permintaan terhadap produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Dengan motivasi yang tinggi dan didukung penerapan akan kebijakan yang telah ada, Perseroan yakin dapat terus memberikan karya terbaiknya.

Optimisme yang didukung dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi, dan diimbangi dengan pengelolaan sumber daya yang baik menjadi modal kuat bagi Perseroan dalam industri *Security Printing*. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan *unique selling point* dari sebuah produk sehingga dapat meningkatkan daya saing produk.

Penerapan GCG

Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) dapat menunjang pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus pada penerapan GCG serta mengimplentasikannya di setiap unit kerja pada setiap lini dan level organisasi dalam Perseroan.

Performance Analysis of Target Realizations and Its Challenges

Amid the national and global economic dynamic, the Company was consistently capable to maintain its performance. This achievement showed that all elements of the Company had high motivation to continuously work and grow so that the Company had been able to sustainably improve the competitive advantage.

The 2017 Company's achievement in maintaining its performance was the implementation result of the Board of Directors' policies. Throughout 2017, the Company booked revenue of Rp 1,233 billion which has exceeded the projection set at the beginning of the year of Rp 1.2 trillion. In line with the increase in revenue, the Company's net income was also increased by Rp 82 billion which has reached the target set at the beginning of the year amounted to Rp 82.5 billion.

In maintaining the growth of its financial performance and business development, the Company encountered numerous obstacles both internally and externally. This became a challenge as well as opportunities for the the Company's business. The increasing demands for security products pushed the Company to maximize its operational planning strategies that can minimize the obstacles that might arise and affect the production process. In addition, competition in increasingly fierce business globe stimulated its players to provide good quality products with competitive prices. Dealing with this conditions, The Company was consistently and innovatively created products that not only competitive in price but also excellent in quality, that is implemented by managing its qualified specification products to be able to meet market requirement.

Business Prospect

In line with the increasing public demand for security products in domestic and global markets, as well as increasing economic growth in Indonesia, the Company was optimistic that there will be an increase in demand for the Company's products. By having high motivation and supported by implemention of the Company's strategies, the Company was confident to perform excellence.

Optimism supported by the rapid technological advancement and resource management effectivity, became a powerful strength for the Company to engage in Security Printing industry. The Company was committed to continuously develop unique selling point of a product so as can improve product competitiveness.

Application of GCG

The Company believed that through the good corporate governance (GCG) implementation, the Company can support long-term sustainable growth. The Company was committed to pay special attention to the GCG implementation and conduct it realization in every work unit at every level of the Company's organizations.

Dalam penerapan GCG, Perseroan secara konsisten melakukannya dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar yaitu *fairness, transparency, accountability, responsibility* dan *independency*. Kepatuhan akan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pengembangan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko Perseroan serta kebijakan pendukung lainnya yang berkontribusi dalam penerapan prinsip GCG, merupakan bentuk nyata dari komitmen Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada tahun 2017 mengalami penambahan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2017 dengan masuknya Bapak Hery Aryanto FAM sebagai Direktur Pemasaran yang membawahi area 2. Penambahan Direksi ini bertujuan untuk menjalankan strategi Perseroan dalam memperluas pasar dan menggali peluang baru di wilayah yang masih belum terjangkau. Direksi mengucapkan selamat bergabung kepada beliau dan besar harap atas penambahan komposisi Direksi ini dapat memberi kontribusi nyata bagi kemajuan performa Perseroan di tahun-tahun ke depan.

Apresiasi Dan Ucapan Terima Kasih

Akhir kata, Direksi ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan rasa terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan dan kepada para pemangku kepentingan atas dedikasi, kolaborasi dan komitmen yang telah diberikan. Prestasi ini adalah prestasi milik bersama. Jadikan momen ini untuk lebih meningkatkan motivasi demi meraih prestasi yang lebih baik di tahun depan.

In GCG implementation, the Company consistently conducted its effectivity by implementing the basic principles of fairness, transparency, accountability, responsibility and independency. Compliance with the prevailing laws and regulations, development and improvement in the Company's risk management policies as well as other implementation of supporting policies contributed to the GCG principles was part of the Company's strong commitment.

Change in the Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors in 2017 was increased based on the Annual General Shareholders' (GMS) Resolution dated June 14, 2017 with the inclusion of Mr. Hery Aryanto FAM as Marketing Director in charge of area 2. The personnel addition of the Board of Directors aimed to strengthen the Company's strategy in expanding new market and exploring opportunities in unreached areas. The Board of Directors congratulated to the new personnel and has great expectations for his good contribution to the Company's performance in the future.

Appreciation And Acknowledgment

Finally, the Board of Directors wishes to give the highest appreciation and gratitude to all levels of management, employees and the stakeholders for their dedication, collaboration, and commitment. This achievement is an achievement for all. Let's make this moment become our motivation to achieve more excellent performance in the following year.

Atas nama Direksi

On the behalf of the Board of Directors

Oei , Allan Wibisono

Direktur Utama | *President Director*





PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Advancing Your Business Performance

PERATURAN NOMOR : 29/POJK.04/2016

LAMPIRAN NOMOR : 30/SEOJK.04/2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 27 April 2018

Anggota Direksi,

Anggota Dewan Komisaris,

Direktur Utama
Oei, Allan Wibisono

Komisaris Utama
Yongky Wijaya

Direktur
Drs. Lukito Budiman

Komisaris Independen
I Gede Auditta Perdana Putra

Direktur
Oei, Hendro Susanto

Direktur
Hery Aryanto FAM

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA
Jl. Raya Bendo No. 75, Pacet - Sidoarjo 61252
Telp. (031) 8910919 - 8910940 (Hunting)
Fax. (031) 8910920
Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Bantolan, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA
Ged. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jl. Senopati Raya 88, Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102
website : www.jasuindo.co.id



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



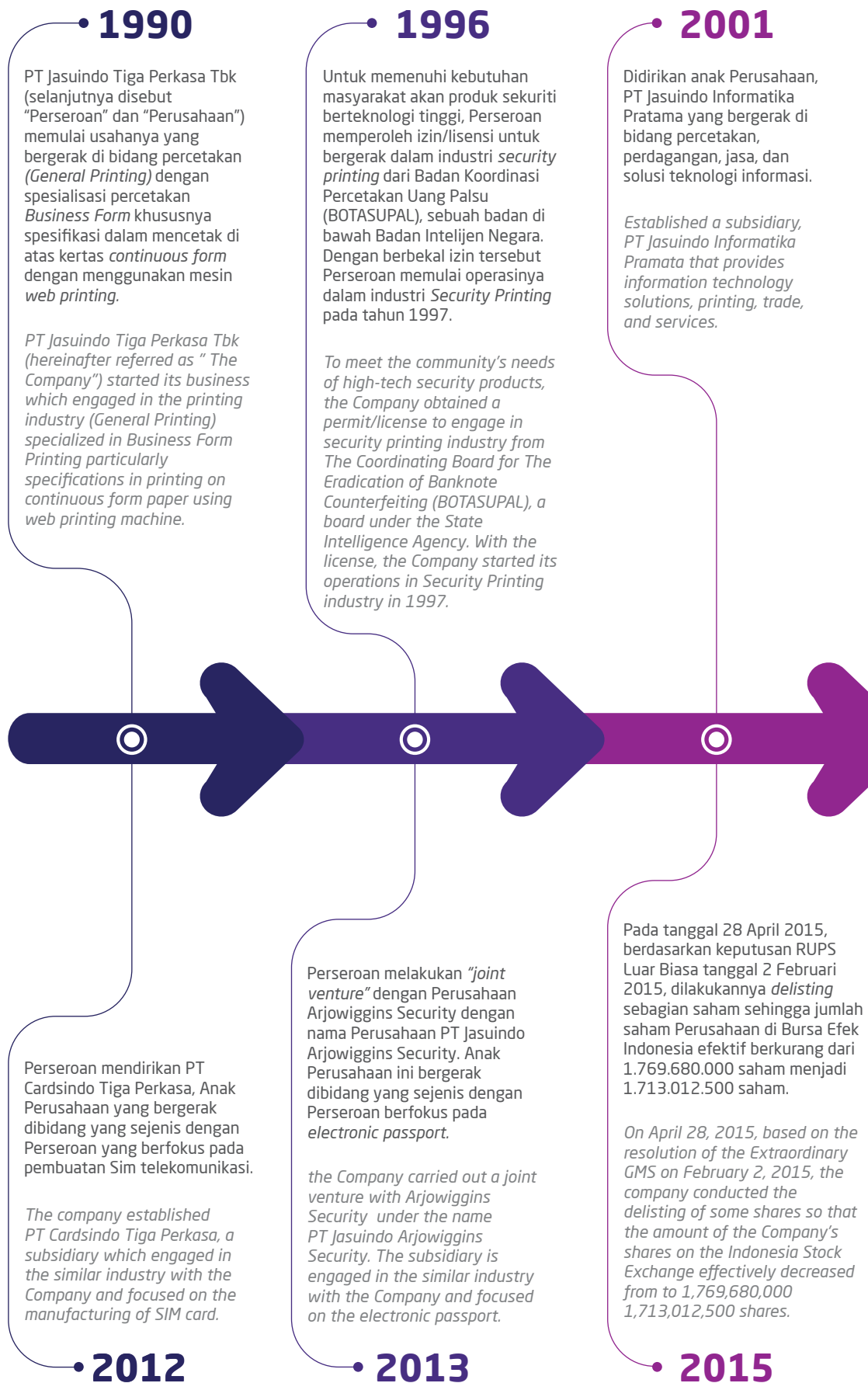
1.1. Data Perusahaan

Company Data

Nama Perusahaan	: PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Bidang Usaha	: Industri Percetakan
Pembentukan	: Didirikan pada 10 November 1990 dengan akta Pendirian No. 122 dengan nama PT Jasuindo Tiga Perkasa. Per tanggal 14 November 2001 berubah nama menjadi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Modal Dasar	: 6.850.000.000 saham / Rp 137.000.000.000 (Seratus Tiga Puluh Tujuh Milyar Rupiah)
Modal Disetor dan Ditempatkan	: 1.713.012.500 saham / Rp 34.260.250.000 (Tiga Puluh Empat Milyar Dua Ratus Enam Puluh Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
Kode Saham	: JTPE
Email	: corporate.secretary@jasuindo.co.id
Website	: www.jasuindo.co.id
Alamat Kantor Pusat dan Pabrik	: (a) Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253 (b) Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252
No. Telepon / Fax	: (031) 8910919 - 8910640 (hunting), (031) 8910928 (Fax)
Alamat Kantor cabang	: Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B), Jakarta Selatan 12190
No. Telepon / Fax	: (021) 29333101 (hunting), (021) 29333102 (Fax)
Company Name	: PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Core Business Activities	: Printing Industry
Establishment	: Established on 10 November 1990 with a deed of Establishment No. 122 under the name of PT Jasuindo Tiga Perkasa. As of November 14, 2001 changed its name to PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Authorized Capital	: 6,850,000,000 shares / Rp 137,000,000,000 (One Hundred Thirty-Seven Billion Rupiah)
Issued and Paid-Up Capital	: 1,713,012,500 shares / Rp 34,260,250,000 (Thirty Four Billion Two Hundred Sixty Million Two Hundred and Fifty Thousand Rupiah)
Ticker symbol	: JTPE
Email	: corporate.secretary@jasuindo.co.id
Website	: www.jasuindo.co.id
Headquarters and Factory Address	: (a) Jl. Raya Betto No. 21 Sedati - Sidoarjo 61253 (b) Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252
Phone/Fax	: +62 31 8910919 - 8910640 (hunting), +62 31 8910928 (fax)
Branch Office Address	: Office 8 Building, Lt. 31 units B-E, SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Raya Senopati 8B) South Jakarta-12190
Phone /Fax	: +62 21 29333101 (hunting), +62 21 29333102 (fax)

1.2. Riwayat Singkat Perusahaan

Company in Brief



• 2002

Tepat pada tanggal 16 April 2002 Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE.

On April 16, 2002, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker symbol JTPE.

• 2010

Perseroan membuka lokasi baru untuk divisi kartu sekuriti sebagai bukti bahwa Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk-produk berkualitas.

The company opened a new location for the security card division, prove that the Company continues to innovate in developing and creating qualified products.

• 2011

Berdasarkan persetujuan Bursa Efek Indonesia, dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 : 5 dan nilai nominal Rp 20 setiap saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 1.769.680.000 saham.

Based on the Indonesia Stock Exchange approval, The company conducted stock split with 1: 5 ratio and Rp 20 per share, so that total issued and fully paid-up capital were 1,769,680,000 shares.

Diperolehnya sertifikat CWA 15374 : 2005 dari INTERGRAF sebagai bukti pengakuan dunia atas kemampuan dalam mensuplai produk sekuriti bertaraf internasional ke pasar security printing.

Acquired CWA certificate from INTERGRAF as proof of world recognition for the capability to supply international standard security products to the security printing market.

• 2016

Diperolehnya sertifikat NSICCS (*National Standard Indonesia Chip Cards*) yang merupakan akreditasi bagi Biro Personalisasi Kartu dalam melakukan proses personalisasi kartu NSICCS yang telah sesuai dengan standar ketentuan pembuatan kartu chip di Indonesia.

Acquired NSICCS (National Standard Indonesia Chip Cards) certificate which is an accreditation for Card Personalization Bureau in personalizing NSICCS card process that has been in accordance with the standard of card chip making in Indonesia.

2017

1.3. Produk Yang Dihasilkan

Products

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan umum, jasa industri, perdagangan, pengangkutan serta kontraktor. Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan sesuai kategori produknya :

A. Teknologi Dokumen

1. High Security Document

Merupakan produk Perusahaan dan anak Perusahaan yang menggunakan desain khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori dokumen sekuriti antara lain adalah *Passport*, *E-Passport*, Buku Surat Ijin Mengemudi Internasional, Cek dan Bilyet Giro, Akta dan Registrasi, Sertifikat, Surat Deposito, Ijasah, SKPD, naskah Ujian Nasional.

2. General Document

Merupakan bentuk dasar dari dokumen niaga berserta inovasinya. Yang termasuk dalam kategori dokumen ini adalah Buku Tabungan, *Pin Mailer*, Cetakan Rol, Polis Asuransi, *Billing Statement*, Surat Jalan, *Invoice*, Faktur Pajak, Resi Pengiriman, *Voucher*, Kartu Garansi, *Form* dengan *barcode*, *Snap Set*, *Amplop Continuous*.

3. Promoplus

Merupakan inovasi produk Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam berpromosi dan menyalurkan kreativitas dalam beriklan. Produk yang dihasilkan oleh Promoplus adalah *Sticky Note*, Buku Agenda, Kalender, dan modifikasi sarana promosi lainnya.

4. Gameplus

Merupakan inovasi produk Perusahaan dibidang hiburan dan permainan. Produk yang dihasilkan oleh *Gameplus* adalah Tiket Permainan, Tiket Gelang, Kartu Permainan, Kartu Pujasera, dan modifikasi lainnya dalam kategori ini.

B. Teknologi Kartu

1. High Security Card

Merupakan produk Perusahaan dan anak Perusahaan yang menggunakan teknologi khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori kartu sekuriti antara lain adalah *Contactless ID Card* (E-KTP, E KITAP, E KITAS, dan lain lain), kartu SIM Telekomunikasi, Kartu VISA & MASTER, Kartu Debit/ATM, *Smart Card*, *Poly Carbonate Datapage*.

2. General Card

Merupakan produk Perusahaan dan anak Perusahaan dalam bentuk kartu dengan pembaca data standar. Yang termasuk dalam kategori kartu ini adalah Kartu *Magnetic*, kartu dengan *Barcode* atau Personalisasi, Kartu Game.

Based on the Company's articles of association, the Company's scope of activities is engaged in general printing, industrial services, trade, transportation, and contractor. The following are some of the Company and its subsidiaries products based on its product categories:

A. Document Technology

1. High Security Document

Is a product of the Company and its subsidiaries that using a particular design and raw materials. Products included in this category are Passport, e-Passport, International Driving License Book, Cheque, Bilyet giro, Excerpt and Registration, Certificates, Deposit Letters, Diploma, SKPD, Nation Examination sheets.

2. General Document

Is a primary form of commercial documents along with its innovations. Products included in this category are Saving Book, Pin Mailer, Printed Roll, Insurance Policy, Billing Statement, Delivery Order, Invoice, Tax Invoice, Receipt Delivery, Vouchers, Warranty Card, barcode Form , Snap Set, Continuous Envelopes.

3. Promoplus

Is a product innovation of the Company to meet market needs in the Promotion and as mean to channel creativity in advertising. Products produced by Promoplus are Sticky Note, Agenda Books, Calendar, and other modifications in this category.

4. Gameplus

Is a product innovation of the Company in the entertainment and games scope. Products produced by Gameplus are Game Ticket, Bracelet Ticket, Game Card, Food Court Card, and other modifications in this category.

B. Card Technology

1. High Security Card

Is a product of the Company and its subsidiaries that using a particular technology and raw materials. Products included in this category are Contactless ID Card (e-ID, E KITAP, E-Permit, etc.), SIM Card, VISA and MASTER Card, Debit / ATM Card, Smart Card, Poly Carbonate Datapage.

2. General Card

Is a product of the Company and its subsidiaries in the form of a card with a standard data reader. Products included in this category are magnetic card, Barcode Card, Personalization Card, Game Card.

C. Teknologi Label

1. High Security Label

Merupakan produk Perusahaan yang menggunakan teknologi khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori Label sekuriti antara lain adalah *Windshield* dan Label produk sekuriti.

2. General Label

Merupakan produk Perusahaan dalam bentuk Label beserta inovasinya. Yang termasuk dalam kategori produk ini adalah *E-Ticket*, Label untuk produk bisnis dan komersial.

D. Teknologi Hologram

1. High Security Hologram

Merupakan produk Perusahaan yang menggunakan teknologi, desain dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori Hologram sekuriti adalah Hologram yang digunakan untuk dokumen pemerintah dan dokumen sekuriti lainnya.

2. General Hologram

Merupakan produk Perusahaan dalam bentuk hologram beserta inovasinya. Yang termasuk dalam kategori produk ini adalah Hologram untuk dokumen bisnis dan komersial.

E. Teknologi Informasi

Merupakan produk yang dihasilkan Perusahaan dan anak Perusahaan dengan memfokuskan pada pengembangan manajemen dokumen niaga dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan pelanggan dan memberi alternatif atas kebutuhannya baik berupa dokumen tradisional maupun dokumen terintegrasi.

C. Label Technology

1. High Security Label

Is a product of the Company and its subsidiaries that using particular technology and raw materials. Products included in this category are Windshield and security products label.

2. General Label

Is a product of the Company in the form of labels and their innovations. Products included in this category are E-Ticket, Label for businesses and commercial products.

D. Hologram Technology

1. High Security Hologram

Is a product of the Company that using the particular technology, design, and raw materials. Products included in this category are hologram used for government documents and other security documents.

2. General Hologram

Is a product of the Company in the form of hologram and its innovations. Included in this product category is holograms for business and commercial documents.

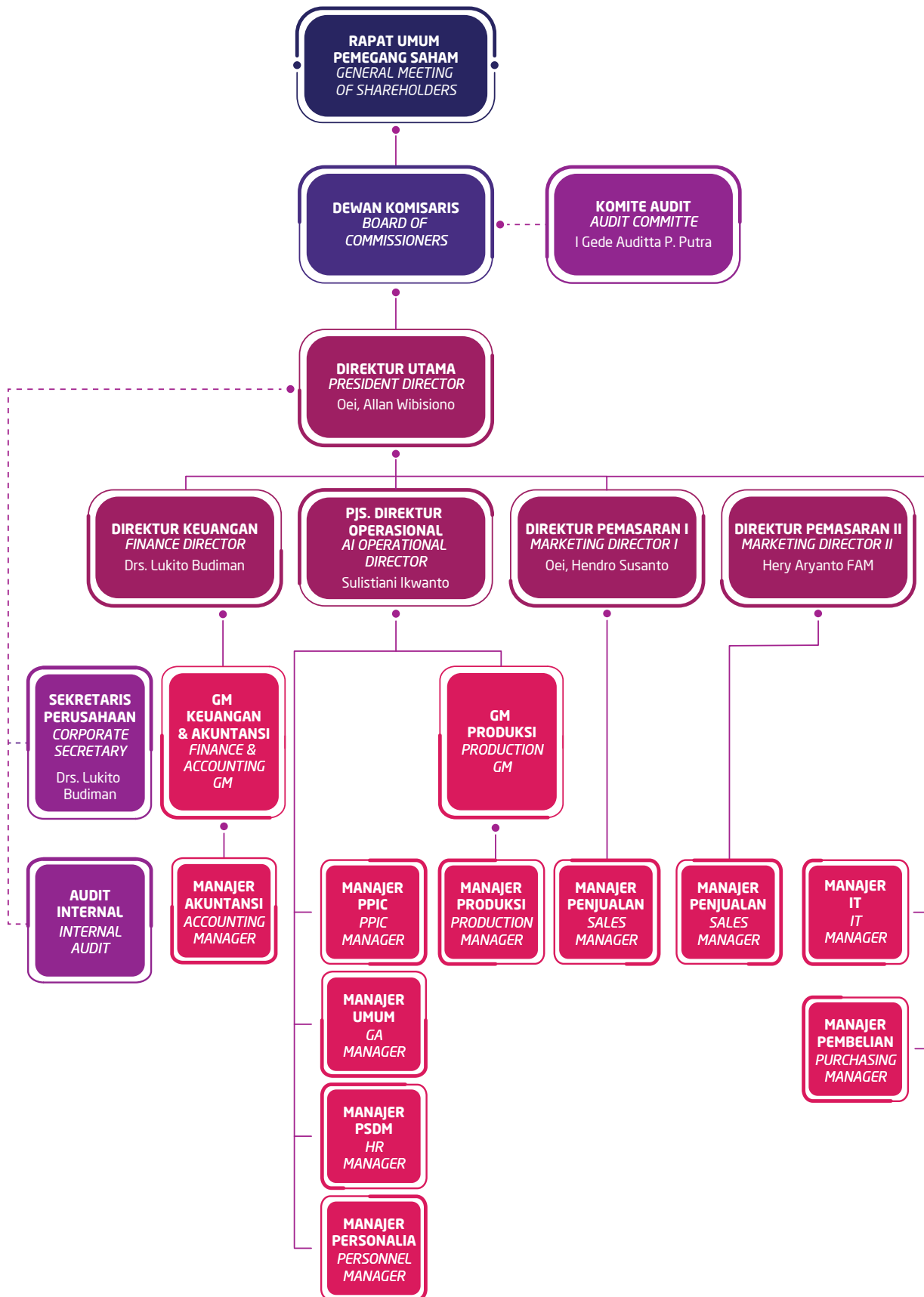
E. Information Technology

Is a product of the Company and its subsidiaries that focused on the development of commercial document management by first identify and analyze customer needs and provide an alternative to the requirement both in traditional or integrated documents.



1.4. Struktur Organisasi

Organization Structure



1.5. Visi, Misi, Kebijakan dan Sasaran Perusahaan

Vision, Mission, Policy and Company's Goals

Perseroan menetapkan Visi, Misi, Kebijakan Mutu & Lingkungan serta Sasaran Mutu berdasarkan Manual Perusahaan No. MP-01 tanggal 18 Oktober 2017.

The Company has set its Vision, Mission, Quality and Environmental Policy and Quality Goals in accordance with the Company's Manual No. MP-01 dated October 18, 2017.

VISI *Vision*

MENJADI PERUSAHAAN TERBAIK DI BIDANG TEKNOLOGI DOKUMEN, KARTU, DAN DIGITAL SEKURITI DI INDONESIA

Becoming the best Company in documents, cards, labels, and digital security in Indonesia

MISI *Mission*

TERUS MENINGKATKAN KINERJA BISNIS PELANGGAN

Continuously enhance customers' business performance

➤ **Kebijakan Mutu | Quality Policy :**

Meningkatkan mutu produk dan mutu pelayanan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Metodologi yang tepat guna.

Improving product and service quality by developing human resources, technology, and appropriate methodology.

➤ **Kebijakan Lingkungan | Environmental Policy :**

Menjaga dan memelihara lingkungan Perusahaan dan sekitar sebaik-baiknya dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan pencegahan pencemaran lingkungan serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait melalui perbaikan berkelanjutan.

Maintain and protect the environment surrounding the Company as good as any priority on health, safety, and the prevention of environmental pollution and comply with the applicable law and regulation and other relevant requirements through continuous improvement.

➤ **Sasaran Mutu | Quality Objective :**

Untuk memastikan bahwa kebijakan mutu dan lingkungan telah dipahami, Perusahaan menetapkan sasaran mutu dan lingkungan untuk periode tahunan berdasarkan kebijakan mutu dan lingkungan yang terukur dan konsisten serta adanya komitmen atas perbaikan secara berkelanjutan yang wajib dipahami oleh setiap bagian departemen.

To ensure that quality and environmental policy were apprehended, the Company set quality and environmental goals annually based on measurable and consistent quality and environmental policy as well the commitment to continuous improvement that shall be apprehended by all departments.

1.6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors' Profile



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
Advancing Your Business Performance

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 42 tanggal 14 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Based on the Annual General Meeting of Shareholders' Minute No 42 Dated June 14, 2017 made before Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, a notary in Surabaya, the composition of Company's management on December 31, 2017, are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

: Yongky Wijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

: I Gede Auditta Perdana Putra

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
President Director

: Oei, Allan Wibisono

Direktur Keuangan & Independen
Finance & Independent Director

: Drs. Lukito Budiman

Direktur Pemasaran I
Marketing Director I

: Oei, Hendro Susanto

Direktur Pemasaran II
Marketing Director II

: Hery Aryanto FAM

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan :

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Yongky Wijaya

Komisaris Utama
President
Commissioners



Here is a brief history of the individual Commissioners and Directors of the Company:

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Lahir pada 04 Juli 1962. Mengawali karir sebagai Direktur pada PT Iga Mulia pada tahun 1985 sampai dengan 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1990-2008. Sempat menjabat sebagai Komisaris Utama pada 15 Mei 2008 Kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 Juni 2010 dan menjabat kembali sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 18 Juni 2014 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2013.

Indonesian citizen, age 55, born on July 4, 1962. Began his career as a director at PT Iga Mulia in 1985 until 1990. He has served as a Director of the Company since 1990-2008. Briefly served as President Commissioner on May 15, 2008, then as Commissioner since June 10, 2010, and reappointed as President Commissioner since June 18, 2014, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholder 2013.

I Gede Auditta Perdana Putra

Komisaris Independen
Independent
Commissioners



Warga Negara Indonesia, berusia 34 Tahun. Lahir pada 09 Juni 1983. menyelesaikan program S2 di bidang Akuntansi Sains di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, dan beberapa sertifikasi seperti *Financial Planning Standard Board Indonesia, Certified Management Accountant*, dan lain-lain. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi *General Manager* pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Juga sebagai *Managing Partner* di *ID Consulting Associates Global* pada Maret 2014 sampai sekarang dan menjabat sebagai Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (*AMA Organization*) mulai April 2015. Aktif sebagai Dosen Luar Biasa di Ma Chung University. Menjabat sebagai komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 03 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2014.

Indonesian citizen, age 34, born on June 9, 1983, Completed post-graduate program in Accounting Sciences at Brawijaya University in 2013, and several certifications such as Indonesian Financial Planning Standards Board, Certified Management Accountant, and others. He began his career as an Auditor in some public accounting firm and became General Manager of Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm. As well as Managing Partner at ID Consulting Associates Global in March 2014 up to the present and Chairman of the Indonesian Management Association (AMA Organization) from April 2015. He is still actively teaching as an Extraordinary Lecturer at Ma Chung University. Appointed as Independent Commissioner since June 3, 2015, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholder's 2014.

**Oei, Allan
Wibisono**

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun. Lahir pada 10 Oktober 1964. Lulusan California State University of Long Beach, Amerika Serikat di bidang *Computer Science and Mathematic* pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai *Marketing Manager* Perusahaan sejak tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 1995-2008. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2012.

Indonesian citizen, 53 years old, born on October 10, 1964. He graduated from California State University of Long Beach, the United States of America in Computer Science and Mathematics in 1988. Began his career as Company's marketing manager in 1991-1995. Appointed as Company's Director in 1995-2008. Appointed as President Director, based on the latest decision of the Annual General Meeting of Shareholders 2012.

**Drs. Lukito
Budiman**

**Direktur
Keuangan &
Independen**
*Finance &
Independent
Director*



Warga Negara Indonesia, berusia 57 Tahun. Lahir pada 07 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986-1988, Direktur Utama tahun 1988-2002 dan Komisaris Utama tahun 2002-2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai *General Manager* Perusahaan sejak tahun 1999-2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2012.

Indonesian citizen, 57 years old. Born on April 07, 1960. He graduated from the Faculty of Economics, Merdeka University, Malang, in Accounting in 1985. Began his career PT Bank Pasar Sumber Arto Malang, as a director in 1986-1988, president director in 1988-2002 and President Commissioner in 2002-2003. Served as Company's General Manager in 1999-2008. And appointed as Director as well as Corporate Secretary based on the latest decision of the Annual General Meeting of Shareholders 2012.

Oei, Hendro Susanto

Direktur Pemasaran I
Marketing Director I



Warga Negara Indonesia, berusia 53 Tahun. Lahir pada 23 Mei 1964. Lulusan Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1990. Mengawali karir sebagai Manajer Produksi perusahaan pada tahun 1991-1996, lalu sebagai *Marketing manager* pada tahun 1996-2008. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2012.

Indonesian citizen, 53 years old, Born on May 23, 1964. He graduated from College of Engineering Surabaya (STTS) in 1990. Began his career in 1991-1996 as the Company's Production Manager, and as Marketing Manager in 1996-2008. Appointed as Director based on the latest decision of the Annual General Meeting of Shareholders 2012.

Hery Aryanto FAM

Direktur Pemasaran II
Marketing Director II



Warga Negara Indonesia, berusia 57 Tahun. Lahir pada 26 Juni 1960. Lulusan Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1987. Mengawali karir di PT Hokindo tahun 1987-1990. Pertama kali berkarir di Perusahaan, yaitu di bidang Pemasaran mulai tahun 1999-2000, Lalu menjabat sebagai *Marketing manager* sejak tahun 2001-2006, dan *General Manager* pada tahun 2006-2007. Tahun 2007 ditunjuk sebagai Kepala Cabang. Kemudian menjabat sebagai Direktur Pemasaran di periode tahun 2008-2013, lalu kembali menjabat sebagai *General manager* sampai dengan tahun 2017. Ditunjuk kembali menjabat sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2016.

Indonesian citizen, 57 years old. Born on June 26, 1960. Graduated from Merdeka University, Malang, in 1987. Started his career at PT Hokindo in 1987-1990. His first position at The Company was as Marketing from 1999-2000. He served as Marketing Manager since 2001-2006, and General Manager in 2006-2007. In 2007 He was appointed as Branch Head. Then served as Marketing Director in 2008-2013, then again appointed as General Manager until 2017. Reappointed as Marketing Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholder's 2016.

1.7. Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Growth and Development

Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang penting dan salah satu faktor penentu pencapaian tujuan Perseroan. Proses Manajemen karyawan dilakukan mulai dari tahap penyeleksian karyawan baru agar diperolehnya sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter yang dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan kinerja Perusahaan. Perseroan juga memberikan perhatian khusus atas peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara berkesinambungan, dengan memberikan kesempatan bagi karyawan dari segala bidang dan posisi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan.

Perkembangan jumlah karyawan pada 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 1.997 dan 1.766 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, disiplin ilmu dan gender.

Tabel karyawan perseroan bila dijabarkan berdasarkan kategori jenjang pendidikan dan usia karyawan adalah sebagai berikut :

The Company regards the employees as a valuable asset and as a determining factor to achieve Company's Goal. The employee management process starts from the selection phase of new employees to obtain excellent and characterize human resources that able to contribute to the Company's development and performance. The Company also pays special attention for the improvement of employee skills and expertise continously, by providing opportunities for employees of all fields and positions to participate in training program.

The growth of employees' number in 2017 and 2016 amounted to 1,997 and 1,766 employees, consisted of various positions, educations, age levels, discipline, and gender.

Table of Company employees' composition by education and age level are as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan <i>Employee Composition By Education</i>			
No	Pendidikan <i>Eduvation Level</i>	2017	2016
1	Sampai dengan tingkat SLTA/setingkat <i>Up to Highschool/Equivalent to</i>	1.395	1.184
2	Diploma <i>Diploma</i>	59	58
3	Strata 1/2/3 <i>Undergraduate/Postgraduate/Doctorate</i>	543	524
Jumlah Total		1.997	1.766

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia <i>Employee Composition By Age (Years Old)</i>			
No	Usia <i>Age</i>	2017	2016
1	≤ 20 Tahun <i>Years</i>	67	51
2	21 - 30 Tahun <i>Years</i>	1.127	1.042
3	31 - 40 Tahun <i>Years</i>	480	399
4	41 - 50 Tahun <i>Years</i>	285	238
5	≤ 51 Tahun <i>Years</i>	38	36
Jumlah Total		1.997	1.766

Selama tahun 2017 perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan diikuti oleh seluruh divisi dan departemen yang ada dalam perusahaan dengan berbagai level jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan tersebut. Pelatihan ini dibagi menjadi 5 kategori sesuai karakteristik pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan rincian sebagai berikut :

During 2017 the company has conducted various training and human resource development programs in accordance with the organization's need that aims to improve employees' skills and expertise in performing their duties. The training was attended by all divisions and departments within the Company with various level positions suited to the needs of each employees. Trainings are divided into five categories according to the training characteristics with the details as follow:

No	Jenis Pelatihan Type of trainings	Jumlah Peserta Number of Participant (orang persons)	Total Durasi Pelatihan Total Training (Jam Hour)	Departemen/ Bagian Department/Division	Total Biaya Total Cost (Rp)
1	Pelatihan Dasar Basic Training	505	2.356	Perwakilan Departemen Terkait Representative of Relevant Department	-
2	Pelatihan Manajemen Management Training	150	2.510	Perwakilan Departemen Terkait Representative of Relevant Department	272.490.000
3	Pelatihan Penunjang Supporting Training	175	659	Perwakilan Departemen Terkait Representative of Relevant Department	9.950.000
4	Pelatihan Teknikal Technical Training	128	1.042	Perwakilan Departemen Terkait Representative of Relevant Department	53.500.000
5	Seminar Workshop	7	51	Perwakilan Departemen Terkait Representative of Relevant Department	18.000.000
Jumlah Total		965	6.618		353.940.000

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan serta efektivitas dari program pelatihan yang dilaksanakan. Dengan adanya penilaian atas prestasi serta kinerja karyawan diharapkan dapat memacu kualitas kerja dan daya saing yang sehat yang tentunya akan berdampak bagi kemajuan Perusahaan.

Periodically, the Company conduct assessments of employee's competency as well as the effectiveness of training programs. With the employee's achievements and performance assessment, it is expected to boost the work quality and a healthy competitiveness that would affect the advancement of the Company.



1.8. Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Pada Tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Following is the composition of the Company's shareholders on December 31, 2017 :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 20 per saham Nominal value Rp 20 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67
2	Yongky Wijaya	75.000.000	1.500.000.000	4,38
3	Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	750.000.000	2,19
4	Oei, Allan Wibisono	12.500.000	250.000.000	0,73
5	Masyarakat (Kurang dari 5%) Public (less than 5%)	463.012.500	9.260.250.000	27,03
Jumlah Total		1.713.012.500	34.260.250.000	100,00

Sedangkan komposisi pemegang saham PT Jasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As for the composition of PT Jasuindo Multi Investama's shareholders on December 31, 2017, are as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 100 per saham Nominal value Rp 100 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60,00
2	Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30,00
3	Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10,00
Jumlah Total		225.000.000	22.500.000.000	100,00

1.8.1. Kepemilikan Saham Diatas 5%

1.8.1. Share Ownership Above 5%

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Following is the composition of the Company's shareholders with shares ownership above 5% on December 31, 2017 :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 20 per saham Nominal value Rp 20 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67
Jumlah Total		1.125.000.000	22.500.000.000	65,67

1.8.2. Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 :

No	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp 20 per saham Nominal value Rp 20 per share		
			Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	75.000.000	1.500.000.000	4,38
2	Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12.500.000	250.000.000	0,73
Jumlah Total			87.500.000	1.750.000.000	5,11

1.8.2. Board of Commissioners and Directors Share Ownership

Following is the composition of the Company's shareholders with share ownership by Board of Commissioners and Directors on December 31, 2017 :

1.8.3. Klasifikasi Kepemilikan Saham

Berikut klasifikasi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 :

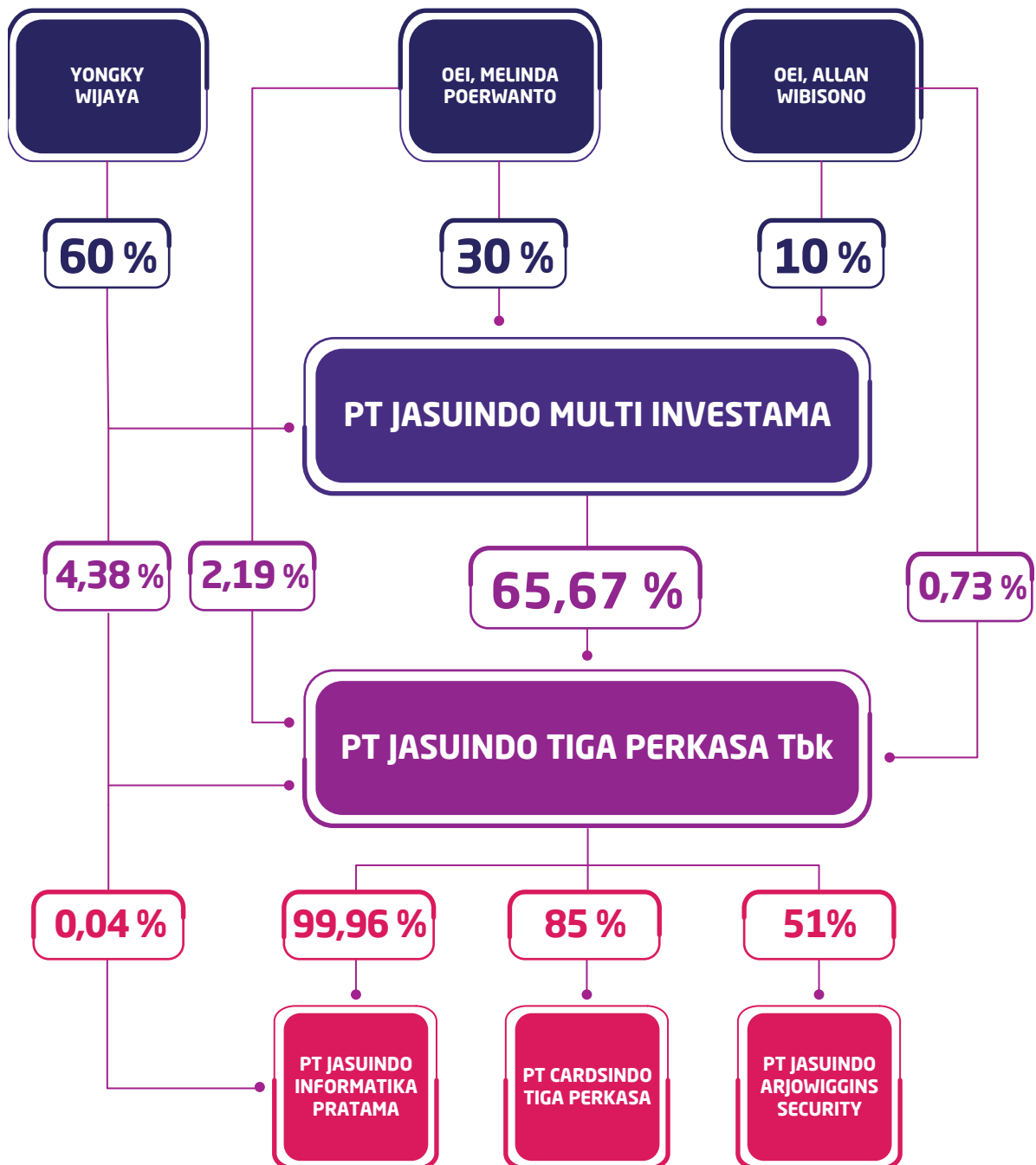
No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 20 per saham Nominal value Rp 20 per share			
		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders (Orang Person)	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	418	537.333.600	10.746.672.000	31,37
2	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	9	1.172.432.900	23.448.658.000	68,44
3	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	3	49.000	980.000	0,00
4	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	4	3.197.000	63.940.000	0,19
Jumlah Total		434	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00

1.8.3. Share Ownership Classification

Following is the Company's share ownership classification on December 31, 2017 :

1.9. Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Major and Controlling Shareholders



1.10. Profil Anak Perusahaan

Subsidiaries Profiles

1.10.1. PT Jasuindo Informatika Pratama

Pada tanggal 13 September 2001, Perusahaan mendirikan PT Jasuindo Informatika Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 34 yang dibuat dihadapan Notaris Julia Seloadji, SH., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10263. HT.01.01.Th.2001 tertanggal 9 Oktober 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi Informasi yang telah beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 12.370 juta dan beralamat di Jl. Raya Betoro No. 21 Blok B Sedati Sidoarjo.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 30 April 2015 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Kabupaten Sidoarjo, menetapkan susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 100 per saham Nominal value Rp 100 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	4.998.000	499.800.000	99,96
2	Yongky Wijaya	2.000	200.000	0,04
Jumlah Total		5.000.000	500.000.000	100,00

Dan dengan demikian maka susunan pengurus PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

1.10.1. PT Jasuindo Informatika Pratama

On September 13, 2001, the Company established PT Jasuindo Informatika Pratama based on the Deed of Establishment No. 34 made before Julia Seloadji, SH., Notary in Surabaya and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 dated October 9, 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama is a subsidiary company engaged in printing, trade, services, and information technology solutions that have been operated commercially in August 2002, as of December 31, 2017 its total assets amounted to Rp 12,370 million and located in Jl. Raya Betoro No. 21 Block B Sedati Sidoarjo.

Based on the deed of Shareholders in Place of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 8 dated April 30, 2015, made before Mochammad Syamsudin, SH, M.Kn. Notary in Sidoarjo, determined shareholders composition as of December 31, 2017, are as follows:

Thus the composition of the board of PT Jasuindo Informatika Pratama on December 31, 2017, are as follows:

➤ **Dewan Komisaris | Board of Commissioners**
Komisaris | Commissioner

: Oei, Allan Wibisono

➤ **Direksi | Board of Directors**
Direktur | Director

: Oei, Hendro Susanto

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Financial statements for the year that ended on December 31, 2017 and December 31, 2016, have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners Public Accountant Firm Previously Named Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners Public Accountant Firm, while for the year that ended in December 31, 2015, have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Firm which overall gave unqualified opinion.

1.10.2. PT Cardsindo Tiga Perkasa

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat dihadapan Andreas, SH, LL.M notaris di Bogor, pada tanggal 19 Juli 2012 Perusahaan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45130.AH.01.01.Tahun 2012 tertanggal 23 Agustus 2012. PT Cardsindo Tiga Perkasa merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perseroan yang berfokus pada pembuatan SIM Telekomunikasi, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang yang telah beroperasi pada tahun 2013 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 120.196 juta.

Berdasarkan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 35 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, SH notaris di Tangerang, maka susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan saham PT Cardsindo Tiga perkasa per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 1000 per saham Nominal value Rp 1000 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	19.635.000	19.635.000.000	85,00
2	Hera	1.732.500	1.732.500.000	7,50
3	Yenti	1.732.500	1.732.500.000	7,50
Jumlah Total		23.100.000	23.100.000.000	100,00

Dan demikian maka susunan pengurus PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

1.10.2. PT Cardsindo Tiga Perkasa

Based on Deed of Establishment of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 dated July 19, 2012, made before Andreas, SH, LL.M, notary in Bogor, on July 19, 2012, the Company established PT Cardsindo Tiga Perkasa, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-45130.AH.01.01.Years 2012 dated August 23, 2012. PT Cardsindo Tiga Perkasa is a Subsidiary engaged in similar industry with the Company that focused on producing Telecommunication SIM, and located in Mekarjaya Industrial Area, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang and has been operated commercially in 2013 with total assets as of December 31, 2017 amounted to Rp 120,196 million.

Based the Deed of PT Cardsindo Tiga Perkasa Shareholders No. 35 dated October 28, 2016, made before B. Andy Widyanto, SH notary in Tangerang, the composition of the shareholders and the ownership percentage of PT Cardsindo Tiga Perkasa as December 31, 2017, are as follows:

Thus the composition of the board of PT Cardsindo Tiga Perkasa on December 31, 2017, are as follows:

➤ **Dewan Komisaris | Boards of Commisioners**
Komisaris | Commissioner

: Harto Poerwanto

➤ **Direksi | Boards of Directors**
Direktur Utama | President Director
Direktur | Director

: Tan Heryanto
: Michael Christiaan Poerwanto

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Financial statements for the year that ended on December 31, 2017 and December 31, 2016, have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accountant Firm, which previously named Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners Public Accountant Firm while for the year that ended on December 31, 2015, have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Firm which overall gave unqualified opinion.

1.10.3. PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan notaris Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 13 November 2013. PT Jasuindo Arjowiggins Security merupakan perusahaan Joint venture yang bergerak dibidang industri percetakan khusus berfokus pada pembuatan Electronic Passport. Beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Perusahaan telah beroperasi pada Februari 2014 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 122.625 juta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 10 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Kabupaten Sidoarjo Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2017 adalah :

No	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal USD 1 Per Saham Nominal value USD 1 per share		
		Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1.596.000	1.596.000	51,00
2	Arjo Systems	1.533.412	1.533.412	49,00
Jumlah Total		3.129.412	3.129.412	100,00

Susunan Pengurus PT Jasuindo Arjowiggins Security pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

➤ Dewan Komisaris | Boards of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioners
Komisaris | Commissioners
Komisaris | Commissioners
Komisaris | Commissioners

: Yongky Wijaya
: Rodney Christopher Glass
: Jean-Pierre Ting
: Oei, Hendro Susanto

➤ Direksi | Boards of Directors

Direktur Utama | President Directors
Direktur | Directors

: Oei, Allan Wibisono
: Jean-Yves Leroy

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1.10.3. PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security established under the Deed of Establishment No. 5 dated October 29, 2013, made before Moch. Syamsudin, SH, Notary M.Kn in Sidoarjo, the Company established PT Jasuindo Arjowiggins Security, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-58377.AH.01.01./2013 dated November 13, 2013. PT Jasuindo Arjowiggins Security is a joint venture company engaged in the printing industry specifically focused on Electronic Passport manufacture. Located at Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Banjarsari, District Buduran, Sidoarjo. The company has been operated since February 2014 with total assets as of December 31, 2017 Aumonted to Rp 122,625 million.

Based on the Deed of Shareholders in place of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated October 10, 2017, made before Moch Syamsudin, SH, M.Kn. Notary in Sidoarjo, the composition of shareholders and ownership percentage per December 31, 2017, are:

The composition of PT Jasuindo Arjowiggins Security management per December 31, 2017, are as follows:

The Financial statements for the year that ended on December 31, 2017 and December 31, 2016, have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accountant Firm, which previously named Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners Public Accountant Firm while for the year that ended on December 31, 2015, have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Firm which overall gave unqualified opinion.

1.11. Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tertanggal 28 Maret 2002 dan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 tertanggal 11 April 2002, pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 16 April 2002, Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE. Adapun keterangan efek yang dicatatkan pada saat Penawaran Umum Saham Perdana sebagai berikut:

Based on the letter of chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) Chairman No. S-610 / PM / 2002 dated March 28, 2002, and the Letter of the Indonesia Stock Exchange No. S-1200 / BEJ.EEM / 04-2002 dated April 11, 2002, the registration statement has become effective in accordance to the Company move to make an Initial Public Offering. On April 16, 2002, the Company had successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the code JTPE. The description of shares listed at the time of the Initial Public Offering is as follows:

Jumlah Saham | Number of Shares

- Saham Pendiri | Initial Shares
- Penawaran Umum | Public Offering

Jumlah Waran Seri I | Number of Series I Warrant

Nilai Nominal Saham | Shares Nominal Value

Harga Penawaran | Offering Price

Tanggal Pencatatan Saham | Share Listing Date

Tanggal Mulai Perdagangan Saham | Shares Trading Start Date

Papan Pencatatan Saham | Share Listing Board

350.000.000

- 250.000.000
- 100.000.000

100.000.000

Rp 100,- per lembar | per sheet

Rp 225,- per lembar | per sheet

16 April 2002 | April 16, 2002

16 April 2002 | April 16, 2002

Papan Pengembangan | Development board

1.11.1. Kronologis Saham yang dibeli kembali

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/II/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp 100 atau sebesar Rp 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp 332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut Rp 100 atau sebesar Rp 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp 1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

1.11.1. Chronological Of Shares Buyback

The Company has submitted a letter to the Bapepam-LK Chairman with letter No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008, and was extended by a letter No. 031/JTP/ACC/CS/II/2009 concerning the plan of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk shares buyback, which has been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Implementation of the share buyback was pursuant to Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 regarding Shares Buyback issued by Public Companies in the Potentially Crisis Market Conditions and Attachment of Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP-401 / BL / 2008 dated October 9, 2008.

On January 1, 2009, to January 23, 2009, the Company carried out shares buyback on the shares owned by the public as much as 1,634,000 shares with the nominal value of was Rp 100 or Rp 163,400,000. The implementation price of the transaction varies with the total implementation amounted to Rp 495,810,000. The spread of implementation price with the nominal value of the buyback amounted to Rp 332,410,000 recorded as a buyback discount in additional paid-up capital account. As per December 31, 2009, the Company had carried out buyback of shares owned by the public as much as 11,333,500 shares with the nominal value of Rp 100 or Rp 1,133,350,000. The spreads of implementation price with the nominal value of the buyback amounted to Rp 1,676,287,500 recorded as a buyback discount in additional paid-up capital account.

1.11.2. Kronologis Pemecahan Nilai Nominal Saham

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notaris di Surabaya, dimana Rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari sebelumnya Rp 100 setiap saham menjadi Rp 20 setiap saham.

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1 : 5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan jumlah saham sebelum dan setelah *stock split* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Efek Effect	Sebelum <i>Stock Split</i> Before <i>Stock Split</i>		Setelah <i>Stock Split</i> After <i>Stock Split</i>	
	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares (Lembar Sheets)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)
Saham Shares	353.936.000	100	1.769.680.000	20

1.11.3. Kronologis *Delisting* Sebagian Saham

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk pada tanggal 02 Februari 2015 dengan pengesahan Surat Keputusan Kemenkumham Nomor AHU.0156082.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 8 April 2015 memutuskan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, Jumlah lembar saham Perusahaan di bursa efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham setelah dilakukannya *delisting* sebagian saham perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut.

Delisting sebagian ini dilakukan berdasarkan keputusan manajemen atas opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yaitu dengan ditarikannya kembali saham dengan cara pengurangan modal disetor.

1.11.2. Chronological of Stock Split

The Company has submitted a letter to the Head of Service Sector in Listing Division of Indonesia Stock Exchange with the letter No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 dated July 19, 2011, regarding application of the additional listing shares (*stock split*) of PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk. The submission of the application letter by deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholder's minutes No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notary in Surabaya, where the meeting unanimously decided to approve The Company stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share.

The implementation of the stock split was in accordance with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A Attachment I of PT The Jakarta Stock Exchange's Board of Directors Decision No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, of regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by the Listed Company.

The Company received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange no. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011, regarding the Approval of Stock Split in a ratio 1: 5. On July 26, 2011, the Company listed all of its issued and fully paid capital amounted to 1,769,680,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. The number of shares listing before and after the stock split can be seen in the table below:

1.11.1. Chronological Of Shares Buyback

Based on the PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders decision on February 2, 2015, and the approval of Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU.0156082.AH.01.02. 2015 April 8, 2015, decided to ratify the Articles of Association, to the reduction of the issued and paid-up capital from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares and the reduction of the authorized capital from 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares. On April 28, 2015, Number of Company's shares in the stock exchange effectively reduced from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares after the Company's partial stock delisting based on the decision of Extraordinary General Meeting of shareholders.

This partial delisting conducted based on the management's decision regarding share transfer option from shares buyback by withdrawal the shares through the reduction of paid up capital.

1.12. Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

Name and Address of Securities Rating Agency

PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia)

Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Telp : (021) 72782380
Fax : (021) 7278370
www.pefindo.com

PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia)

Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Phone : (021) 72782380
Fax : (021) 7278370
www.pefindo.com

1.13. Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Professionals

1. Kantor Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan

Kantor Pusat
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Telp : (021) 3144003
Fax : (021) 3144213, 3144363

Cabang Surabaya
Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Telp : (031) 5012161
Fax : (031) 5012335
www.pkf.co.id

1. Public Accountant Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan

Head Quarter
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Phone : (021) 3144003
Fax : (021) 3144213, 3144363

Branch Surabaya
Phone : (031) 5012161
Fax : (031) 5012335
www.pkf.co.id

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2017 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan. Penunjukan dan penentuan honorarium dilakukan oleh direksi sesuai dengan keputusan RUPST dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

Assignment related to financial statements audit in 2017 based on determined audit standards. Appointment and determination of the honorarium carried out by the directors in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders decision with regard to the recommendation of the Audit Committee with the assignment period until March 31, 2018.

2. Biro Administrasi Efek

PT Bima Registra

Graha MIR, 6th floor A2
Jl. Pemuda No. 9, Rawamangun,
Jakarta Timur 13220
Telp : (021) 29569871
Fax : (021) 29569872

Penugasan berkaitan dengan jasa administrasi saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penugasan mulai 02 Januari 2017 sampai dengan sekarang.

2. Security Administration Bureau

PT Bima Registra

Graha MIR, 6th floor A2
Jl. Pemuda No. 9, Rawamangun,
Jakarta Timur 13220
Phone : (021) 29569871
Fax : (021) 29569872

Assignment related to the Company's shares administration services on the Indonesia Stock Exchange. With assignment period from January 2, 2017 until now.

3. Notaris

Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn

Jalan Raya Dharmahusada Indah 55
Surabaya
Telp : (031) 5942554
Fax : (031) 5945494

Penugasan berkaitan dengan jasa dalam menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan aktivitas legal perseroan. Penugasan diberikan sepanjang tahun 2017.

Biaya yang dikeluarkan kepada seluruh pihak dalam rangka penggunaan jasa profesi penunjang Pasar Modal selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 510.128.205.

2. Notary

Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn

Jalan Raya Dharmahusada Indah 55
Surabaya
Phone : (031) 5942554
Fax : (031) 5945494

Assignment related to services in preparing and make the deeds relating to the legal activity of the company. The assignment was given throughout 2017.

The costs paid to all Capital market supporting professionals for 2017 were Rp 510,128,205.



1.14. Penghargaan dan Sertifikasi yang diterima Perusahaan

Awards and Certifications received by the Company

➤ 1996

- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan percetakan dokumen sekuriti.
- *Obtained operational license from the Coordinating board for the Eradiction of Bank Note Counterfeiting (BOTASUPAL) to conduct business activity as security documents printing company.*

➤ 2003

- Diperolehnya Sertifikasi ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari SGS International Certification Services pada tanggal 6 Maret 2003 di Hotel Mulia, Jakarta.
- *Obtained ISO 9001:2000 on the Quality System Management from SGS International Certification Services on March 6, 2003, at the Hotel Mulia, Jakarta.*

➤ 2011

- Memperoleh sertifikasi CQM (*Card Quality Management*) untuk produksi *Chip Card* dari MasterCard.
- Memperoleh sertifikasi MasterCard untuk *Card Vendor dan Chip Embedder*.
- Perseroan mendapatkan penghargaan "*Asia 200 Best under a Billion 2011*" versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan kartu sekuriti.
- *Obtained CQM (Card Quality Management) certification for MasterCard Chip Card production.*
- *Obtained MasterCard certification for Card Vendor and Chip Embedder.*
- *The Company received "Asia 200 Best under a Billion in 2011" award by Forbes magazine as one of the companies with the best performance in Asia Pacific.*
- *Obtained operational license from The Coordinating board for the Eradiction of Bank Note Counterfeiting (BOTASUPAL) to conduct business as a security card printing company.*

➤ 2012

- Memperoleh sertifikasi VISA sebagai *Card Manufacturer dan Chip Embedder* yang telah memenuhi standar VISA.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan hologram.
- Menerima penghargaan ke-2 kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori "*Asia 200 Best under a Billion*".
- Menerima penghargaan "*Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies (July issue)*" versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang terbit pada bulan Juli 2012.
- *Obtained certification as a VISA Card Manufacturer and Chip Embedder that meets VISA standards.*
- *Obtained operational license from The Coordinating board for the Eradiction of Bank Note Counterfeiting (BOTASUPAL) to conduct business as a hologram printing company.*
- *Received "Asia 200 Best under a Billion" Award for second time from Forbes Asia.*
- *Received "Best of the Best top fifty best-performing Indonesian companies" award (July issue) by Forbes magazine as one of the 50 best companies in Indonesia, published in July 2012.*

➤ 2013

- Menerima penghargaan yang kedua untuk *"Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies"* versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001 dari SGS International untuk Sistem Manajemen Mutu untuk penambahan ruang lingkup *Smart Card*.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001, Sistem Manajemen Lingkungan dari *SGS International*.
- Received *"Best of the Best top fifty best-performing Indonesian companies"* award for the second time from Forbes Indonesia.
- Obtained ISO 9001 certification from SGS International Quality Management System for the scope increment of the Smart Card.
- Obtained ISO 14001 Environmental Management System from SGS International.

➤ 2014

- Menerima penghargaan yang Ketiga untuk *"Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies"* versi majalah Forbes Indonesia.
- Menerima anugerah *"Trifecta"* dari majalah Forbes Indonesia karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.
- Received *"Best of the Best top fifty best-performing Indonesian companies"* Award for the third times from Forbes Indonesia.
- Received *"Trifecta"* award from Forbes Indonesia for managed to be the best list for three consecutive years.

➤ 2015

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari BSI Global untuk Sistem Manajemen Mutu pada *Security Printing, General Printing and Smart Card*.
- Obtained ISO 9001:2008 certification from BSI Global Quality Management System in Security Printing, General Printing and Smart Card.

➤ 2016

- Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu pada *Security Printing, General Printing and Smart Card*.
- Memperoleh sertifikasi CWA 15374:2005 untuk *"Security Management System for supplier to the Security printing Industry"* dari INTERGRAF.
- Obtained ISO 14001:2015 from MCS Global Quality Management System in Security Printing, General Printing and Smart Card.
- Obtained certification CWA 15374:2005 for the *"Security Management System for printing supplier to the Security Industry"* from INTERGRAF.

➤ 2017

- Memperoleh sertifikasi dari CBI Indonesia berupa surat akreditasi *National Standard Indonesian Chip Cards (NSICCS)* Biro Personalisasi Kartu untuk Biro Personalisasi Perusahaan.
- Obtained certification from CBI Indonesia in the form of accreditation letter *National Standard Indonesian Chip Cards (NSICCS)* Card Personalization Bureau for Company's Personalization Bureau.





1.15. Peristiwa Penting 2017

2017 Significant Events

06 Januari 2017

January 06, 2017

Kick Off meeting Tahunan Perusahaan

Annual Kick Off Meeting

Kegiatan untuk mempresentasikan program tahunan setiap departemen dan lini usaha, serta target perusahaan yang hendak dicapai untuk tahun berjalan.

An event to present each department and line of business annual programs, as well as company targets to be achieved for the current year.



31 Januari 2017

January 31, 2017

National Standard Indonesian Chip Cards (NSICCS) Letter of Accreditation Biro Personalisasi Kartu



National Standard Indonesian Chip Cards (NSICCS) Letter of Accreditation for Card Personalization Bureau

Memperoleh sertifikasi dari CBI Indonesia berupa surat akreditasi National Standard Indonesian Chip Cards (NSICCS) Biro Personalisasi Kartu untuk Biro Personalisasi Perusahaan.

Obtained certification from CBI Indonesia in the form of accreditation letter National Standard Indonesian Chip Cards (NSICCS) Card Personalization Bureau for Company's Personalization Bureau.

28 Februari 2017

February 28, 2017

Kunjungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bapak Muhadjir Effendy

Visit from Minister of Education and Culture, Mr. Muhadjir Effendy

Kunjungan dari Bapak Muhadjir Effendy, selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia untuk meninjau langsung proses produksi, penyimpanan dan distribusi dari hasil cetak lembar naskah Ujian Nasional di pabrik Betrosidoarjo.

Visit from Mr. Muhadjir Effendy, as the Minister of Education and Culture of Indonesia to evaluate the production process, storage and distribution of the National Examination Sheet at Betrosidoarjo factory.



14 Juni 2017

June 14, 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 di Shangri-la Hotel Surabaya.

Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2016 at Shangri-la Hotel Surabaya



04 & 11 Agustus 2017

August, 04 & 11 2017

Donor Darah menyambut Dirgahayu RI yang ke 72

*Blood Donor to celebrate Indonesia's
72nd independence day*

Kegiatan rutin perusahaan berupa aksi donor darah sebagai bukti kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan masyarakat Indonesia.

The Company's routine activities are blood donation as the Company's concern for the health of the Indonesian citizens.



11 November 2017

11 November 2017

Partisipasi Sekolah Sungai

School River Participation

Partisipasi dalam program pemerintah kabupaten daerah Sidoarjo "Sekolah Sungai" dalam rangka kerja bakti massal membersihkan sungai Gedangan Sidoarjo yang diikuti Lebih dari 1000 orang peserta yang terdiri dari TNI, POLRI, Pol PP, KNPI, Kartar dan Mahasiswa.

Participation in Sidoarjo government program "School River" in the framework of mass work to clean the river Gedangan Sidoarjo participated by more than 1000 participants consisting of TNI, POLRI, Pol PP, KNPI, Kartar and students.



18 Agustus 2017

August 18, 2017



**Satu dari 30
Korporasi
Tangguh
Indonesia dalam
menghadapi krisis
2008 dan 2014
berdasarkan
penelitian Institut
Teknologi
Bandung (ITB)**

*One of 30 Indonesia's Tough
Corporations in facing the crisis in 2008
and 2014 based on the Bandung
Institute of Technology (ITB) research*

Merupakan satu dari 30 perusahaan terpilih berdasarkan hasil penelitian atas kinerja 600 perusahaan terbuka di Indonesia yang mampu mempertahankan bisnisnya pada krisis tahun 2008 dan 2014.

Is one of 30 selected companies based on research results on the performance of 600 Public Company in Indonesia that able to keep their business in facing crisis in 2008 and 2014.

09 Desember 2017

December 09, 2017

Penyerahan Bantuan Kasih kepada Panti Asuhan di Surabaya

*Delivery of Care and Support to the
orphanage in Surabaya*

Prosesi penyerahan bantuan kasih kepada perwakilan beberapa Panti Asuhan yang ada di Surabaya berupa dana dan barang yang dapat digunakan dalam aktivitas anak panti sehari-hari.

handover of care aid to the representatives of several orphanages in Surabaya in the form of funds and goods that can be used in the orphanage daily activities.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis and Discussion Management



2.1. Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

Overview of Operations by Business Segment

A. Produksi

Produk Perusahaan dan Entitas Anak dapat dikategorikan menjadi 5 produk utama yaitu produk Teknologi Dokumen (*High Security Document, General Document, Promoplus dan Gameplus*), Teknologi Kartu (*High Security Card dan General Card*), Teknologi Label (*High Security Label dan General Label*), Teknologi Hologram (*High Security Hologram dan General Hologram*), dan Teknologi Informasi.

Berdasarkan segmen usaha, produk Perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi 2 (dua) segmen utama yaitu *Security* dan *Non-Security*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya serta menggunakan bahan baku *security* yang telah sesuai dengan standar yang ada, misalnya cek, bilyet giro, *smart card* atau surat berharga lainnya. *General* atau yang dapat disebut sebagai *Non-Security* merupakan produk dengan menggunakan bahan standar, tanpa perlunya teknik khusus dalam pembuatannya, misalnya surat jalan, faktur, dan produk lainnya.

Berikut ini adalah rincian produksi (kapasitas terpakai) per segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak dalam satuan (pcs) untuk tahun 2017 dan 2016.

Segment Produk Product Segment	Satuan Unit	Kapasitas Terpakai Used Capacity	
		2017	2016
1. <i>Security</i>	Pcs	2.805.455.921	2.568.130.730
2. <i>Non-Security</i>	Pcs	13.978.997.124	14.002.734.833

Tabel kapasitas terpakai berdasarkan segmen produk tahun 2017 dan 2016
Table of Installed capacity by product segment 2017 & 2016

Peningkatan produksi yang terjadi pada segmen produk *Security* disebabkan oleh meningkatnya permintaan konsumen untuk produk-produk khusus berbasis sekuriti di tahun 2017. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang sekuriti. Sedangkan untuk penurunan pada produksi *Non-Security* disebabkan dilakukannya pengurangan untuk produksi produk *Non-Security*, khususnya yang bermarginal kecil.

Kapasitas Produksi

Perseroan mempunyai kebijakan untuk tidak menggunakan 100% kapasitas yang dimiliki. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya permintaan khusus atau permintaan yang sifatnya t atau cepat kirim. Rincian kapasitas produksi terpasang dan utilitas Perseroan (dalam pcs) adalah sebagai berikut :

A. Production

Company and subsidiaries' products can be categorized into 5 major products, which are Document Technology (*High Security Document, General Document, Promoplus and Gameplus*), Card Technology (*High Security Card and General Card*), Label Technology (*High Security Label and General label*), Hologram Technology (*High Security Hologram and General Hologram*), and Information Technology.

Based on business segments, Company and subsidiaries' products are divided into 2 major segments which are *Security* and *Non-Security*. *Security* products are products which require special license in its production and using security raw materials in accordance with the existing standard, such as cheques, bilyet giro, smart card or other securities documents. *General* or which may be referred as *Non-Security* are products which use standard materials, without particular techniques in its production, such as delivery order, invoices, and other products.

Here is production breakdown (used capacity) of Company and Subsidiaries by segments in pieces for 2017 and 2016.

The increase in *Security* product manufacture is due to increased consumer demand for specific security products by 2017. This fact in line with the Company's objectives as a security product manufacturer. Whereas the decrease in *Non-Security* production is due to the reduction of *Non-Security* products manufacture, especially those with small margins.

Production Capacity

The Company's policy to not use 100% of production capacity to anticipate any special or urgent requests or quick send. Details of Company's installed production capacity and utility (in pcs) is as follows:

Segment Produk Product Segment	Satuan Unit	Kapasitas Terpasang Installed Production Capacity			
		2017	Utilitas Utility	2016	Utilitas Utility
Security & Non-Security	Pcs	19.911,632.149	84%	19.677.075.661	84%

Tabel kapasitas terpasang berdasarkan segmen produk tahun 2017 dan 2016
Table of installed capacity by product segment 2017 and 2016

Perseroan secara berkesinambungan melakukan perhitungan intensif terhadap jumlah kapasitas produksi yang terpakai selama setahun sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh departemen terkait untuk menjaga kestabilan dan ketersediaan kapasitas terhadap tingkat produksi yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan adanya penumpukan antrian proses produksi suatu produk.

Adanya pengelolaan yang baik dan terencana pada kapasitas produksi dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi setiap orderan yang ada secara tepat waktu dan tanpa mengurangi kualitas hasil produksi.

Proses Produksi

Proses produksi untuk segmen *Security* dan *Non-Security* didasarkan pada pesanan pelanggan (*job-order*) yang berasal dari penjualan 5 kategori produk utama Perseroan.

Fasilitas Produksi

Perseroan dan Entitas Anak memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya antara lain :

The Company continuously performs an intensive calculation of Company's used capacity during the year according to the schedule set by the relevant departments to maintain stability and capacity availability to the required production level. This implementation to avoid the possibility of queuing buildup production process.

The good management and planned production capacity can improve the Company's ability to provide products in the timely manner without reducing the quality of production.

Production process

Production processes for Security and Non-Security segments are based on job-orders from the sales of the Company's five major product categories.

Production Facilities

The Company and Subsidiaries have several factories in conducting its operational activities, including:



Lokasi Pabrik Factory Location

1. Jl. Raya Betro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61253 dengan luas 10.623 m2
Jl. Raya Betro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61253 with an area of 10 623 m2
2. Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61252 dengan luas 21.829 m2
Jl. Raya Lingkar Timur, Banjarsari Village, Buduran District, Sidoarjo 61252 with an area of 21,829 m2
3. Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang dengan luas 1.790 m2
Industrial Area Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang with an area of 1,790 m2



Keterangan Description

1. Pembuatan dokumen niaga *Non-Security*
Production of non-security commercial document
2. Pembuatan dokumen niaga *security*, *smart card*, hologram dan *e-passport*
Production of security commercial document, smart card, hologram and e-passport
3. Pembuatan *SIM Card GSM*
Production of GSM SIM Card

Pengendalian Mutu

Produk yang berkualitas tinggi merupakan faktor utama bagi Perseroan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Disamping itu Perseroan juga melakukan final *Quality Control* dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

Riset dan Pengembangan

Dalam memperbaiki mutu produksi dan inovasi produk, Perseroan melakukan beberapa upaya antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan riset dan pengembangan dalam hal *software*, bahan baku, maupun teknologi percetakan.
2. Melakukan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan di Luar Negeri seperti di Malaysia, China, Eropa.
3. Mengunjungi secara berkala pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri serta melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi.

B. Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk segmen *Security* masing-masing sebesar Rp 1.086.129 juta dan Rp 966.059 juta, sedangkan untuk segmen *Non-Security* masing-masing sebesar Rp 147.324 juta dan Rp 149.640 juta. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 untuk segmen *Security* mengalami kenaikan sebesar Rp 120.070 juta atau 12% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan untuk segmen *Non-Security* mengalami penurunan sebesar Rp 2.316 juta atau sebesar 2%. Kenaikan pendapatan pada segmen *Security* ini disebabkan oleh adanya kenaikan volume penjualan dan nilai jual produk, sedangkan penurunan pendapatan pada *Non-Security* disebabkan karena adanya pengurangan volume penjualan untuk beberapa produk di segmen *Non-Security*, khususnya produk yang bermargin kecil.

Quality Control

High-quality products are prime factor to the Company to maintain its competitiveness. Quality control is conducted per production process by performing random checks on the final result of each production process. Additionally, the Company also conducts a final Quality Control by performing random checks on the final product.

Research and development

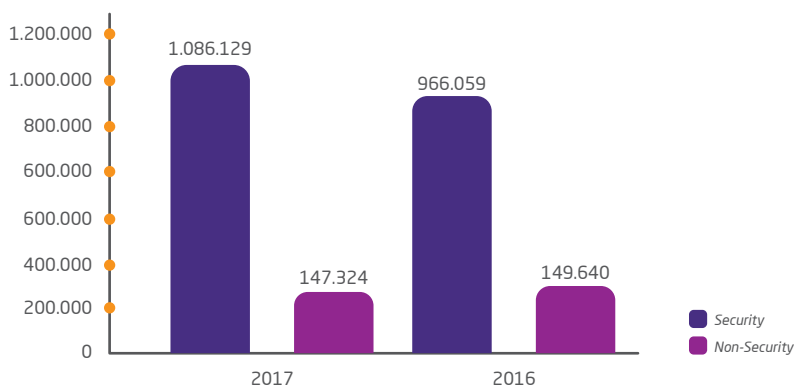
In improving production quality and product innovation, the Company performed following efforts :

1. *Conducting research and development either in software, raw material or printing technology.*
2. *Conducting comparative studies with the similar companies abroad such as Malaysia, China, and Europe.*
3. *Visiting exhibitions of the printing machine and printing products periodically both local and abroad as well as conduct inter-association members meetings.*

B. Revenue

The Company's revenues for twelve month periods ended on December 31, 2017 and 2016 in Security segment, was respectively amounted to Rp 1,086,129 million and Rp 966,059 million, while the Non-Security segment was respectively amounted to Rp 147,324 million and Rp 149,640 million. The Company's revenues in Security segment for the year ended on December 31, 2017 increased by Rp 120,070 million or 12% compared to the previous year. Whereas the Non-Security segment decreased by Rp 2,316 million or 2%. The revenues increase in the Security segment is due to an increase in sales volume and products' selling value, while the decrease in non-security revenue is due to reduction in sales volume for some products in the Non-Security segment, especially small marginized products.

Pertumbuhan Pendapatan (dalam Jutaan Rupiah)
Revenue Growth (in Million Rupiah)



Grafik Pertumbuhan Pendapatan *Security* dan *Non-Security* untuk tahun 2017 dan 2016
Security and Non-Security Revenue Growth Charts 2017 and 2016

C. Profitabilitas

Laba Kotor

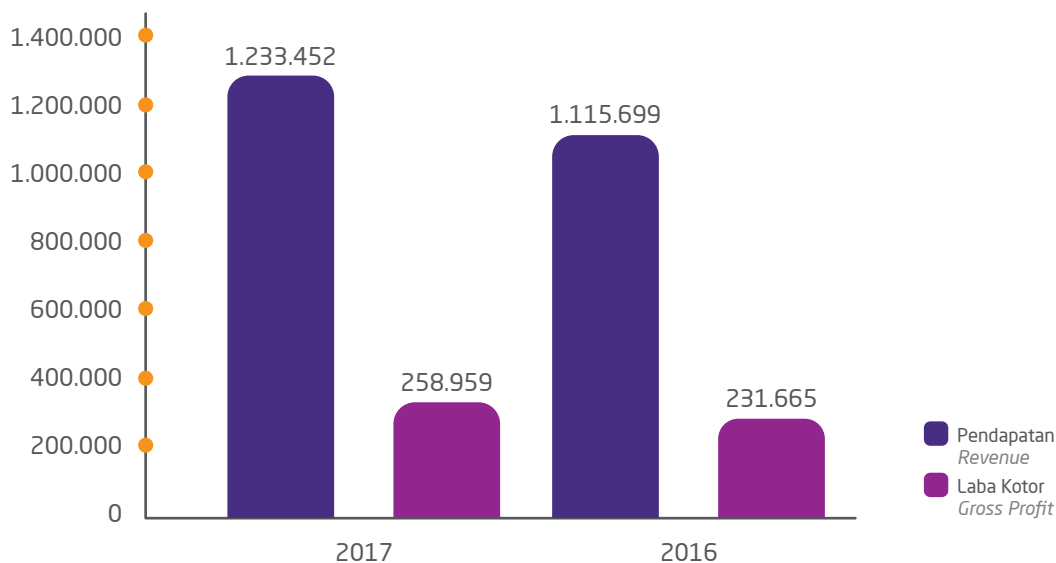
Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 258.959 juta sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 231.665 juta. Kenaikan laba kotor sebesar Rp 27.295 juta atau 12% disebabkan oleh adanya peningkatan volume penjualan terutama untuk produk-produk *Security* di tahun 2017, serta didukung berbagai efisiensi yang diterapkan dalam pengelolaan sumber daya.

C. Profitability

Gross Profit

The Company's gross profit for the year ended on December 31, 2017 amounted to Rp 258,959 million, whereas for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 231,665 million. The increase in gross profit by Rp 27,295 million or 12% is due to increase in sales volume, especially for *Security* products in 2017, as well as supported by accumulated efficiencies implemented in resources management.

Grafik Pendapatan dan Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah)
Graph of Revenue and Gross Profit (in Million Rupiah)



Grafik Pendapatan dan Laba Kotor untuk tahun 2017 dan 2016
Graph of Revenue and Gross Profit 2017 and 2016

2.2. Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

A. Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 454.745 juta dan Rp 483.536 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 28.790 juta atau 6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang pajak, bagian lancar sebesar Rp 17.291 juta. Adanya restitusi pajak pada anak Perusahaan di tahun 2017 mengakibatkan turunnya piutang pajak yang telah dicatat di tahun 2016. Selain disebabkan penurunan piutang pajak, penurunan aset lancar juga disebabkan akibat penurunan pada uang muka pembelian sebesar Rp 4.869 juta.

A. Current Assets, Non-current Assets, and Total Assets

Current assets

The Company's and Subsidiaries' current assets in December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 454,745 million and Rp 483,536 million, decreased by Rp 28,790 million or 6% compared to the previous year. The decrease was mainly due to decrease in taxes receivable, current portion of Rp 17,291 million. The subsidiaries' tax refund restitution in 2017 caused the decrease of taxes receivable in 2016. Beside the decrease of taxes receivable, the decrease in current assets was also caused by decrease in purchase advance of Rp 4,869 million.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 560.526 juta dan Rp 568.596 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 8.071 juta atau sebesar 1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang pajak, bagian tidak lancar sebesar Rp 3.457 juta.

Total Aset

Total aset Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.015.271 juta dan Rp 1.052.132 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 36.861 juta atau sebesar 4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut salah satunya disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang pajak, bagian lancar sebesar Rp 17.291 juta dan piutang pajak, bagian tidak lancar sebesar Rp 3.457 juta.

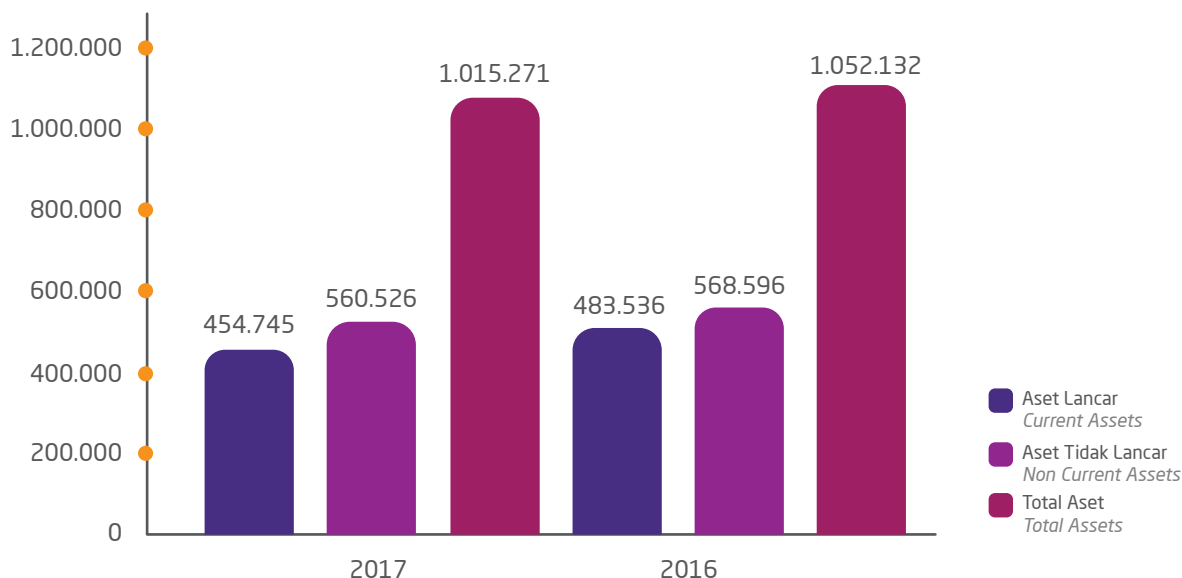
Non-Current Assets

The Company's and Subsidiaries' non-current assets by December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 560,526 million and Rp 568,596 million, decreased by Rp 8,071 million or 1% compared to the previous year. The decrease was mainly due to decrease in taxes receivable, a non-current portion of Rp 3,457 million.

Total Assets

The Company's and Subsidiaries' total assets by December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 1,015,271 million and Rp 1,052,132 million, decreased by Rp 36,861 million or 4% compared to the the previous year. The decrease was caused by decrease in taxes receivable, current portion of Rp 17,291 million and taxes receivable, non-current portion of Rp 3,457 million.

Grafik Pertumbuhan Aset (dalam Jutaan Rupiah)
Graphic of Assets Growth t (in Million Rupiah)



Grafik pertumbuhan Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset untuk tahun 2017 dan 2016
Graph of Current Asset, Non-Current Assets and Total Assets Growth (in Million Rupiah) in 2017 and 2016

B. Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 381.719 juta dan Rp 436.912 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 55.193 juta atau 13% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 33.537 juta akibat adanya pelunasan utang bank jangka pendek di akhir tahun dan berkurangnya saldo utang usaha, pihak ketiga sebesar Rp 17.941 juta akibat dari pemenuhan kewajiban pembayaran ke pemasok sesuai dengan jatuh temponya.

B. Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities

Current Liabilities

The Company's and Subsidiaries's current liabilities on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 381,719 million and Rp 436,912 million, decreased by Rp 55,193 million or 13% compared to the the previous year. The decrease was primarily due to the short-term bank loan shortage of Rp 33,537 million caused by short-term bank loan repayment at the end of the year and the third parties' accounts payables reduction amounted to Rp 17,941 million as a result obtained from the payment obligations completion to suppliers in accordance with its maturity

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 47.172 juta dan Rp 61.574 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 14.402 juta atau 23% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan saldo utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun untuk bank sebesar Rp 15.801 juta.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 428.891 juta dan Rp 498.486 juta mengalami penurunan sebesar Rp 69.595 juta atau 14% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 33.537 juta, Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun untuk bank sebesar Rp 15.801 juta dan utang usaha, pihak ketiga sebesar Rp 17.941 juta.

Non-Current Liabilities

The Company's and Subsidiaries's non-current liabilities on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 47,172 million and Rp 61,574 million, decreased by Rp 14,402 million or 23% compared to the the previous year. The decrease was mainly due to decrease in current maturity portion of long term loan amounted to Rp 15,801 million.

Total Liabilities

The Company's and Subsidiaries' total liabilities on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 428,891 million and Rp 498,486 million, decreased by Rp 69,595 million or 14% compared to the previous year. The decrease was primarily due to decrease in short-term bank loans of Rp 33,537 million, current maturity portion of long term loan of Rp 15,801 million and third parties' accounts payable of Rp 17,941 million.

Grafik Pertumbuhan Liabilitas (dalam Jutaan Rupiah)
Graph of Liabilities Growth (in Million Rupiah)



Grafik Pertumbuhan Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas untuk tahun 2017 dan 2016
Graph of Current Liabilities Growth, Non-current Liabilities and Total Liabilities 2017 and 2016

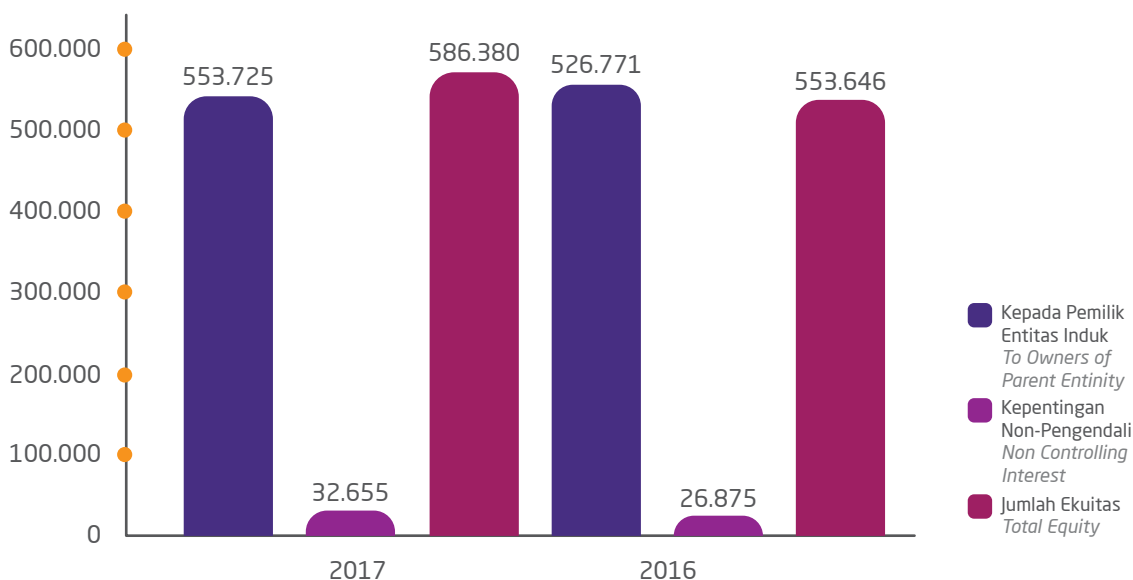
C. Ekuitas

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 586.380 juta dan Rp 553.646 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 32.734 juta atau 6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp 26.954 juta.

C. Equity

The Company's and Subsidiaries' equity by December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 586,380 million and Rp 553,646 million, increased by Rp 32,734 million or 6% compared to the previous year. The increase was mainly due to increase in unappropriated retained earnings of Rp 26,954 million.

Grafik Pertumbuhan Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah)
Graph of Equity Growth (in Million Rupiah)



Grafik Pertumbuhan Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Untuk Tahun 2017 dan 2016
Graph of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests Growth 2017 and 2016

D. Pendapatan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.233.452 juta dan Rp 1.115.699 juta. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 117.753 juta atau 11% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan ini terutama dikarenakan meningkatnya volume penjualan dan harga produk.

Beban

Beban Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 149.382 juta dan Rp 139.750 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 9.632 juta atau 7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang bergerak seiring dengan kenaikan penjualan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 110.556 juta dan Rp 98.553 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 12.003 juta atau 12% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan ini terutama disebabkan meningkatnya penjualan sebesar Rp 117.753 juta dari tahun sebelumnya.

D. Income, Expense, Income (Loss), Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)

Revenue

The Company's revenue for twelve month periods ended on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 1,233,452 million and Rp 1,115,699 million. The Company's revenue for the year ended on December 31, 2017, increased by Rp 117,753 million or 11% compared to the previous year. The increase in revenue was mainly due to raised sales volume and product prices.

Expense

The Company's expense for the years ended on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 149,382 million and Rp 139,750 million, increased by Rp 9,632 million or 7% compared to the previous year. The increase was mainly due to increase in sales expenses as well as general and administrative expenses which is in line with the increase in sales.

Profit Before Taxes

The Company's income before taxes for the years ended on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 110,556 million and Rp 98,553 million, increased by Rp 12,003 million or 12% compared to the previous year. The increase in profit before taxes was mainly due to increase in sales amounted to Rp 117,753 million from the previous year.

Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali

Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 4.407 juta dan Rp 1.918 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 2.489 juta.

Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 77.544 juta dan 77.662 juta yang mengalami sedikit penurunan sebesar Rp 118 juta.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 460 juta dan Rp 147.359 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 146.898 juta dikarenakan pada tahun 2016 lalu terdapat surplus revaluasi aset tetap yang telah dikurangi dengan pajak penghasilan terkait mencapai Rp 147.482 juta.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 82.411 juta dan Rp 226.939 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 144.528 juta dari tahun sebelumnya yang merupakan dampak dari adanya penurunan pendapatan komprehensif lainnya.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 45,27 dan Rp 45,34.

E. Arus Kas

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 128.034 juta dan Rp 90.038 juta. Perubahan arus kas ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 150.071 juta dan diikuti oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan serta Pembayaran kas untuk beban usaha.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp (38.903) juta dan Rp (29.502) juta. Perubahan arus kas ini terutama dikarenakan oleh kenaikan pembelian aset tetap sebesar Rp 14.008 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Profit Attributable to Non-Controlling Interest

The Company's profit attributed to non-controlling interest for the years ended on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 4,407 million and Rp 1,918 million, which increased by Rp 2,489 million.

Profit Attributable to Owners of the Parent

The Company's profit attributable to holding company for the years ended on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 77,544 million and 77,662 million, which slightly decreased by Rp 118 million.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income for the years ended on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 460 million and Rp 147,359 million, decreased by Rp 146,898 million due to revalued fixed assets surplus which reduced by income tax that reached Rp 147,482 million in 2016.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income for the years ended on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 82,411 million and Rp 226,939 million, decreased by Rp 144,528 million from the previous year which resulted from decrease in other comprehensive income.

Earning per Share

The Company's earning per share for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively was reaching Rp 45.27 and Rp 45.34.

E. Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

The Company's net cash flow from operating activities for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp 128,034 million and Rp 90,038 million. The change in cash flows was primarily due to increase in cash receipts from customers of Rp 150,071 million and followed by increased cash payments to suppliers and employees as well as cash payments for operating expenses.

Cash Flow from Investing Activities

The Company's net cash flow from the investment activity for the years ended on December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp (38,903) million and Rp (29,502 million). The change in cash flows was primarily due to increase in fixed asset purchases of Rp 14,008 million compared to the previous year.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp (110.158) juta dan Rp 25.831 juta. Perubahan arus kas ini terutama dikarenakan tidak terdapat penerimaan utang bank yang tercatat di akhir tahun dibandingkan dengan nilai penerimaan utang bank tahun lalu yang mencapai Rp 93.611 juta.

Cash Flows From Financing Activities

The Company's net cash flows from the financing activities for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively amounted to Rp (110,158) million and Rp 25,831 million. The change in cash flows was mainly due to the absence of bank debt receipts at the end of the year compared to the value of last year's bank debt receipts of Rp 93,611 million.

2.3. Analisis Kemampuan Membayar Utang*Analysis of Ability to Repay Short-Term Liabilities***Liabilitas Jangka Pendek Perseroan**

Kemampuan Perseroan membayar liabilitas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel dibawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perseroan tersebut adalah rasio Lancar yang pada tahun 2017 tercatat sebesar 1,19 kali dan pada tahun 2016 adalah sebesar 1,11 kali.

Short-Term Liabilities Solvency

The Company's ability to pay its short-term liabilities by its due date for the years ended December 31, 2017 and 2016, can be seen through the ratios in the table below. One of the ratio is the current ratio that recorded at 1.19 times in 2017 and 1.11 times in 2016.

Keterangan Description	(dalam jutaan Rupiah In million Rupiah)	
	2017	2016
Kas dan setara Kas Cash and cash equivalent	105.345	126.412
Persediaan Inventory	195.021	196.367
Aset Lancar Current Assets	454.745	483.536
Liabilitas Lancar Current Liabilities	381.719	436.912
Rasio Lancar Current Ratio	1,19X	1,11X
Rasio Cepat Quick Ratio	0,68X	0,66X
Rasio Kas dan setara Kas Cash and cash equivalent Ratio	0,28X	0,29X

Solvabilitas Perseroan

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh liabilitasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel dibawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perseroan tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* yang pada tahun 2017 tercatat sebesar 0,73 kali dan pada tahun 2016 adalah sebesar 0,9 kali.

Total Liabilities Solvency

The Company's ratio to pay all its liabilities for the years ended on December 31, 2017 and 2016 can be seen through the ratios in the table below. One of the ratios that can describe the Company's ability is *Debt to Equity Ratio* which in 2017 was recorded at 0,73 times and in 2016 was to 0,90 times.

Keterangan Description	(dalam jutaan Rupiah In million Rupiah)	
	2017	2016
Jumlah Liabilitas Amount of Liabilities	428.891	498.486
Jumlah Ekuitas Total Equity	586.380	553.646
Jumlah Aset Total assets	1.015.271	1.052.132
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio of Liabilities to Equity	0,73X	0,90X
Rasio Liabilitas terhadap Aset Ratio of Liabilities to Assets	0,42X	0,47X

2.4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability Rate

Rata-rata kolektibilitas piutang Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 39 hari dan 31 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio-rasio dibawah ini :

The Company's average collectability receivable for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively are 39 and 31 days. The Company's collectability receivable can be seen through the following ratios:

Keterangan Description	(dalam jutaan Rupiah In million Rupiah)	
	2017	2016
Piutang Awal Beginning Receivables	121.368	68.411
Piutang Akhir Ending Receivables	139.203	121.368
Rata-rata Piutang Average Receivable	130.286	94.889
Pendapatan Revenue	1.233.452	1.115.699
Tingkat Perputaran Piutang Receivable Turn Over	9 kali Times	12 kali Times
Rata-Rata Kolektibilitas Piutang Average Receivables Collectability	39 hari Days	31 hari Days

2.5. Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objective in capital management was to maintain the Company's business continuity to provide returns to shareholders and benefits to other shareholders and to maintain optimal capital structure in order to reduce capital costs.

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada, salah satunya bila terdapat opsi pembiayaan baru dengan biaya yang lebih efisien dan akan mengarahkan liabilitas Perseroan pada biaya yang lebih optimal.

Regularly, the Company conducted debt assessments to assess the likelihood of refinancing existing liabilities, one of which if there were new financing options which a more efficient cost and will direct the Company's liabilities which more optimal in cost.

Struktur modal Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure for the years ended on December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Keterangan Description	(dalam jutaan Rupiah) (In million Rupiah)		(dalam Persentase) (In Percentage)	
	2017	2016	2017	2016
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	195.199	236.386	25,29%	29,48%
Utang bank jangka panjang Long-term bank loan	22.867	38.668	2,96%	4,82%
Jumlah utang bank Total bank loan	218.066	275.054	28,25%	34,30%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity that can be attributed to the parent owner	553.725	526.771	71,75%	65,70%
Jumlah Modal Yang Diinvestasikan Total Invested Capital	771.791	801.825	100,00%	100,00%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk The Bank's Loan Ratio to Equity attributable to the owners of parent entity			0,29X	0,09X

2.6. Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Materials Relations to Capital Goods Investment

Di tahun 2017 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada Perseroan.

In 2017 the Company has no material relation for capital goods investments

2.7. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Pada tanggal 02 April 2018, berdasarkan akta jual beli saham nomor 2 yang ditandatangani dihadapan notaris B. Andy Widyanto, SH, telah dilakukan penjualan aset berupa kepemilikan saham pada anak Perusahaan yaitu PT Cardsindo Tiga Perkasa. Penjualan sebagian saham ini berdasarkan pertimbangan yang dilakukan oleh manajemen dari berbagai aspek bisnis. Diharapkan formasi baru ini dapat memberikan nilai positif untuk perkembangan usaha Anak Perusahaan. Penjualan atas kepemilikan saham di Anak Perusahaan kepada PT Peruri Digital Security mengakibatkan adanya perubahan pengendali dengan susunan pemegang saham baru sebagai berikut:

- PT Peruri Digital Security sebanyak 12.705.000 Lembar atau sebesar 55% (Pengendali)
- PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk sebanyak 10.395.000 Lembar atau sebesar 45%

Selain kejadian ini, tidak ada kejadian signifikan lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

On April 2, 2018, based on the deed of sale of shares number 2 which was signed in front of the notary B. Andy Widyanto, SH, the assets sale in form of shares ownership in a subsidiary, PT Cardsindo Tiga Perkasa, has been performed. The sale of some of these shares was based on considerations made by management from various aspects of the business. It was expected that this new formation could provide positive value for the development of Subsidiaries' business. The share ownership sale in Subsidiary upon PT Peruri Digital Security resulted in a change of authority with the new shareholders structure are as follows:

- PT Peruri Digital Security, 12,705,000 Sheets or 55% of the shares (Controller)
- PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk 10,395,000 Sheets or 45% of the shares

In addition to this event, no other significant event occurred after the date of the Public Accountant's report up to the publication date of this Annual Report.

2.8. Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Ekonomi

Prospects, Industry and Economic Condition

Perseroan percaya bahwa permintaan untuk industri percetakan dokumen, baik sekuriti maupun pencetakan non-sekuriti akan tetap tinggi karena pertumbuhan penduduk kelas menengah di Indonesia yang pada gilirannya akan mendorong permintaan untuk jasa percetakan. Industri yang telah dilayani oleh Perseroan akan terus tumbuh seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat. Industri yang merupakan pangsa pasar Perseroan diantaranya adalah industri perbankan, otomotif, telekomunikasi dan wisata. Perseroan telah menyiapkan diri untuk menghadapi setiap potensi pasar yang ada. Menyambut pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017, Perseroan telah melengkapi diri dengan kapasitas terpasang di setiap segmen produk, sehingga setiap permintaan dan kebutuhan pelanggan dapat terlayani, baik permintaan yang berasal dari pasar lokal maupun luar negeri.

Dari data yang ada, dapat dilihat bahwa adanya usaha pemerintah dalam perbaikan ekonomi tahun ini dan tahun-tahun kedepannya. Hal ini merupakan kabar baik dan menjadi stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha di Indonesia tidak terkecuali Perseroan. dengan tingkat inflasi yang masih bergerak pada batas wajar, akan membuka ruang bagi BI rate turun lebih lanjut.

Berdasarkan hasil survei BI, secara kuartalan, rata-rata Indeks Keyakinan Konsumen pada kuartal IV tahun 2017 tercatat sebesar 123,1 sedikit lebih tinggi baik dibandingkan dengan 123,0 pada triwulan sebelumnya maupun dengan 116,0 pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, industri pencetakan dokumen sekuriti global masih diperkirakan akan tumbuh sekitar 5,9% per tahun untuk tahun 2018, dimana 50% dari pertumbuhan tersebut diwakili oleh pasar Asia. Hal ini memberikan angin segar bagi prospek Perusahaan di masa depan.

Potensi dari sisi dalam negeri maupun luar negeri dapat dilihat dari beberapa faktor berikut ini, antara lain :

Potensi Pasar Lokal

A. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia

Lebih dari 262 juta penduduk di Indonesia diyakini merupakan sebuah peluang yang ditopang dengan adanya pertumbuhan ekonomi Indonesia, memberikan potensi pasar yang besar bagi Perseroan dalam hal permintaan akan kebutuhan produk Perseroan. Permintaan baik dari sektor pemerintah maupun swasta seperti kartu kredit, kartu ATM, akta kelahiran, ijazah, ataupun dokumen-dokumen niaga diharapkan akan semakin meningkat.

B. Sistem dokumen komputerisasi yang belum memadai

Masih terdapat banyak perusahaan yang belum memiliki sistem komputerisasi dokumen dengan baik. Meskipun sejumlah Perusahaan telah memiliki sistem komputerisasi dokumen, tetapi belum semuanya terintegrasi secara maksimal sehingga dibutuhkan penyempurnaan.

The Company believes that demand for the documents printing industry, both security and non-security printing will remain high due to population growth in the Indonesian middle class, which in turn will drive the demand for printing services. Industries that have been served by the Company will continue to grow in line with the recovery of buying power. Industries which are the Company's market share include the banking industry, automotive, telecommunication, and tourism. The Company has been prepared to face any existing potential market. Welcoming economy returned growth in 2017, the Company has equipped itself with installed capacity in each product segments, and thus all customers demand and needs can be served, both from domestic and international markets.

From the available data, can be seen that the government's attempts in the economic recovery this year and the years ahead. This is a good news and being an economic stimulus for business practitioners in Indonesia as well as the Company. With the inflation rate which move to a reasonable limit, will open up the chance for BI rate to down further.

Based on the BI's survey result, on 4th quarter, the average Consumer Confidence Index in the fourth quarter of 2017 was 123.1, slightly higher compared with the previous quarter which was 123.0 as well as to the same period previous year which was 116.0. On the other hand, global security document printing industry is still expected to grow about 5.9% per year in 2018, which 50% was represented by the Asian market. It gives a prospect for the Company in future.

Potential of the domestic and international can be seen from the following factors, among others:

Potential Local Market

A. Large population in Indonesia

Indonesia's population amounted to more than 262 million people, which grow rapidly each year followed by growth of the Indonesian economy, providing a huge potential market for the Company in terms of the Company's products demand, both public and private sectors such as credit cards, ATM cards, birth certificates, diplomas, or commercial documents are expected to increase.

B. Inadequate computerized document system

Many companies do not have access to proper computerized documents system. Although many of them already have one, but not all are integrated maximally hence improvements is necessary.

C. Pengelolaan dokumen niaga yang belum efisien

Banyak dokumen yang dikelola dengan tidak profesional sehingga menimbulkan inefisiensi dan banyak dokumen yang bersifat *security* yang dicetak dengan tidak menggunakan teknik *security printing* sebagaimana seharusnya. Oleh karenanya, untuk meningkatkan efisiensi maka banyak Perusahaan yang telah meninggalkan bentuk dokumen tradisional dan beralih ke dalam bentuk dokumen yang modern atau bahkan dokumen elektronik yang permintaannya telah berkembang saat ini.

D. Potensi Pasar Ekspor

Potensi pasar ekspor saat ini sangatlah besar dikarenakan biaya produksi yang dihasilkan Perusahaan relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan dari negara negara lain. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi, biaya produksi yang relatif lebih murah, maka Perusahaan melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke mancanegara.

C. Inefficient commercial documents management

Many of the documents are managed unprofessionally which causes inefficiency and a lot of security printing documents forcefully printed with non-security printing technique. Therefore, to improve efficiency, many companies have quitted the traditional form of the document and switched to the modern document forms or electronic documents whose demand has been growing today.

D. Export Market Potential

The current export market potential is enormous due to the Company's production costs is relatively cheaper compared to the production cost of other countries. Therefore, with the high technology base, the production cost is relatively cheaper, then the Company would expand its market for export to foreign countries.

2.9. Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi 2017

Comparison between Targets/ Projections with Realizations in 2017

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

The Company's projections comparison realization for the year ended on December 31, 2017 is as follows:

Keterangan Description	(dalam Milyar Rupiah) (In Billion Rupiah)			
	Aktual Realization	Proyeksi Projection	Kelebihan/ Kekurangan Overage / shortage	% dengan Proyeksi % with Projection
Pendapatan Revenue	1.233,5	1.200,5	33	3%
Laba Bersih Net- income	82	82,5	(0.5)	-1%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan presentase selisih pendapatan dan laba bersih atas proyeksi masing-masing sebesar 3% dan -1% yang berarti bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 3% melebihi dari proyeksi yang telah ditetapkan dan mencatatkan laba bersih sebesar -1% kurang dari proyeksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Pendapatan usaha tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1.233,5 milyar, yaitu naik sebanyak 11% dari pencapaian pendapatan tahun lalu sebesar Rp 1.115,7 milyar dan Lebih besar 3% dari proyeksi awal tahun sebesar Rp 1.200,5 milyar. pendapatan aktual melebihi proyeksi awal ditunjang oleh adanya strategi dalam pemasaran dan inovasi produk Perseroan, sedangkan untuk laba bersih tahun 2017 tercatat sebesar Rp 82 milyar atau naik sebanyak 3% dari pencapaian tahun lalu yaitu sebesar Rp 79,6 Milyar, serta lebih kecil 1% dari proyeksi Perseroan namun hal ini dinilai oleh manajemen masih dalam range proyeksi yang telah ditetapkan di awal tahun yaitu sebesar Rp 82,5 milyar.

Based on the above table, it showed the percentage of the difference between revenue and net income on the projection of respectively 3% and -1%, which means that for the year ended on December 31, 2017, the Company recorded an increase of 3% in surplus of predetermined projections and recorded net profit of -1% less than the projected set earlier in the year.

Operating revenues for 2017 were recorded at Rp 1,233.5 billion, up 11% from last year of Rp 1,115.7 billion and more 3% from the initial projection of Rp 1,200.5 billion. Actual revenues exceeded the initial projections that leveraged by the marketing strategy and the Company's products innovation, whereas net profit in 2017 was recorded at Rp 82 billion, up 3% from last year's achievement of Rp 79.6 Billion, and less 1% from the Company's projection but the management considered this was still within the projection range that has been set at the beginning of the year amounted to Rp 82.5 billion.

2.10. Target/Proyeksi Tahun 2018

Target/Projection in 2018

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's revenue and projected net profit target for 2018 is as follows:

Keterangan Description	Proyeksi 2018 (dalam milyar rupiah) Projection 2018 (In Billion Rupiah)
Pendapatan Revenue	1.130
Laba Bersih Net-Income	85

Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2018 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain :

1. Dilakukannya penjualan aset berupa kepemilikan saham pada anak Perusahaan yaitu PT Cardsindo Tiga Perkasa di tahun 2018, dimana terjadi perubahan pengendali pada anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan berkurang dari 85% menjadi 45%. Penjualan ini berdampak pada berkurangnya pendapatan konsolidasi untuk tahun buku 2018 akibat tidak terkonsolidasinya laporan keuangan Anak Perusahaan dalam Laporan Keuangan Perseroan.
2. Didukung oleh adanya inovasi produk-produk yang dihasilkan Perseroan termasuk penambahan beberapa fitur yang dapat memberikan nilai tambah pada produk tersebut.
3. Digiatkannya efisiensi dalam aktivitas operasional Perusahaan.
4. Adanya upaya perluasan pangsa pasar, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Projected revenues and net income for 2018 are based on several factors, including:

1. Conducting assets sale in form of a share ownership in a subsidiary, PT Cardsindo Tiga Perkasa in 2018, that there is a change of authority in the subsidiary with the percentage of ownership decreased from 85% to 45%. This sale resulted in reduced consolidated revenue for the fiscal year 2018 due to consolidated of Subsidiary's financial report in the Company's Financial Report.
2. Supporting the Company's products innovation including the more several features that can provide added value to the product.
3. Improving the efficiency in the Company's operational activities.
4. There is market expansion effort both local and abroad.

2.11. Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan dalam memasarkan produknya menggunakan metode *direct selling*, dan selama ini kegiatan usaha Perseroan dikenal melalui M2M (*Mouth to Mouth*) *advertising*. Permintaan akan produk Perseroan salah satunya berupa *referral basis* yang berdasarkan *track record* Perseroan sehingga menghasilkan *repeat order*. Berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya, Perseroan merupakan Perusahaan dokumen niaga di Indonesia yang memberikan solusi pelayanan *end to end* di bidang dokumen niaga berkaitan dengan peningkatan sistem dokumentasi pelanggan, hal ini dikarenakan Perseroan memberikan solusi yang terintegrasi berbasis teknologi informasi. Berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan selalu diupayakan salah satunya dibidang kartu dengan diperolehnya lisensi dari MasterCard dan Visa serta akreditasi dari *National Standard Indonesian Chips Cards* (NSICCS) dari CBI Indonesia sehingga Perseroan dapat memproduksi berbagai produk *smart card* seperti, kartu kredit, kartu debit, serta kartu-kartu lain yang dilengkapi dengan berbagai fitur terkini.

Adanya signal positif dari pemerintah dan para pelaku usaha terhadap jalannya perekonomian di Indonesia dalam tahun terakhir ini diyakini menjadi indikator dan pemicu dalam meningkatnya permintaan akan produk Perseroan. Setiap permintaan produk baik dari pemerintahan maupun swasta mencerminkan kebutuhan akan produk yang dihasilkan Perseroan masih tetap tinggi. Salah satu contohnya yaitu di industri perbankan yang tetap membutuhkan produk Perusahaan baik dalam bentuk teknologi dokumen yang berupa cek, giro, bilyet dan formulir-formulir perbankan lainnya, maupun dalam bentuk teknologi kartu yang berupa kartu ATM, kartu kredit dan jenis kartu *contactless* lainnya yang secara rutin diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kelangsungan jalannya usaha.

Disamping itu keunggulan produk yang dihasilkan Perseroan berupa dokumen niaga yang inovatif masih diminati dan menjadi pilihan pelanggan untuk kebutuhan kegiatan operasionalnya. Perseroan dalam hal ini menawarkan produknya yang dimulai dari proses mengidentifikasi kebutuhan pada pelanggan, pengembangan sistem operasi sampai ke pemecahan masalah secara ekonomis.

Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perseroan adalah :

1. Menawarkan produk baru yang dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan secara efektif dan efisien.
2. Bekerjasama dengan berbagai organisasi internasional yang dapat membantu Perseroan dalam mengembangkan kemampuan dan mencapai keunggulan produk yang inovatif sehingga mampu menanamkan citra sebagai Perusahaan yang dapat memuaskan Pelanggan.

Hal ini membuktikan komitmen manajemen Perseroan yang mengarahkan usahanya untuk memberikan bukti nyata kepada para pelanggan dalam memenuhi harapan, baik berupa produk maupun layanannya, dan dengan cara demikian dapat membedakan Perusahaan dengan para pesaingnya.

The Company in marketing its products implements direct selling method and currently the Company's business activities are known by M2M (Mouth to Mouth) advertising. One of the Company's product demand consists of referral basis which based on the Company's track record resulting in repeat order. In contrast to other similar companies, the Company is a commercial document company in Indonesia that provides end to end service solutions in commercial documents scope related to customers' document system improvement, because the Company delivers integrated solutions based on information technology. Various efforts to fulfill customer's needs are always pursued, obtaining license from MasterCard and Visa and accreditation from National Standard Indonesian Chips Cards (NSICCS) from CBI Indonesia is one of the example so that the Company can produce various smart card products such as credit card, debit card, as well as other cards equipped with the latest features.

Positive signals from the government and business practitioners on the economy in Indonesia in the last year was believed to be the indicator and the trigger in the increasing demand for the Company's products. All demands of products both from government and private reflects the need for products produced by the Company still high. One example is in the banking industry that still requires the Company's products either in the form of technology documents, cheques, giro, bilyet and other banking forms, as well as card technology in the form of ATM cards, credit cards and other contactless card types which required to meet operational needs and business continuity.

In the other hand, the Company's products advantages as an innovative commercial documents are still in favour and become customers' choice. The Company in this case offer its products starts from identifying customers' needs, operation systems development to resolving their problem economically.

Approaches that became the Company's key to success are:

1. *Offering new products that can provide solutions faced by customers effectively and efficiently.*
2. *Cooperating with international organizations to assist the Company in developing capability and achieve the advantages of innovative products to create the Company's image that able to satisfy customers.*

This proves the Company's management commitment which direct its efforts to provide concrete evidence to meet the customers' expectation both in products and services and thereby, distinguish the Company from its competitors.

Tindakan-tindakan Strategis Yang Dilakukan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta pencapaian setiap tujuan Perseroan maka manajemen telah melakukan beberapa langkah strategis, diantaranya yaitu :

Harga

Harga produk Perseroan bervariasi tergantung dari ukuran, jenis dokumen, tingkat kesulitan dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini Perseroan sudah memiliki pelanggan dari segmen usaha *Non-Security dan Security*. Para pelanggan tersebut berasal dari beragam jenis usaha, daerah, skala usaha, segmen industri serta dari berbagai kebutuhan yang kesemuanya itu telah memiliki hubungan baik dengan Perseroan. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta dengan skala yang cukup besar, perolehan pesanan dalam bentuk dokumen niaga umumnya dilakukan melalui proses tender (*Open-bid*).

Pengembangan Produk

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar (*market share*), setiap tahun Perseroan selalu melakukan pengembangan produk baru dan inovasi dalam spesifikasi produk. Hal ini diyakini mampu memberikan nilai tambah tidak hanya pada produk yang dihasilkan namun juga dalam hal komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar akan dokumen berteknologi tinggi. Perseroan mengedepankan penggunaan serangkaian teknologi yang memadai yang nantinya dapat menciptakan produk berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Promosi

Dalam kegiatan promosi, Perseroan memperkenalkan produknya lewat sarana penyampaian presentasi kepada calon pelanggan. Presentasi produk-produk Perusahaan yaitu dalam sisi penggunaan material, teknologi didalamnya, tingkat pengamanan yang ada dalam produk, serta fitur-fitur tambahan yang dapat memberikan peningkatan fungsi dari produk tersebut. Usaha memperkenalkan produk dilakukan dengan menyesuaikan sasaran pasar yang dituju dengan mempertimbangkan kebutuhan pangsa pasar tersebut yang mana sebelumnya telah dilakukan analisa pasar, hal ini bertujuan agar kegiatan promosi yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pelanggan. Didukung dengan *track record* yang ada, tidak sedikit penjualan Perusahaan yang diperoleh berdasarkan *referral basis* atau berupa pemesanan berulang.

Strategi Usaha

1. Meningkatkan volume ekspor yang dapat menghasilkan mata uang asing serta mengurangi ketergantungan atas impor bahan baku untuk mengimbangi kebutuhan mata uang asing guna mengurangi risiko fluktuasi kurs Rupiah.
2. Mengelola dengan baik penggunaan kapasitas produksi secara berkesinambungan melalui kebijakan efisiensi dan efektivitas operasional baik untuk *Non-Security dan Security*.
3. Peningkatan nilai dari sebuah produk dengan adanya inovasi fitur tambahan serta menciptakan produk-produk baru yang dapat menjawab kebutuhan pasar.

Strategic Actions to Do

In order to realize the vision and mission and also achievement of each objective of the Company, the management has made several strategic steps, including:

Price

The Company's product prices vary depending on size, document's type, difficulty level and orders amount. Prices are calculated according to the cost per unit and margin. Until now the Company already has customers in Non-Security and Security segment. Our customers come from various businesses types, areas, size of business including segment and other needs which already have a good relationship with the Company. For government and large private companies, the order is normally conducted through an Open-bid process.

Product Development

To maintain and increase market share, every year the Company always develops new products and innovations in the product specifications. This is believed to be able to provide added value not only in the products but also in meeting market's demand for high-tech documents. The Company emphasizes the usage of a series of appropriate technology that will be able to create qualified products with high competitiveness.

Promotion

In promotional activities, the Company presenting its products through presentations to potential customers. The Company's products presentation, which is in the use of materials, technology in it, and security level in the product, as well as additional features that can provide product function improvement. The effort to present the product is conducted by adjusting the target market by considering the needs of market share, which previously has been conducted the market analysis, it is aimed so that promotional activities conducted are on target and in accordance with customer needs specifications. Supported by the existing track record, a lot of the Company's sales are obtained by referral basis or repeated orders.

Business Strategy

1. Increasing exports volume to obtain foreign currency and reduce dependence on imports of raw materials to counterbalance the need for foreign currency to reduce the fluctuations risk in rupiah exchange rate.
2. Well managing the utilization of production capacity sustainably through operational efficiency and effective policies both for *Non-Security and Security*.
3. Increasing product value through innovation of additional features and create new products to respond market needs.

2.12. Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2017, Perseroan telah membagikan dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 49.677 juta atau sebesar Rp 29 per lembar saham pada tanggal 14 Juli 2017, sedangkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2016, Perseroan telah membagikan dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 23.982 juta atau sebesar Rp 14 per lembar saham pada tanggal 15 Juli 2016.

Kebijaksanaan Dividen diusulkan oleh Direksi Perseroan untuk disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.

Based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2017, the Company has distributed dividends on the net-income for the fiscal year 2016 amounted to Rp 49,677 million or Rp 29 per share on July 14, 2017, while based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 15, 2016, the Company has distributed dividends on the net-income for the fiscal year 2015 amounted to Rp 23,982 million or Rp 14 per share on July 15, 2016.

Dividend policy was proposed by the Company's Board of Directors to be approved by shareholders at the AGMS by considering the financial condition of the company, and if there is a surplus of cash from operating activities after the fund is set aside for the reserve fund, funding activities, planned capital expenditures and working capital.

2.13. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employees Shares Ownership Program and Management

Selama tahun 2017, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perseroan.

During 2017, there was no employee or management share ownership program implemented by the company.

2.14. Informasi dan Transaksi Material Perseroan

Company's Information and Material Transactions

Selama tahun 2017, tidak terdapat informasi material Perseroan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perseroan. Tidak terdapat pula transaksi material yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi pihak afiliasi selama tahun berjalan.

During 2017, there was no material information which might affect the Company's share and operational as well as the Company's sustainability. There was also no material transaction which contains conflict of interest or affiliated party transactions during the year.

2.15. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Regulation Amendment

Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During 2017, there were no legislative changes which significantly influenced the Company.

2.16. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan signifikan mengenai kebijakan akuntansi yang harus dijalankan oleh Perseroan. Setiap kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Perseroan telah tertuang dalam laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk.

During 2017, there were no significant changes in the accounting policies to be implemented by the company. All accounting policies implemented by the Company has been stated in the annual financial statements which have been audited by appointed public accountants firm.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



3.1. Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Provisions and Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan elemen penting dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Pengembangan Tata Kelola Perusahaan dan penerapannya yang konsisten dipercaya dapat memberikan nilai tambah dan kontribusi yang berharga bagi pengembangan Perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan diperlukan dalam proses manajerial perusahaan yang selaras dengan *best practices*. Dengan diterapkannya Tata Kelola Perusahaan ini, Perseroan diharapkan dapat lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan setiap aspek Perusahaan.

A. Ketentuan Hukum

Ketentuan hukum yang menjadi dasar dan digunakan dalam penerapan tata kelola Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian uang;
5. Peraturan Bapepam No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tanggal 14 Mei 2008, Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik;
6. Peraturan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

Good Corporate Governance is an important element in realizing the Company's Vision and Mission. The development of Corporate Governance and its consistent implementation is believed to provide added value and valuable contribution to the Company's growth. A corporate governance system is required in the Company's managerial process which is conformable with best practices. With the Corporate Governance implementation, the Company expected to be more efficient and effective in managing all aspect of the Company.

A. Legal Provisions

The legal provisions which became base and used in the Corporate Governance implementation are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia no. 40/2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8/1995 regarding the Capital Market;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 20/2001 regarding Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31/1999 regarding the Corruption Eradication;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 8/2010 regarding the Money Laundering Prevention and Eradication;
5. Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) Regulation No. IX.J.1, attachment to BAPEPAM and Financial Institutions Chairman No. Kep-179/BI/2008 dated May 14, 2008, Regarding the Articles of Association Principles of Public Offering of Equity Securities and Public Companies;
6. Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) Regulation No. X.K.2, Attachment to the Decision of the Chairman of BAPEPAM and Financial Institution No. Kep-346 / BI / 2011 dated July 5, 2011 regarding Periodical Submission of Public Companies' Financial Statements;
7. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Implementation of the Public Companies General Meeting of Shareholders;
8. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 Regarding Corporate Secretary of Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Public Companies Web Site;
11. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding Public Companies Corporate Governance Guidelines Implementation;
12. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Public Companies Information or Material Facts Disclosure;

13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
17. Serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.

13. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation of the Audit Committee's charter;
14. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit;
15. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Public Companies Annual Report;
16. Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 regarding Amendment to the Financial Services Authority Regulation regarding the Planning and Implementation of Public Companies General Meeting of Shareholders;
17. As well as other applicable laws and regulations.

B. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam terciptanya sebuah tata kelola Perusahaan yang baik. Adapun prinsip tersebut sebagai berikut :

1. Prinsip Fairness

Kesetaraan merupakan prinsip yang mengarahkan manajemen untuk menerapkan keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi setiap hak-hak *stakeholders* baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini Perseroan harus menjamin bahwa setiap *stakeholders* akan diperlakukan adil dan setara, baik berupa penghargaan atas prestasi ataupun hukuman atas pelanggaran.

2. Prinsip Transparency

Prinsip transparansi dalam Perseroan berarti adanya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi material yang relevan mengenai Perseroan termasuk kemudahannya untuk di akses. Informasi yang dimaksud diantaranya laporan keuangan dan laporan lainnya yang berhubungan dengan Perseroan serta kewajibannya untuk melakukan keterbukaan informasi.

3. Prinsip Accountability

Akuntabilitas mencerminkan sebuah prinsip yang mengutamakan kejelasan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efisien, efektif, wajar dan transparan. Hal ini dapat dilihat dari adanya struktur organisasi yang jelas yang menjadi dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Prinsip Responsibility

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip dan etika yang ada dalam penyelenggaraan korporasi yang sehat. Kepatuhan dalam setiap ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun regulator merupakan cerminan ketaatan dan penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

B. Corporate Governance Implementation

In the Good Corporate Governance implementation, the Company consistently applies the basic principles in the establishment of good corporate governance. The principles are as follows:

1. Fairness Principle

Fairness refers to equal treatment that directs management to implement balance and fairness to fulfill every right of both internal and external stakeholders. In this case, the Company must ensure that all stakeholders shall be treated fairly and equally, both in the form of reward or punishment for the offense.

2. Transparency Principle

Transparency means to disclose in every decision making process as well as in disclosure and the provision of relevant material information on the Company, including the ease in access. The Information included the financial statements and other reports related to the Company and the obligation to information disclosure.

3. Accountability Principle

Accountability reflects a clarity to prioritize the implementation of management's functions and responsibilities to ensure that corporate governance implemented efficiently, effectively, fairly and transparently which can be seen from a definite organizational structure which became the basis for the management and all employees in performing their functions and roles that can be accounted for.

4. Responsibility Principle

Responsibility refers to conformity in corporate governance with the prevailing regulations as well as principles and ethics within good corporate governance. Adherence to any laws, government's regulations, or regulators stipulations is a reflection of conformity and compliance of the good corporate governance principles.

5. Prinsip Independency

Perusahaan dikelola dengan mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar nilai etika, termasuk prinsip dan praktik penyelenggaraannya.

5. Independence Principle

The Company is managed professionally, independently and free from conflicts of interest, influence or pressure from any party that does not comply with laws and ethical values standards, as well as its principles and implementation.

3.2. Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan setahun sekali sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang tata cara penyelenggaraan keduanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are the highest authorities on the Company which is not granted to the Board of Directors nor Commissioners. The Annual General Meeting of Shareholders shall be conducted once a year while the Extraordinary General Meeting of Shareholders shall be conducted at any time in accordance with the requirements both meeting procedures are under prevailing regulations.

Keputusan RUPST tahun buku 2016

RUPST tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2017 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut :

- Menyetujui Laporan Tahunan 2016 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh akuntan publik serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016, dan penetapan dividen Perseroan.
- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2017 serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium dan persyaratan lainnya.
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium Direksi dan Komisaris Perseroan.
- Menyetujui perubahan komposisi pengurus Perseroan.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menambah fasilitas pembiayaan, mengalihkan, dan melepaskan hak serta mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta Perseroan dan Anak untuk keperluan ekspansi usaha.

Decision of the AGMS of the fiscal year 2016

The AGMS of the fiscal year 2016 held on June 14, 2017 at Shangri-La Hotel Surabaya has approved and resolves the following matters:

- *Approving 2016 Annual Report including Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Board of Directors Report regarding the Company activities and the approval of the consolidated financial statements audited by the public accountant and full discharge and release from responsibilities of the Board of Directors and Commissioners members of supervisory activities for the financial year ended on December 31, 2016.*
- *Approving the determination of the Company's net profit use for the fiscal year 2016, and the determination of the Company's dividends.*
- *Approving the appointment of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm to audit the financial statements fiscal year 2017 as well as granting the authority to the Board of Commissioners in determining honorarium and other requirements.*
- *Approving the granting of the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Company's Board of Directors and Commissioners.*
- *Approving changes in the Company's Board of Directors composition.*
- *Approving the granting of authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to increase financing facilities, transfer and release the rights and mortgage in guarantee most or all of the Company's and Subsidiaries' assets for the purpose of company's business expansion and its subsidiaries.*

Atas hasil keputusan rapat tersebut seluruhnya telah terealisasi dan dijalankan oleh Direksi dan manajemen Perseroan pada tahun buku 2017.

On the result of the meeting decision has been fully realized and conducted by the Company's Board of Directors and management in 2017.

Informasi Hasil Keputusan RUPST tahun buku 2015

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPST tahun buku 2015 pada tanggal 15 Juni 2016 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya. Tidak terdapat hasil keputusan rapat yang masih belum terealisasi.

Information on the results of 2015 AGMS decisions

In 2016, the Company's 2015 AGMS held on June 15, 2016 at the Shangri-La Hotel Surabaya. There was no meeting decision result that has not been realized yet.



3.3. Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ dari tata kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan operasional dan pengurusan Perseroan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi yang telah ditanda tangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Direksi adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh anggaran dasar Perseroan.
2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh tingkat organisasi.
5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi Perseroan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat di akses pada saat dibutuhkan.
6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh anggaran dasar Perseroan.

Dari wewenang dan tanggung jawab Direksi yang telah diatur sebagaimana yang tertuang dalam pedoman Direksi diatas, berikut ini dijabarkan rincian mengenai tugas dari masing-masing anggota Direksi.

1. Bapak Oei, Allan Wibisono, menjabat sebagai Direktur Utama yang membawahi anggota Direksi lainnya serta menjalankan operasional Perseroan dibantu oleh Pjs. Direktur Operasional yang ada.

Dengan pembagian tugas sebagai berikut :

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi setiap unit bisnis Perseroan agar seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan visi, misi, kebijakan serta program kerja yang ada.
- Merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi setiap produk baru dan penambahan fitur pendukungnya.

The Board of Directors is a Corporate Governance instrument with duties and responsibilities to perform the Company's operational and management. All of the Board of Directors members are appointed and discharged by the GMS. All of the Board of Directors members shall have 5 (five) years term and can be reappointed in accordance with the current regulations.

A. The Board of Directors' Authorities and Responsibilities

All of the stipulations regarding the terms and conditions, duties, responsibilities, authorities and other stipulations are regulated further in Board of Directors charter signed on July 27, 2015. The charter are evaluated regularly by referring to the prevailing law and adjusted to the Company's requirements.

Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are set forth in Board's charter is as follow:

1. *Performing and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's articles of association.*
2. *Responsible to held the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders complied with the Company's articles of association.*
3. *Performing its duties and responsibilities with full accountability, prudence and adhere the work ethics as well as the prevailing laws and other regulations.*
4. *Implementing good corporate governance in all of the Company's activities in all every organization levels.*
5. *Preparing reports, data, and corporate information as well as its documentation so it can be accessed when needed.*
6. *Responsible for performing the authority granted by the Company's articles of association.*

Regarding the Board of Directors' authorities and responsibilities that has been set forth in Board's charter above, the following described details about each of the Board of Directors members' duties.

1. *Mr. Oei, Allan Wibisono, serves as President Director who oversees the other Board of Directors members and performs the Company's operational activities assisted by Acting interim Operational Director.*

With the duties division as follows:

- *Planning, directing, monitoring and evaluating each business unit of the Company to ensure that all of the Company's operational activities are in line with the existing vision, mission, policies and work programs.*
- *Planning, developing and evaluating each new product and the addition of supporting features.*

- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan dalam bidang etika dan budaya kerja Perseroan.
 - Memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, serta selalu mengevaluasi dan memperbaiki prosedur, aturan dan standar kerja secara konsisten.
 - Membangun, membina dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan relasi, baik lokal maupun internasional, asosiasi, pelanggan, instansi pemerintahan yang terkait dan institusi keuangan.
 - Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada pedoman Direksi yang ada serta kewenangannya untuk bertindak atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam maupun diluar pengadilan, dan dapat menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
2. Bapak Drs. Lukito Budiman, menjabat sebagai Direktur Keuangan yang membawahi departemen Akuntansi dan Keuangan Perseroan.
- Dengan pembagian tugas sebagai berikut :
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup anggaran, akuntansi, Pajak dan keuangan.
 - Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi sistem prosedur departemen keuangan dan departemen terkait lainnya.
 - Bersama Direktur Utama ikut memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku.
 - Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang keuangan sesuai dengan peraturan Perseroan.
 - Membangun, membina dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan instansi pemerintahan, institusi keuangan, dan pihak terkait lainnya.
 - Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup departemen keuangan, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.
3. Bapak Oei, Hendro Susanto, menjabat sebagai Direktur Pemasaran yang membawahi departemen Pemasaran area I Perseroan.
- Dengan pembagian tugas sebagai berikut :
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup pemasaran dan *Supply Chain Management*.
 - Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi sistem prosedur departemen pemasaran area I dan departemen terkait lainnya.
 - Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespon setiap
- *Planning, coordinating, monitoring and evaluating the implementation of human resource management supported by information technology use, as well as application in the Company ethics and culture.*
 - *Ensuring that the Implementation of Corporate governance are in line with the Company's policy, and continuously evaluating and improving procedures, rules and work standards.*
 - *Establishing, maintaining good relationships in conducting the Company's business with local, international, associations, customers, government agencies and financial institutions.*
 - *Conducting duties and responsibilities referring to existing Board of Directors' Charts and its authority to act on behalf of the Board of Directors to represent the Company within and outside the court, and may appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.*
2. *Mr Drs. Lukito Budiman, serves as Finance Director who oversees the Company's Accounting and Finance department.*
- With the duties division as follows:*
- *Planning, directing, supervising and evaluating the implementation of the Company's operational activities within the scope of budget, accounting, tax and finance.*
 - *Planning, coordinating, monitoring and evaluating finance department and other relevant departments' procedures systems.*
 - *Together with the President Director ensuring Good Corporate Governance implementation is in accordance with Company policy, including compliance with prevailing laws and regulations.*
 - *Conducting human resources development and improvement of profession quality in finance in accordance with Company regulations.*
 - *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with government agencies, financial institutions and other related parties.*
 - *Directing and supervising the implementation of policies within finance department, as well as providing business decisions according to their respective authorities.*
3. *Mr. Oei, Hendro Susanto, serves as Marketing Director who oversees the Company's Marketing Department area I.*
- With the duties division as follows:*
- *Planning, directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's operational activities within marketing and Supply Chain Management.*
 - *Planning, coordinating, monitoring and evaluating area I of marketing department and other related departments system procedure.*
 - *Observing continuously market share and responding to any chance by analyzing the*

kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisa kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk.

- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang pemasaran sesuai dengan peraturan Perseroan.
- Membangun, membina dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan pelanggan baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup departemen pemasaran, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

4. Bapak Hery Aryanto FAM, menjabat sebagai Direktur Pemasaran yang membawahi departemen Pemasaran area II Perseroan.

Dengan pembagian tugas sebagai berikut :

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup pemasaran dan *Supply Chain Management*.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi sistem prosedur departemen pemasaran area II dan departemen terkait lainnya.
- Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespon setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisa kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang pemasaran sesuai dengan peraturan Perseroan.
- Membangun, membina dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan pelanggan baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup departemen pemasaran, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Direksi yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya atas rekomendasi tersebut kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan dengan beberapa indikator antara lain :
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keseluruhan Direksi.

strengths and weaknesses as well as future projection for product development.

- *Conducting human resources development and improvement of profession quality in marketing in accordance with Company regulations.*
- *Establishing, developing and maintaining good relations in conducting the Company's business with the customer, both private nor government institutions, and other related parties.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within marketing department, as well as providing business decisions according to their respective authorities.*

4. *Mr. Hery Aryanto FAM, serves as Marketing Director who oversees the Company's Marketing Department area II.*

With the duties division as follows:

- *Planning, directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's operational activities within marketing and Supply Chain Management.*
- *Planning, coordinating, monitoring and evaluating area II of marketing department and other related departments system procedure.*
- *Observing continuously market share and responding to any chance by analyzing the strengths and weaknesses as well as future projection for product development.*
- *Conducting human resources development and improvement of profession quality in marketing in accordance with Company regulations.*
- *Establishing, developing and maintaining good relations in conducting the Company's business with the customer both private nor government institutions, and other related parties.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within marketing department, as well as providing business decisions according to their respective authorities.*

B. The Board of Directors' Remuneration Determination Procedure

1. *Remuneration structure shows components of remuneration for all the Board of Directors members which include salary, bonus, routine allowances, tantiem, and other facilities in form of benefit of non-in kind as well as other facilities in form of benefit in-kind such as travel allowances and medical benefits.*
2. *Remuneration determination policy is based on the Board of Commissioners' recommendations and these recommendation are submitted to General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *The Remuneration amount is accordance with several indicators, among others:*
 - *Work performance of each Board of Directors member and the overall performance of the Board of Directors.*

- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
- Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
- Pertimbangan sasaran dan strategi Perseroan jangka panjang.
- Besaran remunerasi pada tahun 2017 yang dikeluarkan Perseroan untuk Direksi adalah sebesar Rp 5.773.751.230.

- *Financial performance and reserves complied with the Company's articles of association.*
- *Fairness amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.*
- *Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.*
- *The amount of remuneration in 2017 paid by the Company to the Board of Directors was amounted to Rp 5,773,751,230.*

C. Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang satu kali dalam satu bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Diselenggarakan pula rapat bersama Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris yang dilakukan paling kurang satu kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan di kantor Perseroan yang disesuaikan dengan agenda Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran mencapai rata-rata 96% dari pelaksanaan rapat internal Direksi dan mencapai 100% dari pelaksanaan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Setiap rapat Direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

C. The Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' meeting is held at least once in a month as the Board of Directors' internal meeting and attended by majority of the Board of Directors members. There were also a joint meetings of the Board of Directors by inviting the Board of Commissioners held at least one time each 4 months. The Board of Directors' meeting and the Board of Directors and Commissioners' joint meeting were held at the Company's office and adjusted to the Board of Directors and Commissioners agendas. Attendance average rate was 96% from the Board of Directors internal meeting and reached 100% from the Board of Directors and Commissioners 'joint meeting. All the Board of Directors' meeting are documented with the minutes of meeting which described the meeting's course. The original minutes of meeting are administrated as other Company's documents.

Name Name	Jabatan Position	Rapat Direksi <i>The Board of Directors' Meeting</i>			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris <i>The Board of Directors and Commissioners' Joint Meeting</i>		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Oei, Allan wibisono	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%	3	3	100%
Drs. Lukito Budiman	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	11	92%	3	3	100%
Oei, Hendro Susanto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%	3	3	100%
Hery Aryanto FAM	Direktur <i>Director</i>	12	11	92%	3	3	100%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris di tahun 2017
Table of Board of Directors meetings and the Board of Directors and Commissioners Joint Meetings in 2017

D. Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Satuan Audit Internal merupakan unit kerja dibawah Direktur Utama untuk membantu tugas Direksi dalam fungsi pengendalian internal Perseroan. Untuk tahun 2017, Direksi menilai bahwa Satuan Audit Internal telah menjalankan fungsinya dengan baik. Adanya proses evaluasi berkala yang dilakukan oleh Satuan Internal Audit dinilai dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dan pengembangan Perseroan.

E. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan serta kepemimpinan Direksi maka setiap anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal. Berbagai macam pelatihan berupa seminar, lokakarya, dan workshop didalam dan diluar negeri serta menghadiri pameran-pameran produk printing dari berbagai negara diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial.

D. Committee under the Board of Directors' Performance Assessment

Internal Audit Unit is a work unit under President Directors to assist the Board of Directors duties in the Company's internal control functions. In 2017, the Board of Directors assessed that Internal Audit Unit has conducted its functions well. The evaluation process that periodically held by Internal Audit unit assessed can be contribute in improvement and development of the Company.

E. Training programs to improve the Board of Directors' competencies

In order to improve the Board of Directors competencies, knowledge and leaderships, all of the Board of Directors members were enrolled in various internal and external training programs. Various local and abroad training programs such as seminars, and workshops as well as attending printing products exhibitions from various countries were expected to provide added value in their duties and obligations in managing the Company. Socialization on the laws, other new regulations, and directives on its implementation is also an inseparable reference in their managerial duties.

3.4. Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang melakukan pengawasan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya sistem tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh bagian Perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

The Board of Commissioners is a Corporate Governance instrument that performs supervisory function according to the Company's Articles of Association against the Company management by the Board of Directors as well as provides advice. Likewise, the Board of Commissioners' duties are to ensure that good corporate governance system implemented throughout the Company. The Board of Commissioners is collectively responsible to shareholders. The Board of Commissioners members are appointed and discharged by the Shareholders through the GMS mechanism. All of the Board of Commissioners members shall serve 5 (five) years term and can be reappointed in accordance with current regulations.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah ditanda tangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

A. The Board of Commissioners' Authorities and Responsibilities

All of the stipulations regarding terms and conditions, duties, responsibilities, authorities and other stipulations are regulated further in the Board of Commissioners' charter which has been signed on July 27, 2015. The charter are evaluated regularly by referring to prevailing law and adjusted to the Company's requirements.

1. Monitoring the Boards of Directors duties and responsibilities implementation.

2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh Direksi.
3. Memastikan penerapan tata kelola Perusahaan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh tingkat organisasi.
6. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam Perusahaan.
8. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh anggaran dasar Perseroan.
9. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap Perusahaan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
11. Dalam hal tidak dibentuknya Komite nominasi dan remunerasi maka untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab Komite nominasi dan remunerasi maka Dewan Domisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

Prosedur pelaksanaan fungsi nominasi sebagai berikut :

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja serta menyelenggarakan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.

2. *Providing appropriate advice and recommendation to the Board of Directors as well as evaluating the Company's policies implementation by the Board of Directors.*
3. *Ensuring that corporate governance is properly implemented in all the Company's business activities.*
4. *Implementing its duties and responsibilities prudentially and adhering work ethics as well as prevailing laws and regulations.*
5. *Ensuring the implementation of good corporate governance in all the Company's activities in all of organization levels.*
6. *Authorized to temporarily discharge the Board of Directors members by stating the reasons.*
7. *Authorized to access all of documents, data, and information that deemed necessary and communicate directly with various parties in the Company.*
8. *Authorized to perform other authorities granted by the Company's articles of association.*
9. *The Board of Commissioners may take managerial actions on the Company in a certain case and period, as well as the obligation to hold the Annual and other General Meeting of Shareholders in accordance with its authority.*
10. *In order to support effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an audit committee as well as other committees.*
11. *In case of nomination and remuneration committee not established, to fulfill the nomination and remuneration committee duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall implement nomination and remuneration functions.*

Procedures for implementing nomination functions are as follows:

1. *Compiling composition and nomination process for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.*
2. *Compiling policies and required criteria in nomination process for candidates of the Board of Directors and/or Commissioners members.*
3. *Evaluating the Board of Directors and/or Commissioners performance as well as organizing skills improvement programs.*
4. *Reviewing and proposing qualified candidate(s) as the Board of Directors and/or Commissioners members to be submitted to GMS.*

B. The Board of Commissioners' Remuneration Determination Procedure

1. *Remuneration structure shows the components of remuneration for all the Board of Commissioners members including salary, bonus, routine allowances, tantiem, and other facilities in form of benefit non-in kind as well as other facilities in form of benefit in kind such as travel allowances and medical benefits.*

2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya atas rekomendasi tersebut kemudian disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan dengan beberapa indikator antara lain :
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perseroan jangka panjang.

Besaran remunerasi pada tahun 2017 yang dikeluarkan Perseroan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 1.750.838.649.

C. Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang satu kali dalam 4 bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

2. Remuneration determination policy is based on the Board of Commissioners' recommendations and then these recommendation are submitted to General Meeting of Shareholders (GMS).
3. The remuneration amount is in accordance with several indicators, among others:
 - Work performance of each Board of Commissioners members.
 - Financial performance and reserves complied with the Company's articles of association.
 - Fairness amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.
 - Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.

The amount of remuneration in 2017 paid by the Company to the Board of Commissioners was amounted to Rp 1,750,838,649.

C. The Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners' meetings held at least once every two months which are internal meeting and attended by a majority of all the Board of Commissioners members. A joint meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors that held at least once every 4 months. Board of Commissioners' meeting and the Board of Commissioners and Directors joint meeting held at corporate offices that will be adjusted to the Board of Commissioners and Directors agendas. Attendance average rate reached 100% from total all meetings held both internal and joint meetings. All the Board of Commissioners' meeting documented with the minutes of meeting which describes meeting's process. The original minutes of meeting are administrated as other Company documents.

Name Name	Jabatan Position	Rapat Komisaris The Board of Commissioners Meeting			Rapat Dewan Komisaris Bersama Dewan Direksi The Board of Commissioners and Directors Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioners	6	6	100%	3	3	100%
I Gede Auditta Perdana Putra	Komisaris Independen Independent Commissioners	6	6	100%	3	3	100%

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi di tahun 2017
Table of the Board of Commissioners Meetings and the Board of Commissioners and Directors Joint Meetings in 2017

D. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan serta kepemimpinan Dewan Komisaris maka setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal yang salah satunya berupa seminar dan *workshop* yang berhubungan dengan tugas dan kewajibannya dalam memastikan berjalannya Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam lingkungan Perseroan. Hal ini bertujuan agar diperolehnya hasil yang maksimal dalam praktik penerapan tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan serta tata cara yang ada.

E. Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan keberadaan fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perusahaan, maka sampai dengan tahun buku 2017 fungsi tersebut telah ada dan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Fungsi nominasi dan remunerasi ini dituangkan dalam prosedur nominasi dan remunerasi yang ada dalam pedoman Dewan Komisaris serta peraturan lainnya yang berlaku.

Dalam hal belum dibentuknya Komite nominasi dan remunerasi oleh Perseroan, dikarenakan sampai saat ini manajemen berpendapat bahwa masih belum dibutuhkannya komite khusus untuk menangani prosedur nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan jumlah anggota dan kompleksitas penentuan calon serta penetapan besarnya remunerasi.

Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah menjalankan kewajibannya tersebut untuk tahun buku 2017 dengan uraian sebagai berikut :

1. Terus memantau kebijakan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, serta penyusunan program suksesi dalam Perseroan.
2. Kinerja dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah di review dan diberikan saran untuk peningkatan kinerja kedepannya serta penyelenggaraan program pengembangan kemampuan yang dapat mendukung peningkatan kinerja tersebut.
3. Sehubungan dengan rencana perubahan komposisi Direksi yaitu penambahan anggota Direktur Pemasaran II maka Dewan Komisaris telah melakukan seleksi calon Direksi untuk posisi tersebut sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah ditetapkan dalam pedoman Direksi dan ketentuan khusus mengenai keahlian dan pengalaman di bidangnya. Dewan Komisaris merekomendasikan Bapak Hery Aryanto FAM untuk mengisi posisi tersebut dan selanjutnya mengajukan usul tersebut ke dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017.

D. Training programs to improve the Board of Commissioners competencies

In order to improve the Board of Commissioners competencies, knowledge and leaderships, all of the Board of Commissioners members were enrolled in various internal and external training programs which consisted of seminars, and workshops related to its duties and obligations to ensure good corporate governance implementation within the Company. This is aimed to obtain maximum results in corporate governance implementation in accordance with current law and regulations.

E. Nomination and Remuneration Functions

Under Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 which requires the Nomination and Remuneration functions in the Company, hence up to 2017 that function already existed and implemented by the Board of Commissioners. Nomination and Remuneration function is stipulated in procedures specified in the Board of Commissioners' charter and other applicable regulations.

The Company has not been established Nomination and Remuneration Committee, due to Management's conclusion that a special committee to handle nomination and remuneration procedure for the Board of Directors and Commissioners is not yet needed, by considering number of member and complexity to determining candidates as well as remuneration amount.

The Board of Commissioners as nomination and remuneration function executor has already implemented its obligations for fiscal year 2017 with descriptions as follows:

1. *Continually monitoring policies and criteria that shall be complied by candidates for the Board of Directors and/or Commissioners, as well as preparation of the Company's succession program.*
2. *The Board of Directors and Commissioners' performance had been reviewed and given recommendations as well as training programs for improvement of future performance.*
3. *Pursuant to the change in the Board of Directors composition that is addition of a Marketing Director II then the Board of Commissioners has made candidates selection for position in accordance with terms and criteria established in the Board of Directors charter and specified provisions regarding the expertise and experience in the field. The Board of Commissioners recommended Mr. Hery Aryanto FAM to fill the position and subsequently submit a proposal to Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on 14 June 2017.*

4. Berdasarkan kuasa yang diberikan RUPS untuk menentukan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris telah menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada masing - masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.

3.5. Kebijakan Penilaian Kerja

Performance Assessment Policy

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan ini dilakukan setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Hasil penilaian (*self-assessment*) kemudian akan dikonsolidasikan untuk direview dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan diantaranya adalah pelaksanaan strategi Perseroan di tahun buku, pelaksanaan Komite audit, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perusahaan termasuk dengan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Dewan Komisaris yang dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan secara kolegal dimana hasil penilaian (*self-assessment*) kemudian akan dikonsolidasikan untuk direview dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu penilaian oleh Dewan Komisaris juga dilakukan setiap tahunnya berdasarkan hasil review dari Direksi, laporan keuangan tahunan dan laporan Direksi. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan diantaranya adalah pelaksanaan target Perseroan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perusahaan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Direksi yang dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya Perusahaan. Ditahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perseroan.

4. Based on the authority granted by GMS to determine honorarium of the Board of Directors and Commissioners, then the Board of Commissioners has compiled structures, policies, and amount of remuneration that will be given to each of the Board of Directors and Commissioners members in 2017.

The Board of Commissioners' Performance Assessment

The policy is implemented annually to assess the Board of Commissioners' performance collegially. The Results of self-assessment will be consolidated for review and determined the grade as well as necessary improvement measures. In this policy, the criteria that become references have been determined such as, the Company's strategies implementation in fiscal year, audit committee, Implementation of risk management, internal controls and corporate governance implementation, as well as the Company's compliance with prevailing laws and regulations. The consolidated assessment stipulated in the Board of Commissioners report with due accountability to shareholders in Annual General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors' Performance Assessment

Performance assessment is conducted collegially where the results of self-assessment will be consolidated for review and determined the grade as well as necessary improvement measures. Also, the assessment is conducted by the Board of Commissioners review annually based on the Board of Directors' report, annual financial statements. In this policy, the criteria that become references have been determined, such as the Company's strategies implementation in fiscal year, audit committee's implementation, Implementation of risk management, internal controls and corporate governance implementation, as well as the Company's compliance with prevailing laws and regulations. The consolidated assessment has been stipulated in the Board of Director's report with due accountability to shareholders in Annual General Meeting of Shareholders.

Audit Committee's Performance Assessment

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee to monitor the Company's operation. In 2017, the Board of Commissioners assessed that Audit Committee has performed its duties properly. This is reflected in each reports and feedbacks submitted to the Board of Commissioners for the Company's improvement and development.

3.6. Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Disclosure Policy

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Hal ini telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 60/POJK.04/2015 dan peraturan penggantinya nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan tanggal 14 maret 2017.

The Company already has a policy that requires all of the Board of Directors and Commissioners members to disclose information to the Company regarding the shares ownership and change of ownership of the Public Company. This is in accordance with Financial Services Authority's regulation number 60/POJK.04/2015 and its successor No.11/POJK.04/2017 regarding Public Company's Share Ownership or Changes of Ownership Report which determined on March 14, 2017.

3.7. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Affiliation

Keterangan Description	Hubungan Keluarga sampai derajat kedua Family Affiliation up to Second Degree			Hubungan Bisnis atau Utang Piutang Business or Debt Affiliation		
	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris						
Yongky Wijaya	Tidak No	Iya Yes	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
I Gede Auditta Perdana Putra	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Dewan Direksi						
Oei, Allan Wibisono	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Drs. Lukito Budiman	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oei, Hendro Susanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hery Aryanto FAM	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017
Table of Board of Commissioners and Directors Affiliation in 2017

Dalam jajaran Dewan Komisaris terdapat hubungan afiliasi antara Yongky Wijaya selaku Komisaris Utama dengan Oei, Allan Wibisono selaku Direktur Utama, dan dengan Pemegang saham utama yaitu PT Jasuindo Multi Investama. Sedang dalam jajaran Direksi terdapat hubungan afiliasi antara Oei, Allan Wibisono selaku Direktur Utama dengan Yongky Wijaya selaku Komisaris Utama, dan dengan Pemegang saham utama yaitu PT Jasuindo Multi Investama.

In the Board of Commissioners, there is an affiliation relation between Yongky Wijaya as President Commissioner with Oei, Allan Wibisono as President Director, and main Shareholder of PT Jasuindo Multi Investama and also In the Board of Directors, there is an affiliation relation between Oei, Allan Wibisono as President Director with Yongky Wijaya as President Commissioner, and with the main shareholder, PT Jasuindo Multi Investama.

3.8. Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam menjalankan Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keberadaan Komite Audit dalam Perseroan terbukti dapat meningkatkan pengawasan terhadap jalannya perusahaan dan pengendalian internal yang lebih baik. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup penelaahan atas laporan keuangan Perseroan, memastikan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko dalam Perusahaan, serta tugas lainnya yang berkaitan dengan keberadaan Komite Audit.

A. Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

I Gede Auditta Perdana Putra - Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, telah menyelesaikan program S2 di bidang Akuntansi Sains di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta telah menyelesaikan beberapa sertifikasi seperti *Financial Planning Standard Board Indonesia*, *Certified Management Accountant*, dan lain-lain. Mengawali karir sebagai Auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik sampai menjadi *General Manager* pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Juga sebagai *Managing Partner* di *ID Consulting Associates Global* pada Maret 2014 sampai sekarang dan menjabat sebagai Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (*AMA Organization*) mulai April 2015. Sampai saat ini masih aktif mengajar sebagai Dosen Luar Biasa di *Ma Chung University*. Menjabat sebagai komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 03 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2014. Diangkat sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015 dengan masa jabatan yang berlaku sama dengan masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris Independen.

Febrianto - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 26 tahun, Lulusan S1 Universitas Merdeka Malang pada tahun 2013 dan menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015.

Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duties on implementation of the Board of Directors functions in managing the Company. All of Audit Committee members are appointed and discharged by the Board of Commissioners which its implementation was reported in General Meeting of Shareholders. The establishment of Audit Committee is in accordance with Financial Services Authority regulation No.55/POJK.04/2015 on Establishment and implementation of Audit Committee's charter.

The appointment of Audit Committee is proven to increase supervisory on the Company and better internal controls. Duties and responsibilities of the audit committee consisted of reviewing the Company's financial statements, ensuring the Company's adherence to applicable law, monitoring internal audit and risk management system implementation in the Company, as well as other duties related to Audit Committee existence.

A. Audit Committee Members Profile

I Gede Auditta Perdana Putra - Head of Audit Committee

Indonesian citizen, aged 34, completed postgraduate program in Accounting Sciences at Brawijaya University in 2013, and has completed several certifications such as Financial Planning Standard Board Indonesia, Certified Management Accountant, and others. He started his career as an Auditor in several public accounting firms until became General Manager of Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Also as Managing Partner at ID Consulting Associates Global in March 2014 until now and served as Chairman of the Indonesian Management Association (AMA Organization) starting April 2015. Until now still teaching as an Exceptional Lecturer at Ma Chung University. Appointed as Independent Commissioner from June 03, 2015 up to now based on the resolution of AGMS 2014. Appointed as Head of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree of the No SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated June 3, 2015 with the same length of service with his length of service as an Independent Commissioner.

Febrianto - Audit Committee Member

Indonesian citizen, aged 26, earned his degree from Merdeka University, Malang in 2013 and completed Profession Accounting Education program (PPAk) in 2013. Currently serving as Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Appointed as the Audit Committee member based on the Board of Commissioners Decree No.SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated June 3, 2015.

Suhartina - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, Lulusan S1 STIE Malang Kucecswara Malang dan telah menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 03 Juni 2015.

Suhartina - Audit Committee Member

Indonesian citizen, aged 32, earned her graduate program from STIE Malang Kucecswara, Malang and completed the Profession Accounting Education Program (PPAk). Currently serving as Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Appointed as Audit Committee member based on the Board of Commissioners Decree No.SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated June 3, 2015.

B. Independensi Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen dari luar Perseroan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai independensi anggota eksternal Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan pejabat eksekutif Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

B. The Audit Committee Independence

The Financial Services Authority Regulation on Audit Committee requires that Audit Committee consisted of at least three members, one of them is Independent Commissioner who acts as chairman, while other two members shall be independent. In order to fulfill independency requirement under applicable regulations in Indonesia, the Company stipulates provisions regarding independence of Audit Committee external members as follows:

- Not an executive officer from Public Accounting Firm that provided audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to its appointment as Audit Committee member.
- Not an executive officer of the Company within a period of six months prior to its appointment as an audit committee, except Independent Commissioner.
- Has no direct or indirect shares in the Company.
- Has no affiliation with the majority shareholder.
- Has no affiliation with the Board of Commissioners or Directors.
- Has no business affiliation related to the Company's business.

C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.

C. Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or subjects submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying issues that require the Board of Commissioners attentions, which include:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to public and/or authorities, such as, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Companies' compliance with laws and regulations in capital markets and other regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in case of there is disagreement between management and accountant for rendered services.

4. Memberi rekomendasi kepada Direksi Perseroan mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam RUPS.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Berikut tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

D. Rapat Komite Audit

Komite audit secara berkala, paling kurang satu kali dalam tiga bulan menyelenggarakan rapat untuk membahas mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan atas laporan tersebut, Dewan Komisaris menindaklanjuti dan menyampaikan kepada Direksi atas hasil temuan dari Komite Audit. Pertemuan Komite Audit sepanjang tahun 2017 tercatat sebanyak 4 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%.

E. Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit

Pada tahun 2017, Belum ada pelatihan dan pendidikan tambahan untuk anggota Komite Audit.

F. Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2017, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Berikut laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit :

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas yaitu laporan keuangan triwulan, tengah tahun dan tahunan serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perseroan.

4. *Providing recommendations to the Company's Board of Directors on appointment of Public Accountant Firm that based on independency, assignment scopes, and fees.*
5. *Evaluating audit results of financial statements by Public accountant that appointed in the AGM.*
6. *Reviewing audit implementation by Internal Auditors and monitoring implementation of the Board of Directors as a follow-up on internal auditor's findings.*
7. *Reviewing risk management activities implementation conducted by the Board of Directors.*
8. *Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.*
9. *Reviewing and providing advice to the Board of Directors related to potential conflict of interest occurrence in the Company.*
10. *Maintaining confidentiality of documents, data, and the Company's information.*

The following are the Audit Committee responsibilities:

1. *The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners on implementation of the assigned duties.*
2. *The Audit Committee shall make a report to the Board of Commissioners on any given assignment.*

D. Audit Committee's Meeting

Audit Committee's meetings held regularly, at least once in three (3) months to discuss duties and responsibilities implementation in supervising the Company. The Audit Committee is responsible to make reports to the Board of Commissioners, and upon the report, the Board of Commissioners take further action and notify Audit Committee's findings to the Board of Directors. Throughout 2017, Audit Committee held four (4) meetings with 100% attendance rate.

E. Training and Education Committee

In 2017, There was no training and workshop for Audit Committee members.

F. Audit Committee Activities

In 2017, the Audit Committee was regularly monitoring the Company's performance. The following are Audit Committee's duties implementation and activities report:

1. *Reviewing financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities consisted of quarterly, mid-annual, and annual financial statements as well as monthly report and other related statements reported by the Company.*

2. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Menyampaikan hasil evaluasi atas kegiatan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2017 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian interen dan sistem manajemen risiko serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikan.
6. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

2. *Reviewing the Company's compliance level with laws and regulations in capital markets and other regulations related to the Company's activities as well as adjustment on new regulations issued by Financial Services Authority.*
3. *Submitting evaluation results of Public Accountant activity which audited the financial statements for financial year 2016 to the Board of Directors and Commissioners.*
4. *Providing recommendation on procurement of public accounting firm service in 2017 to the Board of Directors that based on independency, assignment scopes, and fees.*
5. *Accepting internal auditor's report on inspection findings on effectiveness of internal control and risk management systems as well as taking follow-up action and providing recommendation to the Board of Directors for development and improvement.*
6. *Accepting and processing complaints to Audit Committee with due regard to confidentiality and completeness of evidence submitted.*



3.9. Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur Independen Perseroan. Penetapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Corporate Secretary is served by Drs. Lukito Budiman who also serves as the Company's Independent Director. Duties, responsibilities assignment and implementation as Corporate Secretary has been in accordance with Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary for Public Company. Corporate Secretary is appointed and discharged by President Director.

A. Daftar Riwayat Sekretaris Perusahaan

Drs. Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Malang. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 - 1988, Direktur Utama tahun 1988 - 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 - 2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 - 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2012, serta merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan penetapan terakhir dalam surat keputusan Direksi SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 tertanggal 01 April 2016 dengan masa jabatan sampai dengan keputusan perubahan oleh Direksi.

A. Corporate Secretary's Profile

Drs. Lukito Budiman, Indonesian citizen, domiciled in Malang. Graduated from Faculty of Economics, Merdeka University Malang, majoring in Accounting in 1985. He began his career as a Director in 1986 - 1988, as the President Director in 1988 - 2002 and as the President Commissioner in 2002-2003 at PT. Bank Pasar SumberArto Malang. Served as the Company's General Manager since 1999-May 14, 2008. Then served as the Company's Director based on the latest decision on Annual General Meeting of Shareholders 2012, and concurrently served as Corporate Secretary based on the Board of Directors' latest decree No.SK-006/JTP/DIRUT/IV/ 2016 dated April 1, 2016 with the length of service up to decision amended by the Board of Directors.

B. Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam terjalannya komunikasi dan tersampainya informasi diantara seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat. Untuk mencapai kesemuanya itu, Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan- peraturan yang berlaku di Pasar Modal maupun peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan termasuk keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, pelaksanaan RUPS dan sebagainya.
5. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga lainnya serta masyarakat umum.

B. Corporate Secretary's Duties

Corporate Secretary played an important role in communication and information deliverance among all stakeholders and public. In order to achieve all of this, Corporate Secretary perform its duties as follows:

1. *Following up the development of Capital Market particularly applicable laws in Capital Market as well as regulations applied by Financial Services Agency.*
2. *Providing a service to public of any information needed by investors related to condition of Public Company.*
3. *Providing input to the Board of Commissioners and Directors of Publicly Listed Company to comply with applicable laws No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementation as well as regulation of Financial Services Authority and other relevant.*
4. *Assisting the Board of Commissioners and Directors in corporate governance implementation, which includes disclosure of information, timely submission of report, GMS implementation, etc.*
5. *As contact person between Public Company with shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, other institutions as well as public.*

C. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

- Penyampaian laporan bulanan, triwulan dan tahunan serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2016 pada tanggal 14 Juni 2017.
- Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*.
- Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.
- Sosialisasi pada manajemen Perseroan mengenai penerapan peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan baru lainnya.

D. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka pada tahun 2017 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti seminar "Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Emiten" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bersama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 16 Februari 2017.
2. Mengikuti Workshop "Penerapan sistem pernyataan pendaftaran atau aksi korporasi secara elektronik (*e-Registration*)" yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Agustus 2017.
3. Mengikuti "Sosialisasi POJK No.51/POJK.03/2017 dan Pelatihan Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis XBRL" yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) pada tanggal 14 September 2017.

C. Corporate Secretary's Duties Implementation

During 2017, Corporate Secretary has conducted several duties implementation as follows:

- *Submitted monthly, quarterly and annual reports as well as disclosed information to public.*
- *Implemented Annual General Meeting of Shareholders 2016 on June 14, 2017.*
- *Implemented Corporate Social Responsibility programs.*
- *Implemented good Corporate governance.*
- *Socialization to the Company's management regarding implementation of Financial Services Authority's and other new regulations.*

D. Training programs to improve Corporate Secretary competence

To improve Corporate Secretary competence in performing its duties and responsibilities, in 2017 the Corporate Secretary was enrolled in following activities:

1. *Enrolled in "Public Company Corporate Governance and Annual Report Guideline" seminar organized by Indonesian Public Companies Association (AEI), with Indonesian Stock Exchange (BEI) and Financial Services Authority (OJK) on February 16, 2017.*
2. *Enrolled in "The implementation of the registration statement or corporate actions by electronically (*e-Registration*)" workshop organized by Financial Services Authority (OJK) on August 22, 2017.*
3. *Enrolled in "Socialization of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 and XBRL Based Financial Statements submission Training "which organized by Indonesian Stock Exchange (BEI) with Indonesian Public Companies Association (AEI) on September 14, 2017.*

3.10. Satuan Audit Internal *Internal Audit Unit*

Dalam meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, termasuk didalamnya melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan maka dibentuk Satuan Audit Internal untuk menjalankan fungsi tersebut. Tugas dan tanggung jawab serta ketentuan lainnya telah dituangkan dalam piagam Satuan Audit Internal yang dibuat pada tanggal 27 Juli 2015. Piagam Satuan Audit Internal ini telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

In order to improve effectiveness of Corporate Governance, Risk Management and Internal Control System implementation, which includes its evaluation and continuous improvement, Internal Audit Unit shall be established to perform these functions. The duties and responsibilities as well as other provisions stipulated in Internal Audit Unit charter compiled on July 27, 2015. Internal Audit Unit Charter has been in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines preparation Internal Audit Charter.

A. Kepala Satuan Audit Internal

Kepala Audit Internal dijabat oleh Agustinus Darmawan Putra, SE, Ak., Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1991. Mengawali karir dibidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala Accounting pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Internal Audit pada tahun 2009 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan terakhir oleh Direktur Utama nomor SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 pada tanggal 01 April 2016. Pada akhir tahun 2017, jumlah personil dalam Satuan Audit Internal sejumlah 2 orang.

B. Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada tahun 2017, belum ada penambahan kualifikasi dan sertifikasi untuk profesi Audit Internal.

C. Pelatihan dan Pendidikan Satuan Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, para auditor di Satuan Audit Internal dibekali dengan pengetahuan yang terus di perbaharui. Pelatihan yang berkesinambungan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan auditor agar memiliki kompetensi yang memadai untuk dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan Audit Internal dalam mengawal perkembangan bisnis Perseroan. Berikut adalah pelatihan yang telah diikuti oleh para Auditor selama tahun 2017 :

- *Eksternal Training Program - System Upgrade & Transition ISO 9001:2015 & 14001:2015* pada tanggal 23 Maret 2017.
- *In House Training Program - Pelatihan Audit Internal ISO 9001&14001* pada tanggal 18-19 Mei 2017.
- *In House Training Program - Internal Auditor ISO 14298* pada tanggal 31 Agustus 2017.

D. Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Ketua Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

E. Tugas dan Tanggung jawab Satuan Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi

A. Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit served by Augustinus Darmawan Putra, SE, Ak., Indonesian citizen, born on August 26, 1967. Graduated from Faculty of Economics, Gajah Mada University, majoring in Accounting in 1991. He began his career in Internal Audit in 1992-1997, Head of Accounting in 1997-2000 and as Finance Manager 2000-2009. Then joined the Company as Head of Internal Audit in 2009 until now based on the Board of Directors decree No.SK005/JTP/DIRUT/IV/2016 on April 1, 2016. At the end of 2017, the number of personnel in Internal Audit Unit was 2 person.

B. Qualification and Certification of Internal Audit Profession

In 2017, there was no additional qualification and certification for internal audit profession.

C. Training and Workshop of Internal Audit Unit

In conducting its duties, auditors in Internal Audit Unit equipped with knowledge which updated continuously. Sustainable training aims to maintain and improve auditors' skills to have sufficient competence to be able to act in accordance with internal audit activities scope in guarding the Company's business development. Here are trainings which has been enrolled by Auditors during 2017:

- *External Training Program - ISO 9001:2015 & 14001: 2015 System Upgrade & Transition* on March 23, 2017.
- *In House Training Program - Internal Audit Training ISO 9001 & 14001* May, 18-19, 2017.
- *In House Training Program - Internal Auditor ISO 14298* on August 31, 2017.

D. Internal Audit Unit's Structure and Position

As stipulated in prevailing law and regulations, Internal Audit is an independent unit from other work units within organization and directly responsible to the Board of Director. Head of Internal Audit Unit is appointed and discharged by President Director with prior approval from the Board of Commissioners.

E. Internal Audit Unit's Duties and responsibilities

1. *Compiling and implementing internal audit annual plan.*
2. *Examining and evaluating internal control and risk management system implementation in accordance with the Company policy.*
3. *Examining and assessing efficiency and*

dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan Eksternal Audit untuk menyusun program dengan tujuan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

4. *Providing objectives improvement recommendations and information on assessed activities at all management levels.*
5. *Compiling the audit report and submit the report to President Director.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting the follow-up actions on improvements that have been suggested.*
7. *Cooperating with Audit Committee and External Audit to develop programs to evaluate internal audit activity quality.*
8. *Conducting special inspections if necessary.*

F. Wewenang Satuan Audit Internal

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, karyawan Perseroan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga ahli dari dalam Perusahaan dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor Satuan Audit Internal, dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab perusahaan.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.

F. Internal Audit Unit's Authorities

1. *Compiling, modifying and implementing internal audit policies, which includes, determining procedures and implementation of audit work scope.*
2. *Entering all the Company's areas and inspecting business, working environment and assets locations.*
3. *Requesting information and explanations to all management and employees for audit.*
4. *Has full access to all registration documents, the Company's employees and physical information on inspection objects, to obtain data and or information related to audit implementation.*
5. *Requesting experts' assistance from the Company in case of lack of Internal Audit Unit Auditor's competence, and from outside the Company if it is deemed necessary with the Company's expense.*
6. *Communicating directly with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee as well as the Board of Directors, Commissioners and/or the Audit Committee members.*
7. *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
8. *Coordinating Internal Audit Unit activities with External Auditor activities.*

G. Pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal

Kegiatan audit internal telah dijalankan dalam Perseroan yang mana pelaksanaan satuan pengawasan internal pada tahun buku 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Melaksanakan audit internal sesuai dengan rencana tahunan untuk tahun buku 2017 yang telah disusun oleh Satuan Audit Internal.
2. Satuan Audit Internal telah mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dalam Perseroan serta efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan Perseroan terutama difokuskan pada bidang operasional termasuk dengan kegiatan produksi. Pengujian dilakukan dengan mengukur tingkat risiko dan ketidakefektifan proses kegiatan kerja.

G. Implementation of Internal Audit Unit

Internal audit activities have been executed in the Company which implementation by Internal Audit Unit in 2017 can be described as follows:

1. *Performed an internal audit in accordance with annual plan for 2017 that prepared by Internal Audit Unit.*
2. *Internal Audit Unit evaluated the implementation of internal control within the Company as well as effectiveness and efficiency of the Company's activities, mainly focused on operational areas which include production activities. The review is conducted by measuring risk level and ineffectiveness of work activities process.*

3. Setiap hasil dari evaluasi tersebut disampaikan ke Direksi dengan tembusan ke Komite Audit. Atas setiap saran perbaikan yang diberikan, Satuan Audit Internal melakukan review berkala mengenai penerapan dari perbaikan tersebut dan telah melaporkannya pada Direktur Utama atas setiap kendala dan perkembangan yang ada.
4. Satuan Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerjanya sendiri dengan melakukan telaah berdasarkan lama proses audit serta output yang dapat dihasilkan. Satuan Audit Internal juga menerima masukan dari Direktur Utama serta unit yang kegiatannya di audit agar dapat memaksimalkan hasil auditan.

3. All the outcome of evaluation was submitted to the Board of Directors with a copy to Audit Committee. On any improvement suggestions provided, Internal Audit Unit reviewed implementation of these improvements regularly and submitted the report to President Director on any constraints and developments.
4. Internal Audit Unit also evaluated its performance and own work result by reviewed duration of audit process and output. Internal audit unit also received inputs from President Director and other work units that involved in audit activities to maximize audit results.



3.11. Sistem Pengendalian Interen Perseroan dan Pelaksanaan Auditnya

The Company's Internal Control Systems and its Audit Implementation

Sistem pengendalian internal dalam Perseroan bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam menjalankan operasi usaha. Untuk mencapai pengendalian tersebut salah satu usaha Perseroan adalah dengan menggunakan Teknologi Informasi yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan, yaitu melalui Sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis agar menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Sistem ERP ini dilakukan dan diterapkan ke seluruh SOP (*Standard Operating Procedures*) Perseroan sehingga terbentuknya standar kerja sesuai dengan tujuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Satuan Audit Internal dilibatkan dalam pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Kebijakan Perseroan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian intern antara lain:

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnya, yaitu dengan penempatan orang yang berbeda pada setiap fungsi serta dibagi berdasarkan tingkat otorisasi. Sebagai contoh, dalam prosedur pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang, dan otorisasi pembelian barang dilakukan oleh orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Sebagai contoh, pembelian barang dengan nilai nominal yang material membutuhkan persetujuan dari Direktur Keuangan dan Direktur Utama.
3. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan untuk menjamin pencatatan transaksi secara tepat. Sebagai contoh, pengakuan/pencatatan utang usaha dilakukan setelah melakukan verifikasi tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang.
4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Sebagai contoh, penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.

Atas evaluasi penerapan Sistem ERP yang ada, diperoleh bahwa Sistem ERP dapat memberikan kontribusi dalam pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Dengan adanya sistem ini proses administrasi dan distribusi dapat lebih terkendali dan tercatat dengan baik.

Company's internal control system aims to prevent occurrence of errors or frauds in business operation. In order to achieve this control, one of the Company's efforts is to use information technology to support operations through the ERP (Enterprise Resource Planning) system to integrate all business processes to deliver more effective and efficient performance. ERP system was performed and applied to entire Company's SOP (Standard Operating Procedures) to form a standard operation in accordance with the Company's objectives and other prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Internal Audit Unit are involved in implementing, monitoring and evaluating the Company's operational and financial control systems in accordance with each capacity.

The Company's policies set out as part of the internal control procedures, among others:

1. *Duties division as an effort to reduce chances of a person to commit an error in its routine duties, with placement of different people on different function and also divided by authorization level. For example, in purchase of goods procedures, goods recipients, debt recording and purchase of goods authorization performed by different persons.*
2. *Determination of a specific limit on transactions authorization is divided into several levels in accordance with materiality of such transactions. For example, the purchase of goods with the nominal value of material requires approval of Finance Director and President Director.*
3. *Planning and usage of documents and file to ensure proper recording of transactions. For example, the acknowledgment/recording of suppliers' payable invoice is conducted after a verification with purchase order and Goods Receipt Report.*
4. *Adequate preservation for access and usage of assets. For example, implementation of alert system on trade receivables past due, determination of safety stock, relevance of purchased goods specifications with demands, and determination of assets usage procedures that can only be granted upon approval of certain officials.*

Regarding evaluation of existing ERP systems implementation, it can be concluded that ERP systems able to contribute to the Company's financial and operational control. With this system, administration and distribution process can be well controlled and recorded.

3.12. Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan - perusahaan lain, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal Perseroan. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan atas risiko tersebut dengan dibuatnya mengenai pengelolaan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan.

A. Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas dari sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan. Evaluasi dilakukan melalui proses audit oleh Satuan Audit Internal dengan melakukan penetapan objek audit serta prioritas berdasarkan tingkat risiko dari yang paling tinggi ke yang paling rendah. Hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan ke Direksi untuk kemudian disusun langkah perbaikan dan antisipasi serta sebagai bahan telaah Komite Audit.

B. Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagai berikut :

1. Risiko Keuangan yaitu risiko akibat posisi instrumen keuangan dan kegiatan keuangan, diantaranya risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut dan meminimalisir pengaruh yang dapat merugikan kinerja keuangan Perseroan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko keuangan adalah dengan:

- Memonitor dan menyepadankan kewajiban keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian/ penjualan mata uang asing saat diperlukan dan mempertimbangkan jumlah dan/atau pemilihan waktu yang tepat.
- Memperoleh tingkat suku bunga tetap dari sebagian besar pembiayaan aset dan transaksi liabilitas keuangan Perseroan.
- Menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit kepada para pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
- Menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.
- Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan terpenuhinya seluruh pembiayaan operasional Perseroan.

As well as any business activities conducted by other companies, the Company cannot be separated from risks that arise in business operation process that is affected by the Company's external and internal factors. Therefore it is necessary for maintain risks by establishing the Company's management policy regarding business risks faced by the Company.

A. Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

The Company continuously evaluates effectiveness of risk management system conducted by the Company. Evaluation is performed through an audit process by Internal Audit Unit with determine audit objects and priorities based on risk level from the highest to the lowest. The results of these evaluations are reported to the Board of Directors to develop improvement measures and anticipation as well as a material for audit committee's review.

B. Type of Risks and Risk Management

The Company has identified and classified risks faced by the Company in running its business as follows:

1. *Financial risk is the risk due to position of financial instruments and activities, such as market risk (which includes exchange rates, interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. Overall the Company's risk management objectives are to manage these risks and minimize adverse effects on the Company's financial performance.*

Efforts to control financial risks are by:

- *Monitoring and balancing financial liabilities with financial assets in related foreign currency and purchasing/selling foreign currencies when needed and considering the amount and/or right timing.*
- *Obtaining a fixed interest rate from most of assets financing and the Company's financial liabilities transactions.*
- *Implementing policies and procedures for granting credit to trusted customers who proven to have a good credit history.*
- *Maintaining balance between receivables continuity and flexibility in bank loans and other loans usage.*
- *Evaluating cash flow projections and actual cash flows to ensure fulfillment of whole financing the Company's operations.*

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko keuangan dinilai cukup efektif penerapannya dalam menjaga setiap instrumen keuangan terkait berada di kondisi yang sehat dan wajar.

2. Risiko Strategis yaitu risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan manajemen dengan pelaksanaan strategi bisnis yang mana dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis Perseroan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan :

- Membekali diri dengan pengetahuan mengenai pasar yang dituju serta rintangan yang mungkin dihadapi terkait dengan lingkungan dan kondisi ekonomi global.
- Melakukan survey pasar untuk mendapatkan data akurat mengenai tingkat ketertarikan akan produk-produk yang ditawarkan.
- Memperluas area sasaran dalam memasarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- Membangun bisnis terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih detail dan menyeluruh.

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko strategis dinilai cukup efektif penerapannya dalam pencapaian target - target Perseroan dengan meminimalisir pengaruh luar yang dapat menghambat laju pertumbuhan usaha.

3. Risiko Operasi yaitu risiko akibat proses yang terjadi dalam internal Perseroan termasuk yang menyangkut dengan tenaga kerja, sistem internal dan kegiatan lainnya yang tidak memadai serta hal eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan :

- Adanya pelatihan yang memadai, pemerataan kemampuan dan pengetahuan serta berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, terutama untuk para tenaga ahli yang dinilai cukup efektif dalam menghadapi risiko kelangkaan tenaga kerja.
- Perseroan telah membentuk sebuah unit Tanggap Darurat yang memiliki tugas untuk mencegah dan mengendalikan keadaan lokasi pabrik dan kantor bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, contohnya terjadi kebakaran di area pabrik.
- Melakukan pemantauan atas jalannya usaha termasuk dengan kepatuhan terhadap ketentuan dalam perizinan terkait *security printing*.

Sistem manajemen risiko dalam mengendalikan risiko operasi dinilai cukup efektif penerapannya dalam menghindarkan Perseroan dari tersendatnya proses produksi dan dapat terus dipenuhinya tanggung jawab kepada seluruh pelanggan.

Risk management system to control financial risks is considered quite effective in its implementation to maintain all related financial instruments in health and reasonable condition.

2. *Strategic Risk is the risk arising from discrepancy between business strategies plan and implementation of those plan which can be affected by other external factors that may affect the Company's business.*

Efforts to control strategic risks are by:

- *Providing knowledge regarding target market as well as the obstacles that may be encountered related to environment and global economic conditions.*
- *Conducting market surveys to obtain accurate data on interest level of products offered.*
- *Extending target area in marketing products adjusted to their needs.*
- *Developing an integrated business to meet customers' needs in detail and thoroughly.*

Risk management system to control strategic risks is considered effective in achieving the Company's targets by minimizing external influences that can hamper business growth.

3. *Operational Risks are risks due to processes that occur within the Company which consists of labor, internal systems and other inadequate activities and also other external factors that can affect the Company's operations.*

Efforts to control operational risks are by:

- *Appropriate training programs, even distribution of capabilities and knowledge as well as various efforts to improve employees' welfare, especially to experts who are considered quite effective in dealing with scarcity of labor risk.*
- *The Company has established an emergency response unit which is in charge to prevent and control factory and office conditions in case of undesirable events happened, such as fire in factory area.*
- *Monitoring business operations which include compliance with the regulations on security printing license.*

Risk management system to control operational risk is considered quite effective to avoid the Company from the delay in production process and capability to fulfill responsibility to all customers.

3.13. Sanksi Administratif dan Perkara Penting

Administrative sanction and Legal Case

Pada tahun 2017 tidak terdapat sanksi administratif dan perkara penting yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas anak, maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

In 2017 there was no administrative sanction and legal case faced by the Company, subsidiaries, or by the incumbent Board of Commissioners and Directors.

3.14. Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conducts and Corporate Cultures

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan yang menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis Perseroan. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perusahaan menjadi upaya Perseroan dalam rangka mencapai visi dan misi.

The Company's code of conduct is guidelines for all employees as principles and basis to interact, as well as to maintain harmonious relations with stakeholders in the Company's business operation. Determination and implementation of the Company's code of conducts is one of the Company's efforts to achieve its vision and mission.

A. Pokok Kode Etik

Perseroan menetapkan kode etik untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala Peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Menjaga kerahasiaan data dan setiap informasi serta nama baik perusahaan, Pelanggan dan Pemasok.
3. Bersedia menjalankan tugas dari Perusahaan termasuk perintah mutasi oleh atasan bila ada.
4. Bersedia menyerahkan kepada Perusahaan segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasannya.
5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data diri, keluarga maupun mengenai semua pekerjaan dan kegiatannya.
6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya dan/atau yang digunakan dalam tugas.
7. Menjaga hubungan baik antar insan Jasuindo dan dengan para pemangku kepentingan termasuk mencegah terjadinya penekanan terhadap rekan kerja ataupun penghinaan, pelecehan, provokasi serta perbuatan tidak menyenangkan lainnya.
8. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma agama, lingkungan dan hukum yang berlaku ataupun perbuatan tercela lainnya.
9. Berkomitmen untuk menjaga keamanan, kesehatan dan kebersihan lingkungan kerja dan keharmonisan dengan lingkungan masyarakat sekitar.
10. Mencegah perbuatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehingga dapat merugikan Perusahaan dan pihak lain dalam rangka hubungan kerja/usaha.
11. Tidak menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab kerja.
12. Tidak melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun untuk kepentingan apapun dalam melaksanakan tugas kerja.

A. Code Of Conduct

The Company sets code of conduct to be adhered by all of the employees as follows:

1. *Performing in work activities with dedication, awareness, and responsibility, and adhere all the Company's applicable Regulations.*
2. *Maintaining confidentiality of data and any information and reputation of the Company, Customers and Suppliers.*
3. *Willing to perform duties from the Company, which includes mutations orders by superiors if exist.*
4. *Willing to handover to the company for any patent generated due to an assignment.*
5. *Providing truthful information regarding personal data, family as well as work and activities.*
6. *Maintaining and preserving materials, facilities and entrusted work results and/or used in the duties.*
7. *Maintaining a good relationship between Jasuindo personnel and with stakeholders including preventing bullying of fellow employees or humiliation, harassment, provocation and other objectionable acts.*
8. *Not conducting anything that violates religion, environmental norms and prevailing laws and regulations as well as other misconduct.*
9. *Committed to maintaining security, health, and hygiene of work environment as well as harmony with surrounding communities.*
10. *Preventing any acts that could pose a conflict of interest that would harm the Company and other parties in context of employment relationship/ business.*
11. *Not receiving reward both directly or indirectly in any form from any party related to occupational duties and responsibilities.*
12. *Not performing unauthorized charges in any form for any purpose in performing work duties.*

B. Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan Management ISO sehingga menghasilkan budaya Perusahaan yang sebagai berikut:

1. Kerja keras dan kerja cerdas.
2. Melakukan hal yang benar.
3. Saling menghormati, menghargai dan sopan santun antar karyawan dan pemangku kepentingan.
4. Komitmen tinggi terhadap pelanggan.
5. Berkerja secara obyektif.
6. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

C. Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Sosialisasi mengenai pokok kode etik Perusahaan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perusahaan untuk terus dipatuhi. *Top management* harus memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaan dalam dunia kerja untuk dapat diikuti oleh para karyawan.

D. Pemberlakuan Penerapan Kode Perusahaan

Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku dan wajib dijalankan oleh seluruh level organisasi, yaitu Dewan komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali.

B. Corporate Culture Principles

Corporate culture integrated Indonesian noble culture with ISO Management resulted in following corporate culture:

1. *Work hard and smart.*
2. *Do the right thing.*
3. *Honor, respect and courteous manners among employees and stakeholders.*
4. *High commitment towards customers.*
5. *Work objectively.*
6. *Considerate of Social responsibly to community and environment.*

C. Socialization and Business Ethics Enforcement

Socialization of the Company's basic code of conducts and equalization of understanding and enforcement effort to employees conducted since new employees' orientation, and stipulated in the Company's regulations to be continuously adhered. Top management shall provide a good example of practical implementation in workplace to be followed by the employees.

D. Implementation of the Company's Code of Conducts

Code of Conducts and Corporate Culture prevails and shall be run by all of the organization levels, the Board of Commissioners and Directors and other officers and employees without an exception.



3.15. Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing Systems*

A. Penyampaian dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Karyawan Perseroan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi dan pelanggaran kode etik langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat :

**Komite Audit
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61253**

A. Convey and Management of Whistleblowing

Employees of the Company or third parties may submit complaints on issues regarding accounting and auditing, policy violations, suspected fraud and/or corruption and code of conducts violations directly to the Head of Audit Committee by mail to the address:

**Audit Committee
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61253**

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
2. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Complaints must meet the following requirements:

1. *Providing information on issues regarding internal control, accounting, auditing, policy violations, suspected fraud and/or corruption, and code of conducts violations.*
2. *The reported information shall be supported by sufficient and reliable evidence as a baseline for further investigations.*

B. Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan mengelola mekanisme sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana kebijakan Perseroan yang tertuang dalam peraturan Perusahaan. Bentuk perlindungan yang diberikan adalah dengan menampung setiap keluhan dan aduan serta menjamin keamanan karyawan dan pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran tersebut.

B. Protection for Whistleblower

The Company manages violations reporting system mechanism as stated in the Company's policy which stipulated in Company regulations. The form of protection provided by accommodate any complaints and ensure safety of employees and third parties who submit complaints or reports of such violations.

C. Penanganan Pengaduan

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan Perseroan yang berkaitan dengan :

- **Akuntansi dan *Auditing***
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- **Pelanggaran Peraturan**
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
- **Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi**
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan.
- **Kode Etik**
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

C. Whistleblowing Handling

The Audit Committee will follow up third parties' complaints/reports which include and particularly from the Company's employees related to:

- **Accounting and Auditing**
Issues of accounting and internal control on financial reports that may result in material misstatements in the financial statements and audit issues, particularly regarding Independency of Public Accountant Firm.
- **Violation of Regulations**
Violation of capital market regulations and laws related to the Company's operations as well as violations of internal regulations that could potentially result in losses for the Company.
- **Fraud and/or Corruption**
Fraud and/or allegations of corruption by officials and/or employees.
- **Code of Conducts**
The Board of Directors and Management misbehaves potentially defiling the Company's reputation or resulted in the Company loss. The

Perilaku yang tidak terpuji tersebut antar lain adalah perbuatan tidak jujur, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Board of Directors and Management misbehaves, such as dishonesty, conflict of interest with the Company, or provide misleading information to public.

D. Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

D. Parties who handle Whistleblowing

The party who is handling whistleblowing is Audit Committee and will follow up the complaints/reports received in accordance with established procedure.

E. Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2017, terdapat 2 pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat sesuai dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan yang terjadi dalam Perseroan. Aduan tersebut telah berhasil ditangani oleh Komite Audit.

E. Results of Whistleblowing Handling

During 2017, there was 2 (two) reports received and qualified in accordance with categories of complaints related to fraud that occurred in the Company. The reports has been successfully settled by Audit Committee.

3.16. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Corporate Governance Implementation

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS

1. Improving GMS Implementation value

1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.

1.1. Public Company has a voting mechanism or a technical procedure either open or closed which emphasizing independency and shareholders' interests.

- Terlaksana, Ketentuan mengenai Pemungutan suara saat RUPS telah ditentukan dalam Anggaran Dasar. Pemungutan suara secara terbuka maupun tertutup disesuaikan dengan mata acara yang dibahas, yang akan diinstruksikan lebih lanjut oleh ketua rapat.

- *Complied, Provisions regarding Voting in GMS has been determined in Articles of Association. Voting either open or closed is adjusted to discussed agenda, which will be instructed further by meeting's chairman.*

1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPST.

1.2. All of the Public Company's Board of Directors and Commissioners members attended the AGMS.

- Belum terlaksana, Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 14 Juni 2017, tidak dapat dihadiri oleh Komisaris utama, Direktur Utama dan Direktur Pemasaran I karena terdapat kepentingan mendesak dan dinas luar kota.

- *Not complied, In Annual General Meeting held on June 14, 2017, President Commissioner, President Director, and Marketing Director I were unable to attend for an important reason and out of town duty.*

1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.

1.3. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's web sites for at least 1 (one) year.

- Terlaksana, Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam 2 bahasa dan dapat di akses di situs web Perusahaan dalam jangka waktu muat sampai dengan 5 tahun sehingga investor dapat mengaksesnya dalam waktu yang cukup panjang.

- *Complied, summary of GMS minutes is available in bilingual and can be accessed on the Company's website up to 5 years so investors can access it for a long period.*

2. Meningkatkan kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.

- Belum terlaksana, Saat ini komunikasi dan interaksi dilakukan lewat media RUPS, *Public Expose*, kontak lewat email, dan setiap informasi lainnya yang disajikan Perusahaan lewat media koran dan situs web. Kedepannya Perusahaan berencana membuat suatu kebijakan yang mampu meningkatkan komunikasi dengan para investor.

2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.

- Belum terlaksana, kebijakan komunikasi perseroan masih belum diungkapkan dalam *website*. Saat ini, Dalam situs web Perusahaan sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh investor berupa Penyelenggaraan RUPS, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan informasi penting lainnya. Kedepannya perusahaan akan terus meningkatkan komunikasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi investor.

3. Memperkuat Kenggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.

- Terlaksana, Perusahaan menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 orang. Hal ini dinilai cukup oleh Pemegang saham utama dengan mempertimbangkan ukuran dan kebutuhan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Terlaksana, Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pengetahuan di bidang usaha percetakan, kemampuan memahami laporan keuangan dan pengalaman yang mumpuni dapat mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

- Terlaksana, Evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

2. Improving Communications Quality of Public Company with Shareholders or Investors

2.1. Public Company has communication policies with shareholders or investors.

- *Not complied, currently, communication and interaction are conducted through the GMS, Public Expose, contact through email, and other information is presented through newspapers and websites. In the future, the Company plans to establish a policy that able to improve communications with investors.*

2.2. The Company discloses Public Company communication policies with shareholders or investors in the website.

- *Not complied, Company communication policies not publish yet on website. Currently, The Company's website already contains information required by investors which consisted of GMS implementation, Financial Statements, Annual Reports and other important information. In the future, the Company will continue to improve communication to increase investors' participation.*

3. Strengthen the Board of Commissioners' membership and composition

3.1. Determination of the Board of Commissioners' member's number by considering Public Company condition.

- *Complied, the Company set the Board of Commissioners number as much as 2 individuals. That is considered sufficient by main shareholders by considering size and requirements to operate the Company's business.*

3.2. Determination of the Board of Commissioners members' composition by regard to the diversity of skills, knowledge and required experience.

- *Complied, the Board of Commissioners members' composition is in accordance with the characteristics required by the Company. Knowledge in printing business industry, ability to understand financial reports and qualified experiences to support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.*

4. Improving the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation

4.1. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.

- *Complied, evaluation of the Board of Commissioners' performance was already in accordance with self-assessment policy to improve performance continuously.*

4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.

- Terlaksana, Evaluasi yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris, dipertanggung jawabkan kepada para Pemegang saham dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris, serta kebijakannya diungkapkan dalam laporan tahunan.

4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana, Pedoman Dewan Komisaris berisi mengenai tugas dan tanggungjawabnya serta mengenai masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir, termasuk bila Dewan Komisaris terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan maka Dewan Komisaris tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

- Terlaksana, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi termasuk dengan dibuatnya kebijakan suksesi anggota Direksi dalam Perusahaan.

5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

- Terlaksana, Penentuan jumlah anggota Direksi yaitu 3 orang dengan mempertimbangkan jenis usaha yang dijalankan termasuk tingkat kerumitan, besar kapasitas produksi dan ukuran Perusahaan.

5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Terlaksana, Komposisi yang tepat dari anggota Direksi dapat membawa Perusahaan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan. Kebutuhan akan keahlian dan pengalaman dari setiap anggota Direksi telah diantisipasi dan dinyatakan dalam proses nominasi Direksi.

5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

- Terlaksana, Direktur yang membawahi bidang akuntansi memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan sejumlah pengalaman yang mampu menjadi nilai tambah dalam pengelolaan keuangan Perusahaan dan dalam memahami kondisi perekonomian global.

4.2. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance disclosed through Public Company's annual report.

- *Complied, the evaluation which performed by the Board of Commissioners, was accounted to the shareholders in the Board of Commissioners report, as well as disclosed its policies in annual report.*

4.3. The Board of Commissioners has policies related to the Board of Commissioners members' resignation if involved in financial crimes.

- *Complied, The Board of Commissioners charter contains duties and responsibilities as well as length of service and when it ends, which includes if member of Board of Commissioners proven that involved in financial crimes accordingly involved member shall be obliged to resign.*

4.4. The Board of Commissioners or Committee who conducted nomination and remuneration functions establish succession policies in nominating the Board of Directors members.

- *Complied, the Board of Commissioners performed nominations function which includes establishment of the Board of Directors succession policies in the Company.*

5. Strengthen the Board of Directors' membership and composition

5.1. Determination of numbers of the Board of Directors' members by considering Public Companies condition as well its effectiveness in decision making.

- *Complied, Determination of 3 Directors by considering the type of business, as well as complexity, production capacity and the Company's size.*

5.2. Determination the Board of Directors members' composition by regard to the diversity of skills, knowledge and required experience.

- *Complied, appropriate composition of the Board of Directors can lead the Company to achieve goals and improve the Company's performance effectiveness. The need for expertise and experience of all of the Board of Directors' members had been anticipated and expressed in nomination process of the Board of Directors.*

5.3. Board of Directors members in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting scope.

- *Complied, the Director in charge in accounting department has expertise in accounting with some experiences that shall be added value in the Company's financial management and in understanding global economy.*

6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

- Terlaksana, Evaluasi kinerja Direksi telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan untuk meningkatkan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.

- Terlaksana, Evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi, dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi, serta kebijakannya diungkapkan dalam laporan tahunan.

6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana, Pedoman Direksi berisi mengenai tugas dan tanggung jawabnya serta mengenai masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir, termasuk bila anggota Direksi terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan maka anggota Direksi tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

6. Improving the Board of Directors duties and responsibilities implementation quality

6.1. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the board of Director's performance.

- *Complied, evaluation of the Board of Directors' performance is in accordance with stipulated self-assessment policy to improve performance continuously.*

6.2. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance disclosed through the Public Company's annual report.

- *Complied, an evaluation that has been performed by the Board of Directors was accounted to the shareholders in the Board of Directors report, as well as disclosed its policies in annual report.*

6.3. The Board of Directors has policies related to the Board of Directors members' resignation if involved in financial crimes.

- *Complied, The Board of Directors Charter contains duties and responsibilities as well as length of service and when it ends, including if member of Board of Directors proven that involved in financial crimes accordingly involved member shall be obliged to resign.*



7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah *insider trading*.

- Terlaksana, Pengelolaan data dalam Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan atas informasi yang tidak bersifat publik dan yang dapat mempengaruhi nilai saham Perusahaan serta upaya menghindari ketidakmerataan informasi strategis antar Pemegang saham.

7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.

- Terlaksana, Kebijakan anti korupsi perusahaan telah tertuang dalam kode etik Perusahaan. Kode etik ini diterapkan di seluruh bagian Perusahaan dan dilaksanakan oleh Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan.

7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

- Terlaksana, Pemilihan pemasok dilakukan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan, diantaranya melalui tahap seleksi berdasarkan kemampuannya, edukasi bagi pemasok terpilih mengenai kualitas produk, evaluasi berkala, serta pemenuhan hak-hak terkait pemasok.

7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

- Terlaksana, Perusahaan selalu memperhatikan kredibilitas debitur dan isi dari perjanjian yang dibuat sesuai kebijakan Perusahaan dan selalu memenuhi ketentuan yang telah diatur lebih lanjut dalam perjanjian pinjam meminjam.

7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.

- Terlaksana, Dalam Peraturan perusahaan diatur mengenai kebijakan sistem Whistleblowing yang menjaga dan melindungi pelapor atas dugaan dan temuan adanya penyelewengan dan ketidaksesuaian prosedur dalam Perusahaan.

7. Improving corporate governance aspects through stakeholder participation

7.1. Public Company has policies to prevent insider trading.

- Complied, data management in the Company to maintain confidentiality of classified information that could affect the Company's stock value as well as efforts to avoid inequality distribution of strategic information between shareholders.

7.2. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.

- Complied, the Company's anti-corruption policies stipulated in the Company's code of conduct. The Code of Conduct is implemented throughout the Company and adhered by the Board of Commissioners, Directors and all employees.

7.3. Public Company has policies on the selection and skills improvement of supplier or vendor.

- Complied, Selection of suppliers conducted in accordance with established policy through the skills and ability based selection process, education for selected suppliers regarding products quality, regular evaluation, as well as the fulfillment of the rights related to suppliers.

7.4. Public Company has policies on fulfillment of creditors' rights.

- Complied, the Company always considers creditors' credibility and content of agreements that made in accordance with the Company's policy and always fulfill the conditions stipulated in credit agreement.

7.5. Public Company has policies on whistleblowing systems.

- Complied, the Company's regulations stipulate Whistleblowing system policies that protect complainants on allegations and findings of fraud and non-conformity procedures within the Company.



7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan.

- Terlaksana, Adanya kebijakan Pemberian insentif yang dinilai dapat memotivasi kerja direksi dan karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi

8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

- Belum terlaksana, Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu mengunggah setiap keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh investor dalam website bursa, ojk dan web Perusahaan, serta media koran. Kedepannya akan dikembangkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau investor yang lebih luas lagi.

8.2. Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui Pemegang saham utama dan pengendali.

- Terlaksana, Dalam laporan tahunan Perusahaan, dibagian komposisi Pemegang saham, telah disajikan data mengenai seluruh Pemegang saham yang memiliki kepemilikan diatas 5% dan kepemilikan saham oleh pengendali Perusahaan sampai dengan individunya per akhir tahun buku.

7.6. Public Company has policies on long-term incentives to the Board of Directors and employees.

- Complied, policies on incentives are considered to be able to motivate the Board of Directors and employees to achieve the Company's goals both long term and short term.

8. Improving information disclosure implementation

8.1. Public Company applies information technology more widely other than website as information disclosure media.

- Not complied, Until now the Company always uploads any information need to be known by investors in stock exchange website, Financial Service Agency and the Company's websites, as well as in newspapers. In the future, application of information technology to reach a wider investor will be developed further.

8.2. Public Company's annual report disclose final beneficial owner in Public Company shares at least 5%, beside to disclosure of final beneficial owner in Public Company's shares through main and controller shareholders.

- Complied, The Company's annual report, in the shareholders' composition section, has presented data on all shareholders who have over 5% ownership and share ownership by the Company controllers up to individual owner at the end of current financial year period.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



4.1. Lingkungan Hidup

Environmental

A. Kebijakan

Komitmen Perusahaan untuk menjaga dan bertanggung jawab akan kelestarian lingkungan sekitar terus dijalankan secara berkesinambungan, dan hal ini tertuang dalam ketentuan berikut :

1. Diperolehnya sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang mengakomodir kebijakan strategis Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan.
2. Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/493/404.1.3.0/2012 tentang Usaha dan/ atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) di Kabupaten Sidoarjo.
3. Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/471/404.1.3.2/2014 tanggal 10 April 2014 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan Kertas untuk Komputer oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jl. Raya Betro No. 21 Desa Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
4. Izin Undang-Undang Gangguan Nomor 537/PUP/2014 tanggal 23 Desember 2014 dari Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
5. Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor 188/913/404.1.3.2/2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Izin lingkungan atas kegiatan Industri Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM. 1 Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.
6. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo Nomor 660/455/404.6.3/2014 tanggal 3 Maret 2014 Perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Kertas untuk Komputer.
7. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo Nomor 660/2446/404.6.3/2015 tanggal 01 September 2015 Perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang.
8. Berita Acara Rapat Pemeriksaan Dokumen UKL-UPL terhadap Kegiatan Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Nomor 660/1966/404.6.3/2015 tanggal 13 Juli 2015.
9. Surat Rekomendasi Teknis Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 nomor 660/2782/404.5.10/2017 tanggal 16 Oktober 2017 dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Perusahaan menyadari akan pentingnya pelestarian lingkungan dan menjaga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan produktif disekitar Perusahaan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk peraturan Perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan di seluruh level jabatan. Ketaatan terhadap setiap ketentuan dan peraturan yang berlaku ini guna memastikan bahwa seluruh operasi Perusahaan tidak memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan sekitar.

Untuk meningkatkan komunikasi dengan masyarakat sekitar, Perusahaan juga memberikan kesempatan

A. Policy

The Company's commitment to maintain and take responsibility for the sustainability of the surrounding environment is conducted continuously which stipulated in the following provisions :

1. *Obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification that accommodates the Company's strategic policy toward environmental management.*
2. *Sidoarjo Regent Decree number 188/493 /404.1.3.0 /2012 regarding Business and/or Activities that required to be Equipped with Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) in Sidoarjo.*
3. *Sidoarjo Regent Decree number 188/471/404.1.3.2/2014 dated April 10, 2014 regarding Environmental Permit on Paper Printing Machinery for Computer by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jl. Raya Betro No. 21 Village Betro Sedati District Sidoarjo.*
4. *Nuisance law License Number 537/PUP/2014 dated December 23, 2014 from Integrated Licensing Service Agency of Sidoarjo.*
5. *Sidoarjo Regent Decree Number 188/913/404.1.3.2/2015 dated October 6, 2015 regarding environmental permit on the Printing and Warehouse Industry activities by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jalan Lingkar Timur KM. 1 Village Banjarsari District Buduran, Sidoarjo.*
6. *Head of Environmental Agency of Sidoarjo Letter number 660/455/404.6.3/2014 dated March 3, 2014 regarding UKL-UPL Recommendation for Paper for Computers Industry Activities.*
7. *Head of Environmental Agency of Sidoarjo Letter number 660/2446/404.6.3/2015 dated September 01, 2015 regarding UKL-UPL Recommendation for Printing and Warehouse Industry Activities.*
8. *Minutes of Meeting of UKL-UPL Document Inspection on Printing and Warehouse Activities by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 660/1966/404.6.3/2015 dated July 13, 2015.*
9. *Technical Recommendation of B3 Waste Management Permit for B3 Waste Storage Activity Letter number 660/2782/404.5.10/2017 dated October 16, 2017 from Environmental and Sanitation Service of Sidoarjo Government.*

The Company realized importance of preserving environment and creating a healthy and productive environment around the Company. This is realized in form of Company regulations that must be adhered by all employees at all office levels. Adherence to any prevailing provisions and regulations is to ensure that all the Company's operational activities do not have adverse effect to environment.

To improve communication with local communities, the Company also provides opportunity for community if

kepada masyarakat bila mana terdapat saran, masukan ataupun aduan mengenai masalah lingkungan lewat diskusi dengan pihak kelurahan dan kecamatan tempat domisili Perusahaan.

B. Jenis Program

Perusahaan berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup. Penerapan manajemen ISO 14001:2015 pada seluruh lini Perusahaan tidak terkecuali dalam penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, diyakini dapat memberikan nilai positif bagi lingkungan sekitar. Limbah yang dihasilkan dalam produksi Perusahaan diolah oleh rekanan Perusahaan yaitu pihak ketiga yang bersertifikasi dibidangnya dalam rangka pemusnahan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Dalam upaya pengelolaan limbah dan cemaran, Perusahaan memiliki program khusus meliputi :

1. Pengelolaan limbah padat baik berupa majun terkontaminasi, afalan kertas HVS dan NCR maupun kertas karbon sisa serta limbah kaleng ditempatkan pada lokasi penampungan khusus yang pembuangannya dilakukan secara rutin, dan bekerjasama dengan pihak yang mempunyai izin dalam pengelolaan limbah B3 untuk dilakukan pemusnahan.
2. Pengelolaan limbah cair ditempatkan pada saluran drainase (*outlet*) dengan pemasangan pompa darurat, dan dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas air limbah secara rutin. Atas limbah cair ini diproses lebih lanjut pada instalasi IPAL pusat pengelolaan limbah B3 dengan menggunakan metode Elektrokoagulasi sesuai SK MenLH nomor 08.19.10 tahun 2014.
3. Pengelolaan limbah gas, debu dan kebisingan baik yang didalam ruangan, diluar ruangan maupun dihalaman belakang ditempatkan pada lokasi udara ambient, dan dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas ambien secara rutin. Untuk limbah kebisingan dilakukan pengukuran dengan alat sound level meter.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 202.626.976 untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan lingkungan hidup.

there are suggestions, feedback or complaints regarding environmental issues through discussions with sub district officer where the Company domicile.

B. Type of Programs

The Company efforts to undertake various programs related to environmental conservation. The Implementation of ISO 14001:2015 management on all the Company's lines as well as in usage of environmentally friendly and recyclable materials and energy are believed to provide positive values for environment. Wastes generated by the Company's operational activities are processed by a third party partner Company certified in their field in destruction of B3 (Hazardous and Toxic Substances). In the effort of waste and contamination management, the Company has particular programs which include:

1. *Solid waste management either of contaminated cotton waste, waste of HVS and NCR as well as also carbon paper and waste cans placed in a specific storage site which disposed routinely, and cooperate with a licensed party in the B3 waste management for destruction.*
2. *Liquid waste management is placed in the drainage channel (outlet) with emergency pump installation, and monitored regularly by waste water quality laboratory technique analyst. This liquid waste is further processed at B3 IPAL Installation, Wastewater Treatment Center installation by using Electrocoagulation method according to Minister of the Environment Decree number 08.19.10 year 2014.*
3. *The management of waste gas, dust and noise both indoors, outdoors or rear yard is placed at the ambient air location, and monitored regularly by ambient quality laboratory techniques analyst. For noise waste measurements are conducted with sound level meter tool.*

C. Expenses

In 2017, the Company expensed amounted to Rp 202,626,976 for the whole environment social responsibility programs.



4.2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Safety and Health (K3)

A. Kebijakan

Dalam menjalankan kewajiban terkait bidang ketenagakerjaan maka Perusahaan menerapkan kebijakan yang berlaku didalam Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang mengacu pada ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Permenakertrans RI No. PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian kerja sama. Perusahaan juga telah memperoleh Pengesahan Peraturan Perusahaan berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo nomor KEP.188/134/404.3.3/II/2015. Dengan mengacu pada kebijakan dan kepatuhan terhadap Perundang- undangan yang berlaku, Perusahaan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil salah satunya dalam kesetaraan *gender*, serta memastikan sistem penilaian kinerja karyawan berjalan dengan adil dan transparan. Perusahaan juga terus mengelola dan memantau tingkat *turnover* karyawan beserta perbaikan-perbaikan untuk menekan tingginya tingkat *turnover* dengan memberikan laporan serta *feedback* kepada masing-masing departemen.

Untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi, Perusahaan selalu memberikan arahan dan dukungan kepada karyawannya untuk berkembang. Berbagai pelatihan diselenggarakan baik internal maupun eksternal yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan juga menjamin bahwa pemberian remunerasi telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diberikan tepat waktu. Untuk meningkatkan hubungan kerja yang baik, Perusahaan juga menerima bila terdapat aduan mengenai masalah ketenagakerjaan lewat diskusi dengan bagian personalia Perusahaan.

B. Jenis Program

1. Tindakan Preventif meliputi:

- Guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan kerja maka Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan kerja yang ada. Salah satu upaya tersebut adalah dengan dilakukannya pembentukan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) yang bertanggung jawab memastikan pelaksanaan dan sosialisasi kebijakan ketenagakerjaan berjalan dengan baik dalam Perusahaan.

A. Policy

In conducting the obligations related to the employment scope, the Company implements the prevailing policies within the Company based on the labor regulations which refer to the provisions of Law No. 13 Year 2003 on Employment. Minister of Labors and Transmigration of Republic Indonesia Regulation No. PER.16/MEN/XI/2011 regarding Procedures for Establishment and Ratification of Company Regulations and the Establishment and Registration of Cooperation Agreements. The Company has also obtained Approval of Company Regulation based on the Head of Social and Labor Department of Sidoarjo decree No. KEP.188 /134/404.3.3/II/2015. With reference to the policies and in compliance with the prevailing Laws, the Company may minimize violations of human rights in employment.

The Company always ensures that every employee is treated equally, for example in gender equality, as well as ensuring that the employee performance appraisal system is fair and transparent. The Company also continues to manage and monitor employee turnover along with improvements to surpress the high rate of turnover by providing reports and feedback to each departments.

To build competent human resources the Company always provide direction and support to its employees to grow. Various trainings are organized both internally and externally which is expected to improve the employees' ability in conducting their duties and responsibilities. The Company also guarantees that the remuneration has been made in accordance with the prevailing regulations and given on time. To improve good working relationships, the Company also accepting complaints regarding employment issues through discussions with Company's Personnel department.

B. Type of Programs

1. Preventive measures include:

- *To create a conducive work environment for work safety, the Company ensures that all employees perform their duties in accordance with existing safety standard procedures. One of the effort is by establishing Operational Health and work Safety and Environment Committee (P2K3L) which responsible in ensuring the implementation and socialization of employment policies work well within the Company.*

- Pembinaan dan pelatihan pemadam kebakaran khusus kepada para karyawan, baik yang berlokasi di pabrik maupun di kantor Perusahaan dengan mengirimkan perwakilan dari tiap departemen yang kemudian akan di teruskan ke seluruh karyawan.
- Pemeriksaan/*check-up* berkala kepada seluruh karyawan, mulai dari pemeriksaan tekanan darah, tingkat kekentalan darah, dan pemeriksaan darah rutin lainnya sampai ke pemeriksaan mata. Pemeriksaan yang lebih mendalam dilakukan khusus untuk karyawan produksi yang berhubungan langsung dengan bahan baku produksi kategori bahan berbahaya dan beracun.
- Penyediaan alat pelindung diri seperti *masker*, sarung tangan, sepatu keselamatan dan lain-lain bagi karyawan sesuai dengan standar kebutuhan pengamanan dalam menjalankan pekerjaannya.
- *Firefighting development and training to employees, both at the factory and at the Company office by sending representatives from each department which will then forwarded to all employees.*
- *Periodical check-up for all employees, ranging from blood pressure checks, blood viscosity, and other routine blood tests to eye examination. Other profound check-up especially for production employees who deal directly with hazardous and toxic raw material categories.*
- *Provision of personal protective equipment for employees such as masks, gloves, safety shoes and others in accordance with the standards of security requirements in conducting their works.*

2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan meliputi:

- Penyediaan ruang kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan ringan dalam bekerja.
- Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Hydrant di titik-titik lokasi yang telah ditentukan untuk kemudahan akses saat hendak dipergunakan.

2. Accident Prevention Measures which include:

- *Provide the medical room for employees who have minor accidents at workplace.*
- *Provide the Light Fire Extinguishers (APAR) and Hydrant at specified location points for easy access.*

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 517.763.443 untuk seluruh program tanggung jawab sosial Perusahaan yang terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

C. Expenses

In 2017, the Company spent Rp 517,763,443 for the entire Corporate social responsibility related to labor, health and safety programs.



4.3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Development and Community

A. Kebijakan

Berbagai kegiatan telah dijalankan oleh Perusahaan dalam bentuk program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi Perusahaan yang bukan hanya menjalankan bisnis semata namun juga menjadi Perusahaan yang berdampak bagi lingkungan sekitar. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat sekitar.

Perusahaan membuka kesempatan selebar-lebarnya bagi warga sekitar untuk ikut bergabung dan besar bersama Perusahaan. Selain penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal, Perusahaan juga bekerja sama dengan usaha kecil di sekitar area Perusahaan dalam penyediaan bahan baku pembantu dan pengolahan barang bekas Perusahaan.

A. Policy

The Company conducted various social and community development programs aimed to improve the growth and development of the economic potential of surrounding communities. This is in line with the Company's commitment to become a Company that is not only running a business but also a Company that affects the environment. The objective of this program is to build a harmonious relationship with the community, while making a real contribution to the surrounding community.

The Company opens wide opportunities for local residents to join and grow together with the Company. In addition to employment and empowerment of local communities, the Company also cooperates with small businesses around the Company area in supply supporting raw materials and processing of the Company's leftover materials.

B. Jenis Program

Program kemasyarakatan dilaksanakan dengan tujuan membantu masyarakat dan lingkungan sekitar berupa pemberian bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pemberian bantuan ini ditargetkan untuk pengembangan generasi muda dan masyarakat kurang mampu. Bentuk program yang dilakukan di tahun 2017, yakni :

1. Diadakannya acara pembagian Sembako bagi masyarakat di area sekitar gudang, kantor, dan pabrik Perusahaan di Tangerang, Jakarta dan Sidoarjo.
2. Penyelenggaraan acara "Ayo Donor Darah" yang diselenggarakan di lokasi Betro dan Lingkar Timur Sidoarjo setiap tahunnya.
3. Program Buka Puasa Bersama dan Mudik menyambut hari raya Idul Fitri 1438 Hijriyah.
4. Partisipasi dalam program pemerintah kabupaten daerah Sidoarjo "Sekolah Sungai" dalam rangka kerja bakti masal membersihkan sungai Gedangan Sidoarjo yang diikuti sebanyak lebih dari 1000 orang peserta yang terdiri dari TNI, POLRI, Pol PP, KNPI, Kartar dan Mahasiswa.
5. Bantuan berupa bahan bangunan kepada warga kurang mampu yang rumahnya ikut terdampak akibat kebakaran di Tempat Penampungan barang Bekas di desa Semampir RT 03 RW 02 kecamatan Sedati.
6. Sumbangan ke yayasan dan panti asuhan anak-anak terlantar di sekitar Jakarta dan Surabaya serta bantuan untuk pesantren disekitar desa Betro dan desa Banjarsari kabupaten Sidoarjo.
7. Bantuan penunjang sarana dan prasarana kegiatan masyarakat setempat yang diselenggarakan oleh perangkat desa disekitar Perusahaan.

B. Jenis Program

Community programs are implemented with the aim to assist the community in the form of providing assistance tailored to the needs of the community. The provision of this assistance is targeted for the development of young people and underprivileged communities. Forms of programs conducted in 2017, namely:

1. *Staple food distribution for the community around the Company's warehouse, office, and factory area in Tangerang, Jakarta and Sidoarjo.*
2. *Organizing "Ayo Donor Darah" event at Betro and Lingkar Timur Sidoarjo every year.*
3. *Iftar and mass homeward-bound journeys for Eid-el Fitr 1438 Hijri.*
4. *Participation in Sidoarjo government program "River School", voluntary work to clean Gedangan river, in Sidoarjo with more than 1000 participants consisted of military, police, Pol PP, KNPI, Kartar and Students.*
5. *Contribution in the form of building materials to underprivileged citizens whose homes were affected by fire at Used goods Shelter in Semampir RT 03 RW 02, Sedati.*
6. *Donations to foundations and orphanages around Jakarta and Surabaya as well as assistance for pesantren around Betro and Banjarsari, Sidoarjo.*
7. *Contribution in the form of supporting facilities and infrastructure for local community activities organized by village government around the Company.*

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 323.750.200 untuk seluruh program tanggung jawab sosial Perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan disekitar Perusahaan.

C. Expenses

In 2017, the Company spent Rp 323,750,200 for all Corporate social responsibility programs related to social and community development.

4.3. Konsumen

Consumer

A. Kebijakan

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu kunci sukses dalam meraih pangsa pasar yang ada. Dalam rangka usaha Perusahaan untuk terus membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan maka Perusahaan menetapkan kebijakan mutu untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan terbaik, yang tidak hanya dapat memuaskan keinginan pelanggan namun tetap mempertimbangkan aspek penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan tidak berdampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan pengguna. Perusahaan juga terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan sejak dari tahap awal peninjauan pelanggan, proses pemesanan barang, sampai dengan barang tersebut dikirimkan dan digunakan oleh pelanggan. Kami percaya bahwa komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting dalam sebuah siklus bisnis dengan memastikan bahwa kualitas layanan dan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

A. Policy

Customer satisfaction is one of the keys to success in reaching the existing market share. As the Company's effort to continue to develop good relationships with customers and potential customers, the Company establishes quality policy in order to produce the best products and services, which not only able to satisfy the customers desires while still considering of the use of environmentally friendly raw materials and user safety. The Company also continues to maintain communications with customers from the initial stage of customer assessment, the ordering goods process, through the goods deliverance and used by the customer. We believe that smooth and proactive communication plays an important role in a business cycle by ensuring the quality of services and products are in accordance with the established standards.

B. Jenis Program

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan konsumen, antara lain :

1. Memberikan solusi *end to end* terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan dalam bidang dokumen niaga.
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan secara berkesinambungan.
3. Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan.
4. Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 divisi pemasaran yaitu : Telekomunikasi dan Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah.
5. Memberikan edukasi kepada para pelanggan tentang perkembangan produk yang dihasilkan serta teknologi yang digunakan.
6. Bekerjasama dengan organisasi internasional dan lokal untuk mengembangkan kemampuan dan *know how* baik dalam bidang produk, teknologi, pemasaran dan pelayanan pelanggan sehingga menjadi sebuah kesatuan dalam menghasilkan produk unggulan.
7. Secara rutin melakukan *survey* kepuasan konsumen untuk mengetahui tingkat kesesuaian produk dengan harapan konsumen serta kepuasan terhadap layanan yang diberikan.

B. Type of Programs

Several ways to provide comfort and consumer assurance, includes :

1. *Provide end-to-end solutions to problems faced by customers in the field of commercial documents.*
2. *Creating innovative and competitive products by continuously identifying customer needs.*
3. *Integrating commercial documents with customer information technology systems.*
4. *Specializing in responding to customer needs by establishing 6 marketing divisions namely: Telecommunications and Transportation, Finance Sector, Retail, Manufacturing, Distributor and Government Institutions.*
5. *Providing education to customers about the products development and the technology used.*
6. *Cooperating with international and local organizations to develop capabilities and know how in the field of product, technology, marketing and customer service to unite in producing excellent products.*
7. *Routinely conduct customer satisfaction survey to determine product suitability level with customer expectations and satisfaction with the provided services.*

8. Memiliki Prosedur penanganan atas aduan yang masuk lewat masing-masing *sales in charges* akan produk dan layanan yang diberikan termasuk dengan prosedur penanganan yang cepat tanggap.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 152.220.000 untuk seluruh program tanggung jawab sosial Perusahaan yang terkait konsumen.

8. Have complaints handling procedures through each sales in charges on the products and services provided including with the quick response procedures.

C. Expenses

In 2017, the Company spent Rp 152,220,000 for all Corporate social responsibility programs related to consumers.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

**UNTUK TAHUN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 dan 2016**

For the years ended December 31, 2017 and 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2017 and 2016

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditors' Report thereon



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama : | Oei, Allan Wibisono : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Raya Betoro No 21 Sedati
Sidoarjo : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005
Manyar Sabrangan, Mulyorejo
Surabaya : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-8910919 : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director : | Position |
| 2. Nama : | Drs. Lukito Budiman : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Raya Betoro No 21 Sedati
Sidoarjo : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010
Oro-oro Dowo, Klojen
Malang : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-8910919 : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 22 Maret 2018 / March 22, 2018

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

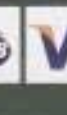
Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928
Jl. Raya Lingkar Timur
Dusun Bantaman, Dusun Sigitarjo 61262
Indonesia

JAKARTA
Gd. Office 8 Lt. 31 UNK B-E, GORBO Lrt. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jl. Senopati Raya 001 Jakarta Selatan 12150
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102
website : www.jasuindo.co.id



Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 75

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 050/PHARP-S/GA/III/2018

Laporan Auditor Independen

Report No. 050/PHARP-S/GA/III/2018

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan

Direksi

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

The Stockholders, Board of Commissioners

and Directors

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 050/PHARP-S/GA/III/2018 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 050/PHARP-S/GA/III/2018 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337

22 Maret 2018 / March 22, 2018

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e 4, 35	105.344.597.137	126.411.667.246	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d, 2e, 5	423.597.322	-	Restricted bank account
Piutang usaha	2e, 2f, 6, 35	139.203.308.473	121.367.808.832	Accounts receivable
Piutang lain-lain, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp102.913.640 pada tahun 2017 dan Rp nihil pada tahun 2016	2e, 2f, 7	6.696.729.157	8.582.838.390	Other receivables, net of provision for declining in value of Rp102,913,640 in 2017 and Rp nil in 2016
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2017 dan Rp754.294.535 pada tahun 2016	2g, 9	195.021.162.379	196.366.835.129	Inventories, net of provision for declining in value of Rp nil in 2017 and Rp754,294,535 in 2016
Uang muka pembelian	2e, 8	2.534.221.381	7.402.938.947	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2l, 21a	140.027.185	514.310.640	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2h, 10	2.944.633.696	3.161.360.761	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2l, 21b	2.437.144.366	19.727.789.244	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		454.745.421.096	483.535.549.189	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e, 8	8.619.488.101	7.950.660.002	Advance purchase of fixed assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2l, 21b	85.629.810.828	89.086.458.809	Taxes receivable, non-current portion
Aset pajak tangguhan	2l, 21g	1.945.708.917	2.310.413.489	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp180.903.901.812 pada tahun 2017 dan Rp141.889.450.977 pada tahun 2016	2i, 11	459.867.266.199	462.474.609.333	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp180,903,901,812 in 2017 and Rp141,889,450,977 in 2016
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp7.173.868.201 pada tahun 2017 dan Rp5.479.310.034 pada tahun 2016	12	4.094.080.839	4.104.796.060	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp7,173,868,201 in 2017 and Rp5,479,310,034 in 2016
Aset tidak lancar lainnya, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp11.606.409.024 pada tahun 2017 dan Rp9.290.849.492 pada tahun 2016	13	369.268.236	2.669.273.824	Other non-current assets, net of accumulated amortization of Rp11,606,409,024 in 2017 and Rp9,290,849,492 in 2016
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		560.525.623.120	568.596.211.517	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.015.271.044.216	1.052.131.760.706	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2017 dan 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e, 14, 35	168.927.560.707	202.464.410.823	Short-term bank borrowings
Utang usaha, pihak ketiga	2e, 15, 35	167.223.258.815	185.163.889.266	Accounts payable, third parties
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e, 17	3.042.069.517	1.766.098.013	Other payables, third party
Utang pajak	2l, 21c	2.107.049.161	1.503.106.824	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e, 18	6.090.343.336	1.926.455.727	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e, 19	5.713.131.231	5.326.604.583	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e, 20, 35	26.271.050.980	33.921.860.000	Bank
Pembelian aset tetap	2e, 16	2.344.799.130	4.797.209.707	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2e, 2m, 22	-	42.441.766	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		381.719.262.877	436.912.076.709	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain, pihak berelasi	2e, 2r, 17, 34	13.250.000.000	13.250.000.000	Other payables, related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e, 20, 35	22.866.880.000	38.668.090.980	Bank
Pembelian aset tetap	2e, 16	419.720.615	777.795.022	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2e, 2m, 22	-	87.004.800	Finance lease
Liabilitas manfaat karyawan	2k, 23	10.635.049.739	8.790.539.253	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		47.171.650.354	61.573.430.055	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		428.890.913.231	498.485.506.764	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2017 dan 2016. Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2017 dan 2016	25	34.260.250.000	34.260.250.000	Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2017 and 2016. Authorized capital of 6,850,000,000 shares in 2017 and 2016, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2017 and 2016
Tambahan modal disetor, neto	26	9.664.154.444	9.664.154.444	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	28	147.481.818.432	147.481.818.432	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba dicadangkan		6.852.050.000	6.852.050.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		355.466.905.802	328.512.782.684	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		553.725.178.678	526.771.055.560	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	32.654.952.307	26.875.198.382	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		586.380.130.985	553.646.253.942	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.015.271.044.216	1.052.131.760.706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN	2j, 29	1.233.452.181.548	1.115.698.720.743	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j, 30, 31	(974.492.731.402)	(884.033.910.258)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		258.959.450.146	231.664.810.484	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2j, 32	(34.710.766.190)	(33.302.117.832)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2j, 33	(78.583.092.789)	(71.339.587.946)	General and administrative expenses
LABA USAHA		145.665.591.167	127.023.104.706	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(36.087.933.496)	(35.108.294.371)	Interest expense
Pendapatan bunga		1.342.190.208	1.263.154.923	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2s	(1.949.098.989)	(1.754.034.425)	Foreign exchange loss, net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2g, 9	754.294.535	(754.294.535)	Provision for declining in value of inventory
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	2g, 7	(102.913.640)	-	Provision for declining in value of others receivable
Penghapusan piutang usaha		(89.902.593)	-	Written off receivables
Laba penjualan aset tetap	11	50.450.968	524.889.915	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain, neto		973.056.736	7.358.178.500	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		110.555.734.896	98.552.704.713	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2l, 21d	(28.392.588.558)	(23.016.226.171)	Current tax
Pajak tangguhan	2l, 21d	(211.795.918)	4.043.686.827	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		81.951.350.420	79.580.165.369	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2k, 23	(141.113.772)	540.310.610	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2l, 21g	35.407.556	(135.077.653)	Related Income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2i, 11, 28	-	152.386.861.628	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	2l, 21a, 28	-	(4.905.043.196)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2s	754.127.119	(704.399.566)	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2l	(188.531.780)	176.099.892	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN		82.411.239.543	226.938.917.083	INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For the year ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		77.544.015.158	77.662.132.259	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	4.407.335.262	1.918.033.110	Non-controlling interest
Jumlah		81.951.350.420	79.580.165.369	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		76.631.485.618	225.289.416.655	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	5.779.753.925	1.649.500.428	Non-controlling interest
Jumlah		82.411.239.543	226.938.917.083	Total
LABA NETO PER SAHAM				
DASAR		45,27	45,34	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015	34.260.250.000	9.664.154.444	-	3.097.309.774	6.852.050.000	271.590.049.687	325.463.813.905	25.330.788.652	350.794.602.557	Balance as of December 31, 2015
Pembagian dividen 20, 27	-	-	-	-	-	(23.982.175.000)	(23.982.175.000)	-	(23.982.175.000)	Cash dividend
Perubahan di kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(105.090.698)	(105.090.698)	Changes in non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2016	-	-	147.481.818.432	(269.432.834)	-	78.077.031.057	225.289.416.655	1.649.500.428	226.938.917.083	Comprehensive income year 2016
Saldo per 31 Desember 2016	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	2.827.876.940	6.852.050.000	325.684.905.744	526.771.055.560	26.875.198.382	553.646.253.942	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen 20, 27	-	-	-	-	-	(49.677.362.500)	(49.677.362.500)	-	(49.677.362.500)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2017	-	-	-	565.595.339	-	76.065.890.279	76.631.485.618	5.779.753.925	82.411.239.543	Comprehensive income year 2017
Saldo per 31 Desember 2017	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	3.393.472.279	6.852.050.000	352.073.433.523	553.725.178.678	32.654.952.307	586.380.130.985	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.215.596.119.424	1.065.525.508.430	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(936.313.129.443)	(908.384.227.158)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		279.282.989.981	157.141.281.272	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(89.253.921.805)	(22.049.117.904)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		1.342.190.208	1.263.154.923	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(36.087.933.496)	(35.108.294.371)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(28.081.674.291)	(23.016.226.171)	Income tax paid
Penerimaan kegiatan usaha lainnya		832.115.114	11.807.098.284	Cash receipt for other business activities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		128.033.765.711	90.037.896.032	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(37.732.775.227)	(23.725.181.703)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		513.508.364	1.538.197.185	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud dan aset lain-lain		(1.683.842.946)	(7.315.122.196)	Acquisition of intangible assets and other assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(38.903.109.809)	(29.502.106.714)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa pembiayaan		(129.446.566)	(73.639.236)	Payment for finance lease
Penerimaan sewa pembiayaan		-	87.004.800	Receipt of finance lease
Pembayaran untuk utang bank		(57.540.677.645)	(36.928.381.351)	Payments for bank loans
Penerimaan utang bank		-	93.611.097.531	Receipt of bank loans
Pembayaran dividen		(49.677.362.500)	(23.982.175.000)	Dividend payments
Liabilitas jangka panjang lainnya		(2.810.484.987)	(6.883.249.250)	Others long term liabilities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(110.157.971.698)	25.830.657.494	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		(21.027.315.796)	86.366.446.812	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (pindahan)		(21.027.315.796)	86.366.446.812	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	126.411.667.246	40.573.520.108	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		(39.754.313)	(528.299.675)	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	105.344.597.137	126.411.667.246	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	451.443.184	417.770.078	Cash
Bank	14	104.893.153.953	125.993.897.168	Bank
Jumlah		105.344.597.137	126.411.667.246	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 122 tanggal 10 Nopember 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 70 tanggal 22 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya yang berisi perubahan anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan otoritas jasa keuangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam ketentuan pasar modal. Perubahan anggaran dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat No. AHU-0937849.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) serta kartu kredit.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada Nopember 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.997 dan 1.766 orang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the notarial deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 70 dated June 22, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya concerning the Entity's articles of association then amended against to adjust the Financial Services Authority and the other regulation in the capital market. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0937849.AH.01.02 Year 2015 dated June 23, 2015.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and credit cards.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted 1,997 and 1,766 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp 100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Yongky Wijaya
I Gede Auditta Perdana Putra

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Oei, Allan Wibisono
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto
Hery Aryanto, FAM

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

I Gede Auditta Perdana Putra
Febrianto
Suhartina

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	1.750.838.649
Dewan Direksi	5.773.751.230

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2017	2016	2017	2016
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/Information technology solution services	2002	99,96%	99,96%	12.370.231.801	13.337.622.686
PT Cardsindo Tiga Perkasa	Tangerang	Industri dan perdagangan/Industry and trading	2013	85,00%	85,00%	120.196.155.978	152.872.868.978
PT Jasuindo Arjowiggins Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/Security printing industry	2014	51,00%	51,00%	122.624.696.818	103.107.018.013

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2016	
	1.511.321.061	Board of Commissioners
	4.303.516.636	Board of Directors

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

Anggaran dasar PT Cardsindo Tiga Perkasa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 28 Oktober 2016 oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penambahan modal disetor sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp23.100.000.000 terbagi atas 23.100.000 lembar saham dan setiap saham nominalnya Rp1.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH., notary in Surabaya and has been approved by Decree of Minister of Justice No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of December 31, 2017 and 2016 is 99.96%, respectively.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Tangerang, was established based on Notarial Deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 dated August 23, 2012.

PT Cardsindo Tiga Perkasa articles of association have been amended several times, most recently by the deed of decision shareholders No. 35 dated October 28, 2016 of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, regarding of approval of additional paid-in capital and the changes causes the total amount of paid-in capital is Rp23,100,000,000, consist of 23,100,000 shares nominal at Rp1,000. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2016.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Entitas melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cardsindo Tiga Perkasa sebesar Rp4.250.000.000 atau setara dengan 4.250.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Entitas menjadi 19.635.000 lembar saham atau setara dengan Rp19.635.000.000.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 85%.

Aktivitas utama PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah menjalankan industri percetakan *smart card*. PT Cardsindo Tiga Perkasa mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta no. 1 tanggal 10 Oktober 2017, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo mengenai perubahan Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat no. AHU-AH.01.03-0179967, tanggal 12 Oktober 2017.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Arjowiggins Security pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 51%.

c. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (continued)

On October 28, 2016, the Entity made additional capital contribution to PT Cardsindo Tiga Perkasa amounted to Rp4,250,000,000 or equivalent to 4,250,000 shares so thus the Entity's share ownership change to 19,635,000 shares or equivalent to Rp19,635,000,000.

The Entity's percentage of ownership on PT Cardsindo Tiga Perkasa as of December 31, 2017 and 2016 is 85%, respectively.

PT Cardsindo Tiga Perkasa's main activity is running smart card printing industry. PT Cardsindo Tiga Perkasa started its commercial operation in January 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Notarial Deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The Entity's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by deed no. 1 dated October 10, 2017 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo about changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree no. AHU-AH.01.03-0179967, dated October 12, 2017.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Arjowiggins Security as of December 31, 2017 and 2016 are 51%.

c. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya Emisi Saham (lanjutan)

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 Nopember 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2018.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

c. Stock Issuance Costs (continued)

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering, on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002 the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock Split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2017 and 2016 all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 22, 2018.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- a. PSAK 1 (penyesuaian 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- c. PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- a. PSAK 1 (amendment 2015) "Presentation of Financial Statements";
- b. PSAK 3 (amendment 2016) "Interim Financial Reporting";
- c. PSAK 24 (amendment 2016) "Employee Benefits";

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

- d. PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- e. PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- f. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- d. PSAK 58 (amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operations";
- e. PSAK 60 (amendment 2016), "Financial Instruments: Disclosures";
- f. ISAK 31 Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Property".

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Financial instruments

Financial assets are classified as follows:

1. *Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss*

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries had no financial assets measured at fair value through statements of profit and loss.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as available for sale in the form of investment on share.

Impairment of financial assets:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, uang muka penjualan, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2017 and 2016, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, sales advance, fixed assets payable, long-term bank loan and finance lease-liabilities.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

i. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification
Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

k. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

j. Revenue and expense recognition

Sales is recognized when the products are delivered and cost of goods sold are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

k. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

p. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

n. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Dividend distributions

Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

p. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Segment information (continued)

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

s. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
USD	13.548
EUR	16.174
HKD	1.733
SGD	10.134
THB	414
CNY	2.073
TWD	420
CHF	13.842
GBP	18.218
JPY	120
PHP	271
CAD	10.779
MYR	3.335
KRW	13

t. Standar akuntansi baru

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 (revisi 2016) "Laporan Arus Kas";
- PSAK 16 (revisi 2016) "Aset Tetap";
- PSAK 46 (revisi 2016) "Pajak Penghasilan";

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar yang berlaku 1 Januari 2018 dan 1 Januari 2020 tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
USD	13.436	USD
EUR	14.162	EUR
HKD	1.732	HKD
SGD	9.299	SGD
THB	375	THB
CNY	1.937	CNY
TWD	420	TWD
CHF	13.178	CHF
GBP	16.508	GBP
JPY	115	JPY
PHP	271	PHP
CAD	9.971	CAD
MYR	2.996	MYR
KRW	11	KRW

t. The new accounting standards

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK 2 (revised 2016) "Statement of Cash Flows";
- PSAK 16 (revised 2016) "Fixed Assets";
- PSAK 46 (revised 2016) "Income Taxes";

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of these financial statements, the Group is reviewing the implication of the above standards which applied on January 1, 2018 and January 1, 2020, to Group's financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2.e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp10.635.049.739 (31 Desember 2016 sebesar Rp8.790.539.253). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp459.867.266.199 (31 Desember 2016 sebesar Rp462.474.609.333). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 amounted to Rp10,635,049,739 (December 31, 2016 amounted to Rp8,790,539,253). Further details are disclosed in note 23.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp459,867,266,199 (December 31, 2016 amounted to Rp462,474,609,333). Further details are disclosed in note 11.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2017	2016	
Kas			Cash
Rupiah	410.938.967	326.365.819	Rupiah
Euro	13.747.577	32.429.950	Euro
Dolar Hongkong	12.208.416	12.775.580	Hongkong Dollars
China Yuan	5.731.231	6.000.489	Chinese Yuan
Dolar Singapura	2.798.374	1.351.133	Singapore Dollars
Ringgit Malaysia	2.010.390	2.909.223	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	1.619.250	-	South Korea Won
Dolar Kanada	913.882	913.882	Canada Dollars
Franc Swiss	830.529	790.666	Swiss Franc
Peso Filipina	420.686	420.686	Philippine Peso
Dolar Amerika Serikat	149.028	33.737.796	United States Dollar
Dolar Taiwan	67.351	67.351	Taiwan Dollar
Baht Thailand	7.503	7.503	Thai Baht
Sub jumlah kas	451.443.184	417.770.078	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.947.331.983	5.544.829.392	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.435.942.171	4.283.816.405	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.105.213.137	18.161.177	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.878.398.436	500.982.957	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.907.509.029	2.744.671.603	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.603.272.451	2.715.630.921	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	949.374.957	819.465.436	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	901.492.920	1.543.040	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	618.863.089	105.653.108.966	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	424.006.830	41.653.384	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	225.870.102	2.681.531	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.002.662	70.630.803	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	149.391.720	25.295.432	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pan Indonesia Tbk	128.931.561	2.397.753	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	36.785.697	1.851.884	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	33.778.712	69.894.015	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	32.048.041	1.986.673	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.259.453	39.817.409	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	12.102.884	31.198.191	PT Bank DKI
Sub jumlah bank (dipindahkan)	85.615.575.835	122.569.616.972	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2017	2016	
Sub jumlah bank (pindahan)	85.615.575.835	122.569.616.972	Sub total bank (brought forward)
PT Bank Sinarmas Tbk	10.257.879	21.388.512	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Antar Daerah	8.179.144	9.408.812	PT Bank Antar Daerah
PT Bank BRISyariah	5.409.119	5.328.638	PT Bank BRISyariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	2.354.475	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank MNC International Tbk	1.277.093	762.396	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	771.116	891.116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	3.669.299	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Citibank N.A.	-	665.497	Citibank N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	299.397	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.783.741.909	2.107.095.281	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2.030.686.824	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	185.240.314	73.433.921	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.531.802	188.959.067	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.968.334	977.478.136	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.824.808	13.723.127	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.736.201	7.558.959	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	67.599.100	13.618.038	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub jumlah bank	104.893.153.953	125.993.897.168	Sub total bank
Jumlah	105.344.597.137	126.411.667.246	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya berupa tabungan giro yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai dana cadangan untuk satu bulan kewajiban bunga dan saldo mengendap untuk fasilitas rekening *batch sweep* dan *online sweep*. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2017 sebesar Rp423.597.322.

5. RESTRICTED BANK ACCOUNT

Restricted bank account was current accounts savings placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was pledged as collateral for a one-month fund reserve of interest obligations and settled balances for batch sweep and online sweep accounts. The restricted bank account as of December 31, 2017 was amounted to Rp423,597,322.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak ketiga	139.203.308.473	121.367.808.832	Third parties
Jumlah	139.203.308.473	121.367.808.832	Total
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	86.024.005.178	62.398.748.908	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	39.290.838.201	37.313.557.231	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	5.865.013.791	16.119.886.346	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	8.023.451.303	5.535.616.347	Over than 6 months
Jumlah	139.203.308.473	121.367.808.832	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	100.835.065.667	102.980.856.123	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	38.368.242.806	18.386.952.709	United States Dollar
Jumlah	139.203.308.473	121.367.808.832	Total

Piutang usaha pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp284.582.187.325 (lihat catatan 14 dan 20).

Accounts receivable due from third parties are used as bank loan's collateral with a collateral value amounted to Rp284,582,187,325 (see note 14 and 20).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena manajemen Entitas berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value on accounts receivable due to the Entity's management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016	
Bea materai	5.209.240.000	4.326.115.000	Stamp duty
Karyawan	365.444.305	2.058.873.441	Employee
Lainnya	1.224.958.492	2.197.849.949	Others
Sub jumlah	6.799.642.797	8.582.838.390	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(102.913.640)	-	Less: provisions for declining in value
Jumlah	6.696.729.157	8.582.838.390	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2017 dan 2016.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Entity regarding the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2017 and 2016.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan beban bunga. Manajemen yakin bahwa piutang tersebut akan terlunasi.

Employees receivables represent non interest bearing loans for the employee. Management believe that these receivables will be collectible.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	2.534.221.381	7.336.508.064	Raw material
Lainnya	-	66.430.883	Others
Sub jumlah	2.534.221.381	7.402.938.947	Sub total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	8.619.488.101	7.950.660.002	Fixed assets
Sub jumlah	8.619.488.101	7.950.660.002	Sub total
Jumlah	11.153.709.482	15.353.598.949	Total

8. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Bahan baku	75.526.558.793	88.020.225.315	Raw materials
Barang jadi	57.647.389.232	60.094.857.936	Finished goods
Barang dalam proses	37.103.072.879	27.524.726.430	Work in process
Bahan pembantu	22.904.272.882	21.158.667.813	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	1.839.868.593	322.652.170	Goods in transit
Jumlah	195.021.162.379	197.121.129.664	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(754.294.535)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	195.021.162.379	196.366.835.129	Total, net

9. INVENTORIES

This account consists of:

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp100.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 dan Rp400.000.000.000 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (lihat catatan 20).

Pada tahun 2017 dan 2016, persediaan PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat catatan 20).

Pada tahun 2017 dan 2016, persediaan PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp30.526.592.000 dan Rp48.300.263.760 (lihat catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp100,800,000,000 as of December 31, 2017 and 2016.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 and Rp400,000,000,000 in 2017 and 2016, respectively (see note 20).

In 2017 and 2016, inventories of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are used as bank loan's collateral (see note 20).

In 2017 and 2016, inventories of PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp30,526,592,000 and Rp48,300,263,760 (see note 20).

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah
 sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	754.294.535	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	-	754.294.535	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	(754.294.535)	-	Less: recovery of declining in value
Jumlah	-	754.294.535	Total

9. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for declining in value of inventories are
 as follows:

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Asuransi dibayar di muka	1.117.528.427	1.110.157.861	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	954.474.474	897.043.837	Prepaid rent
Lainnya	872.630.795	1.154.159.063	Others
Jumlah	2.944.633.696	3.161.360.761	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas
 provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran
 tahunan.

Other prepaid expenses are payments on credit provision,
 annual software maintenance and annual fees.

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016
 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai
 independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan,
 Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra
 Gunawan & rekan, dengan laporan No.PP.SAH-
 01.SBY.I.17.008 tertanggal 30 Januari 2017.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai
 hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building

11. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2016 for land and
 bulidings were performed by independent appraisers
 registered in Financial Service Authority, Office of Public
 Appraisal Service Samsul Hadi, Wahyono Ado, Hendra
 Gunawan & partner, with the report No.PP.SAH-
 01.SBY.I.17.008 dated January 30, 2017.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy
 as of December 31, 2016, are as follows:

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai
 dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan
 berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar
 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu
 bernama BAPEPAM-LK) No. VIII.C.4 tentang pedoman
 penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar
 modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan
 penilaian tertinggi dan terbaik.

Based on the appraisal report, the valuation was determined
 in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI),
 referring to fair value transaction and Regulations of the
 Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK)
 rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset
 valuation report in capital market. Appraisal method used is
 the highest and best use approach.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2017	Description
Harga perolehan:								Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.152.400.000	-	-	-	-	-	108.152.400.000	Land
Bangunan	130.067.937.840	150.707.599	-	4.447.010.218	-	-	134.665.655.657	Buildings
Instalasi	11.833.842.908	680.889.274	-	382.018.182	407.002	-	12.897.157.366	Installation
Mesin	273.298.972.565	24.467.636.642	170.468.000	912.055.280	321.518.336	-	298.829.714.823	Machineries
Peralatan pabrik	7.100.300.903	1.760.797.890	-	-	35.040.551	-	8.896.139.344	Factory equipment
Peralatan kantor	50.271.368.726	4.938.422.558	-	-	4.762.683	-	55.214.553.967	Office equipment
Kendaraan	21.310.088.826	1.531.216.352	848.100.000	-	-	-	21.993.205.178	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.986.917.342	3.534.276.814	-	(5.398.852.480)	-	-	122.341.676	Construction in progress
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	342.231.200	-	-	(342.231.200)	-	-	-	Machineries
Jumlah harga perolehan	604.364.060.310	37.063.947.129	1.018.568.000	-	361.728.572	-	640.771.168.011	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	836.613.868	6.685.289.272	-	-	-	-	7.521.903.140	Buildings
Instalasi	1.929.881.062	658.221.387	-	-	908.921	-	2.589.011.370	Installation
Mesin	89.160.392.945	21.516.309.755	108.452.271	78.087.133	72.770.558	-	110.719.108.120	Machineries
Peralatan pabrik	2.860.380.325	2.407.806.078	-	-	21.829.564	-	5.290.015.967	Factory equipment
Peralatan kantor	36.312.768.784	5.629.316.170	-	-	4.721.834	-	41.946.806.788	Office equipment
Kendaraan	10.711.326.860	2.572.787.900	447.058.333	-	-	-	12.837.056.427	Vehicles
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(dipindahkan)	141.811.363.844	39.469.730.562	555.510.604	78.087.133	100.230.877	-	180.903.901.812	(carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31 , 2017	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(pindahan)	141.811.363.844	39.469.730.562	555.510.604	78.087.133	100.230.877	-	180.903.901.812	(brought forward)
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	78.087.133	-	-	(78.087.133)	-	-	-	Machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	141.889.450.977	39.469.730.562	555.510.604	-	100.230.877	-	180.903.901.812	Total accumulated depreciation
Nilai buku	462.474.609.333						459.867.266.199	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31 , 2016	Description
<u>Harga perolehan:</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.443.123.335	-	-	-	-	88.709.276.665	108.152.400.000	Land
Sub jumlah harga perolehan								Sub total acquisition cost
(dipindahkan)	19.443.123.335	-	-	-	-	88.709.276.665	108.152.400.000	(carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31 , 2016	Description
Sub jumlah harga perolehan								Sub total acquisition cost
(pindahan)	19.443.123.335	-	-	-	-	88.709.276.665	108.152.400.000	(brought forward)
Bangunan	95.605.080.487	436.681.312	-	(3.858.099.765)	(2.746.771.500)	40.631.047.306	130.067.937.840	Buildings
Instalasi	7.111.047.734	886.018.182	-	3.838.081.583	(1.304.591)	-	11.833.842.908	Installation
Mesin	253.126.673.737	11.576.225.277	-	13.020.676.666	(4.424.603.115)	-	273.298.972.565	Machineries
Peralatan pabrik	6.970.744.935	2.217.184.499	-	(2.000.313.030)	(87.315.501)	-	7.100.300.903	Factory equipment
Peralatan kantor	45.277.587.142	3.118.700.372	145.250.000	2.020.331.212	-	-	50.271.368.726	Office equipment
Kendaraan	19.972.276.361	2.732.642.462	1.394.829.997	-	-	-	21.310.088.826	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	9.221.807.678	3.143.323.330	-	(13.020.676.666)	2.642.463.000	-	1.986.917.342	Construction in progress
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	342.231.200	-	-	-	-	-	342.231.200	Machineries
Jumlah harga perolehan	457.070.572.608	24.110.775.433	1.540.079.996	-	(4.617.531.707)	129.340.323.971	604.364.060.310	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.513.090.549	4.454.472.441	-	(84.411.465)	-	23.046.537.657	836.613.868	Buildings
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(dipindahkan)	19.513.090.549	4.454.472.441	-	(84.411.465)	-	23.046.537.657	836.613.868	(carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2016 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2016	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(pindahan)	19.513.090.549	4.454.472.441	-	(84.411.465)	-	23.046.537.657	836.613.868	(brought forward)
Instalasi	1.252.289.792	593.702.700	-	84.411.465	(522.894)	-	1.929.881.062	Installation
Mesin	70.040.579.612	19.216.703.966	-	-	(96.890.633)	-	89.160.392.945	Machineries
Peralatan pabrik	1.703.507.682	1.331.751.989	-	-	(174.879.346)	-	2.860.380.325	Factory equipment
Peralatan kantor	29.630.654.342	6.666.253.145	145.250.000	-	161.111.297	-	36.312.768.784	Office equipment
Kendaraan	9.610.862.361	2.432.301.598	1.331.837.100	-	-	-	10.711.326.860	Vehicles
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	37.924.181	40.162.952	-	-	-	-	78.087.133	Machinery
Jumlah akumulasi penyusutan	131.788.908.519	34.735.348.791	1.477.087.100	-	(111.181.576)	106.293.786.314	141.889.450.977	Total accumulated depreciation
Nilai buku	325.281.664.089						462.474.609.333	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai buku pelepasan	463.057.396	61.110.085	Net book value of disposals
Harga jual	513.508.364	586.000.000	Sales price
Laba pelepasan aset tetap	50.450.968	524.889.915	Gain on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan alokasi sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (catatan 31)	33.541.621.279	31.016.043.806	Cost of goods sold (note 31)
Beban penjualan (catatan 32)	506.756.173	327.130.077	Selling expenses (note 32)
Beban umum dan administrasi (catatan 33)	5.421.353.110	3.392.174.908	General and administrative expenses (note 33)
Jumlah	39.469.730.562	34.735.348.791	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp358.632.437.934 dan Rp432.711.549.653.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap Entitas berupa mesin dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan sebesar Rp101.596.169.197 (lihat catatan 20).

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.400.000.000 (lihat catatan 14).

11. FIXED ASSETS (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

Disposals represent sales of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016, which can be summarized as follows:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, with the following allocations:

Fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 have been insured for a total coverage of Rp358,632,437,934 and Rp432,711,549,653, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

In 2017 and 2016, fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp101,596,169,197 (see notes 20).

In 2017 and 2016, fixed assets of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp20,400,000,000 (see notes 14).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp22.278.400.000 (lihat catatan 14).

Pada tahun 2017, aset tetap PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (lihat catatan 20).

Per 31 Desember 2017, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari mesin sebesar Rp122.341.677. Pada saat proses instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses instalasi diperkirakan akan selesai tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 1%.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2017 and 2016, fixed assets of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp22,278,400,000 (see notes 14).

In 2017, fixed assets of PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (see notes 20).

As of December 31, 2017, assets under construction mainly consist of machinery installation amounted to Rp122,341,677. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2018 with current percentages of completion between 1%.

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2017:

	Saldo awal 1 Januari 2017/ <i>Beginning balance January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2017/ <i>Ending balance December 31, 2017</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	76.726.863	23.242.448	-	-	99.969.311	Software
Lisensi	9.507.379.231	1.660.600.498	-	-	11.167.979.729	License
Jumlah harga perolehan	9.584.106.094	1.683.842.946	-	-	11.267.949.040	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	43.119.309	20.558.069	-	-	63.677.378	Software
Lisensi	5.436.190.725	1.674.000.098	-	-	7.110.190.823	License
Jumlah akumulasi amortisasi	5.479.310.034	1.694.558.167	-	-	7.173.868.201	Total accumulated amortization
Nilai buku	4.104.796.060				4.094.080.839	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang
 berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The balance and movement of intangible assets for the year
 ended December 31, 2016:

	Saldo awal 1 Januari 2016/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2016/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2016</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	67.813.715	8.913.148	-	-	76.726.863	Software
Lisensi	2.201.170.183	7.306.209.048	-	-	9.507.379.231	License
Jumlah harga perolehan	2.268.983.898	7.315.122.196	-	-	9.584.106.094	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	25.705.408	17.413.901	-	-	43.119.309	Software
Lisensi	615.945.572	4.820.245.153	-	-	5.436.190.725	License
Jumlah akumulasi amortisasi	641.650.980	4.837.659.054	-	-	5.479.310.034	Total accumulated amortization
Nilai buku	1.627.332.918				4.104.796.060	Book value

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Saldo dan mutasi aset tidak lancar lainnya untuk tahun yang
 berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The balance and movement of other non-current assets for the
 year ended December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Beban tangguhan	11.606.409.024	11.533.466.029	Deferred expense
Akumulasi amortisasi	(11.606.409.024)	(9.290.849.492)	Accumulated amortization
Sub jumlah beban tangguhan	-	2.242.616.537	Sub total deferred expense
Jaminan tender	369.268.236	142.356.250	Tender's gurantee
Lainnya	-	284.301.037	Others
Jumlah	369.268.236	2.669.273.824	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126.515.869.785	160.836.200.431	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.147.673.742	37.537.728.486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.264.017.180	4.090.481.906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	168.927.560.707	202.464.410.823	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum VII tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp125.000.000.000 dengan suku bunga bersifat revolving di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 10% dan 10,25%. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 April 2018.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris No. 39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XIII tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp100.000.000.000 dengan suku bunga bersifat revolving di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 10% dan 10,25%. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 April 2018.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CDO.SBY/0076/KMK/ 2016 pada Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed No. 16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards.

The agreement has been amended most recently by Addendum VII dated September 22, 2017. These credit limit for this agreement is Rp125,000,000,000 with involving interest rate at 2017 and 2016 is 10% and 10.25%, respectively. The term period of credit facility until April 8, 2018.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement No.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial deed No. 39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards.

The agreement has been amended most recently by Addendum XIII dated September 22, 2017. These credit limit for this agreement is Rp100,000,000,000 with involving interest rate at 2017 and 2016 is 10% and 10.25%, respectively. The term period of credit facility until April 8, 2018.

- c. Based on Working Capital Credit Agreement No.CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed No. 24 dated March 11, 2011 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum III tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp75.000.000.000 dengan suku bunga bersifat revolving di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 10% dan 10,25%. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 April 2018.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris No. 129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum VI tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000 dengan suku bunga bersifat revolving di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 10% dan 10,25%. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 April 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya. (lihat catatan 20)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

Saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2961/2016 berupa:

a. Kredit Modal Kerja I

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 10 September 2013, entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja I dengan plafond Rp17.000.000.000. Fasilitas ini telah dipakai seluruhnya.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated September 22, 2017. These credit limit for this agreement is Rp75,000,000,000 with involving interest rate at 2017 and 2016 is 10% and 10.25%, respectively. The term period of credit facility until April 8, 2018.

d. *Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed No. 129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp150,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.*

The agreement has been amended most recently by Addendum VI dated September 22, 2017. These credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000 with involving interest rate at 2017 and 2016 is 10% and 10.25%, respectively. The term period of credit facility until April 8, 2018.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral. (see note 20)

The financial covenants are as follows:

Working capital loan balance covered by 80% stock and account receivables, after calculating cash.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary receives credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which has been extended with Offering Letter of Loan Given No. DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2961/2016 as follows:

a. Working Capital Loan I

Based on Deed No. 39 dated September 10, 2013, subsidiary obtained working capital loan I facility with the limit of Rp17,000,000,000. This facility has been used entirely.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja II

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 10 September 2013, entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja II dengan plafond Rp2.500.000.000. Saldo utang ini pada 31 Desember 2016 sebesar Rp537.728.486.

Berdasarkan Surat No. CMB.SBP/SPKK.027/2017 tanggal 6 April 2017, Bank menyatakan bahwa sisa outstanding fasilitas kredit modal kerja I digabungkan dengan fasilitas kredit modal kerja II terhitung sejak tanggal 20 Juli 2017 dengan plafond Rp19.500.000.000. Saldo utang ini pada 31 Desember 2017 sebesar Rp18.147.673.732.

c. Kredit Modal Kerja III

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 7 Oktober 2015, entitas anak memperoleh fasilitas kredit modal kerja III dengan plafond Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah dipakai seluruhnya.

d. *Treasury Line*

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 September 2013, entitas anak memperoleh treasury line dengan plafond USD1.000.000 untuk tujuan lindung nilai. Fasilitas ini belum digunakan oleh entitas anak.

Jangka waktu pinjaman atas semua fasilitas di atas berlaku sejak 9 April 2017 sampai 8 April 2018. Pinjaman dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% dan 10,25% pada tahun pada 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3168 atas nama PT Jasuindo Multi Investama, berkedudukan di Jl. Manyar Tirtoyoso No. 90 Blok I / 01, Surabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.000.000.000.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11394 atas nama Lie Yenty, berkedudukan di Jl. Pegadungan Komp. Perum Citra 2 Ext Blok BA-1 Persil No. 12A, Jakarta Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.400.000.000.
3. Mesin dan peralatan yang terletak di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekar Jaya No. 121, Desa Karet, Kec Sepatan, Kab Tangerang, Banten dengan nilai penjaminan sebesar Rp22.278.400.000.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

b. *Working Capital Loan II*

Based on Deed No. 40 dated September 10, 2013, subsidiary obtained working capital loan II facility with the limit of Rp2,500,000,000. This loan balance as of December 31, 2016 amounted to Rp537,728,486.

Based on letter No. CMB.SBP/SPKK.027/2017 dated April 6, 2017, the Bank stated that the remaining outstanding working capital loan I facility is combined with working capital loan facility II starting from July 20, 2017 with the limit of Rp19,500,000,000. This loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp18,147,673,732.

c. *Working Capital Loan III*

Based on Deed No. 13 dated October 7, 2015, subsidiary obtained working capital loan III facility with the limit of Rp20,000,000,000. This facility has been used entirely.

d. *Treasury Line*

Based on Deed No. 41 dated September 10, 2013, subsidiary obtained treasury line facility with the limit of USD1,000,000 for hedging purpose. This facility has not been used by subsidiary.

Term of this loan for the above facilities is effective since April 9, 2017 until April 8, 2018. The facility bears interest at 10% and 10.25% on 2017 and 2016, respectively.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Land and building Certificate No. 3168 in the name of PT Jasuindo Multi Investama, located at Jl. Manyar Tirtoyoso No. 90 Blok I / 01, Surabaya with collateral value amounted to Rp11,000,000,000.
2. Land and building Certificate No. 11394 in the name of Lie Yenty, located at Jl. Pegadungan Komp. Perum Citra 2 Ext Blok BA-1 Persil No. 12A, West Jakarta with collateral value amounted to Rp9,400,000,000.
3. Machine and equipment located in Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekar Jaya No. 121, Karet Village, Kec Sepatan, Kab Tangerang, Banten with collateral value amounted to Rp22,278,400,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. Saldo kredit modal kerja tercover oleh 70% persediaan dan piutang dagang, setelah memperhitungkan kas.
2. *Current ratio* minimal 100%;
3. *Debt to equity ratio* maksimal 300%.

Pada tahun 2016, entitas anak telah mengajukan ijin kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan anggaran dasar untuk menambah permodalan dan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit modal kerja I dan kredit modal kerja II. Batas pinjaman untuk KMK I dan KMK II tersebut masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.250.000. Jangka waktu pinjaman untuk masing-masing pinjaman hingga 28 Januari 2017 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,50% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. (4) 16.006 dan No. (4) 16.007 tanggal 27 Oktober 2017 memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 29 Oktober 2017 sampai dengan 28 Januari 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap (lihat catatan 20).

15. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The financial covenants are as follows:

1. *Working capital loan balance covered by 70% stock and account receivables, after calculating cash.*
2. *Current ratio minimum 100%;*
3. *Debt to equity maximum 300%.*

In 2016, the subsidiary has filed a permit to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for changes in the article of association concerning to increasing capital and changes of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2016, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that subsidiary received the credit facilities working capital loan I and working capital loan II. Loan limits of KMK I and KMK II amounted to USD750,000 and USD2,250,000, respectively. The term period of credit facility until January 28, 2017 and bears interest at 6.50% per annum, respectively.

The Agreement has been amended several times, most recently Addendum No. (4) 16.006 and No. (4) 16.007 dated October 27, 2017 prolongs the due date from October 29, 2017 until January 28, 2018.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets (see note 20).

15. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

	2017	2016	
Pemasok dalam negeri	128.803.936.606	87.364.664.433	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	38.419.322.209	97.799.224.833	Foreign supplier
Jumlah	167.223.258.815	185.163.889.266	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kurang dari 1 bulan	75.253.905.786	107.167.174.446	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	36.666.697.879	17.158.985.266	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	30.504.491.508	57.827.283.447	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	24.798.163.642	3.010.446.107	Over then 6 months
Jumlah	167.223.258.815	185.163.889.266	Total

15. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES (continued)

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of invoices are as follows:

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pembelian aset tetap	2.764.519.745	5.575.004.729	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.344.799.130	4.797.209.707	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	419.720.615	777.795.022	Long-term portion

Per 31 Desember 2017 dan 2016, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian beberapa kendaraan dan mesin.

16. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets payable consists of payable for purchase of some vehicles and machinery.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Jangka pendek			Short-term
Pihak ketiga			Third parties
Arjo Systems	1.860.199.605	1.105.244.016	Arjo Systems
Asuransi	685.653.030	-	Insurance
Uang titipan	310.350.515	628.326.950	Deposits
Lainnya	185.866.367	32.527.047	Others
Sub jumlah	3.042.069.517	1.766.098.013	Sub total
Jangka panjang			Long-term
Pihak berelasi			Related party
PT Jasuindo Multi Investama	13.250.000.000	13.250.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
Sub jumlah	13.250.000.000	13.250.000.000	Sub total
Jumlah	16.292.069.517	15.016.098.013	Total

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

Entitas anak menerima pinjaman dana dari PT Jasuindo Multi Investama sebesar Rp15.750.000.000 yang diatur dalam perjanjian peminjaman dana tanggal 3 September 2012. Pinjaman dapat dikembalikan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

Subsidiary obtained borrowing loans from PT Jasuindo Multi Investama amounted to Rp15,750,000,000 as arranged by the borrowing loan agreement dated September 3, 2012. Payment time period of the loan is in an unspecified time.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak (lanjutan)

Entitas anak akan dikenakan bunga bila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun.

17. OTHER PAYABLES (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary (continued)

Subsidiary will be charged with interest if they have obtained a net profit of minimum 8% a year.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016	
Pengiriman	2.493.830.183	242.809.720	Freight
Gaji dan tunjangan	1.642.934.337	279.265.304	Salaries and allowances
Listrik	1.011.394.118	989.453.199	Electricity
Profesional	85.000.000	36.991.376	Professional
Lainnya	857.184.698	377.936.128	Others
Jumlah	6.090.343.336	1.926.455.727	Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

19. SALES ADVANCE

This account consists of:

	2017	2016	
Swasta	3.242.890.617	2.115.077.624	Private
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.596.989.509	-	Department of Population and Civil Records
Dinas Pendidikan	151.216.789	1.529.328.843	Education Department
Kementerian Perhubungan	-	1.168.200.000	Ministry of Transportation
Lainnya	722.034.316	513.998.116	Others
Jumlah	5.713.131.231	5.326.604.583	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

20. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.050.000.000	17.474.840.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.976.210.980	3.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.244.840.000	12.697.020.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah (dipindahkan)	26.271.050.980	33.921.860.000	Total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

	2017	2016	
Jumlah (pindahan)	26.271.050.980	33.921.860.000	Total (brought forward)
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.866.880.000	34.691.880.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.976.210.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	22.866.880.000	38.668.090.980	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	49.137.930.980	72.589.950.980	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0139/KI/2014 pada Akta Notaris No. 130 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur, pembelian mesin, forklift dan kendaraan.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum III tanggal 22 September 2017. Kredit investasi ini bersifat non revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun, provisi 0,5% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0514/KI/2012 pada Akta Notaris No. 5 tanggal 6 September 2012 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp19.500.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru berikut mesin yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Pada tanggal 25 Juli 2017, Entitas telah melunasi utang Kredit Investasi atas Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0514/KI/2012 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/0139/KI/2014 on Notarial Deed No. 130 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur, purchase of machinery, forklift and vehicles.

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated September 22, 2017. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum, provision is 0.5% of the credit limit. This facility will mature on April 27, 2019.

b. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/0514/KI/2012 on Notarial Deed No. 5 dated September 6, 2012 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp19,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and machinery in Jl. Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

On July 25, 2017, the Entity has fully paid the investment loan facility based on agreement No.CRO.SBY/0514/KI/2012 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0515/KI/2012 pada Akta Notaris No. 6 tanggal 6 September 2012 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.500.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 25 Juli 2017, Entitas telah melunasi utang Kredit Investasi atas Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0515/KI/2012 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/609/KI/2015 pada Akta Notaris No. 223 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum I tanggal 22 September 2017. Kredit investasi ini bersifat non revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10,25% per tahun dan provisi 0,5% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2020.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

c. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/0515/KI/2012 on Notarial Deed No. 6 dated September 6, 2012 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in Apartment office 8 in Senopati 31st floor Unit B located in Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta.

On July 25, 2017, the Entity has fully paid the investment loan facility based on agreement No.CRO.SBY/0515/KI/2012 to PT Bank Mandiri(Persero) Tbk.

d. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/609/KI/2015 on Notarial Deed No. 223 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp23,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum I dated September 22, 2017. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.25% interest per annum and provision 0.50% of credit limit. This facility will mature on December 27, 2020.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

e. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris No. 224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai Cost Of Project.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum I tanggal 22 September 2017. Kredit investasi ini bersifat non-revolving dengan jangka waktu 66 bulan dengan bunga 10,25% per tahun dan provisi 0,5% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021.

Per Nopember 2017, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi di atas berubah dari 10,25% menjadi 10%.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal No. RCO-SBY/002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris No. 41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas Non Cash Loan Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan custom bond. Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XIII tanggal 22 September 2017. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 April 2018.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Perjanjian awal No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris No. 132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas treasury line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan hedging (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum VI tanggal 22 September 2017. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 April 2018.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

e. Based on Investment Loan Agreement No.CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed No. 224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on Cost Of Project.

The agreement has been amended most recently by Addendum I dated September 22, 2017. The nature of this loan is non-revolving with a term of 66 months at 10.25% interest per annum and provision 0.50% of credit limit. This facility will mature on June 27, 2021.

As of November 2017, the interest rate of all investment credit facilities above changed from 10.25% to 10%.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed No. 41 dated April 9, 2010, the Entity obtained a non-cash facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with limit fixed of Rp75,000,000,000. Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XIII dated September 22, 2017. The term period of credit facility until April 8, 2018.

Treasury Line Facility

Based on Agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed No. 132 dated April 28, 2014, the Entity obtained a treasury facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign exchange transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum VI dated September 22, 2017. The term period of credit facility until April 8, 2018.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perubahan terakhir perjanjian kredit investasi di atas adalah terkait perubahan nilai agunan pokok persediaan dan piutang usaha yang tercantum pada point a. Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan yang sebelumnya sebesar Rp400.000.000.000 menjadi sebesar Rp450.000.000.000 yang telah diikat dengan dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 22 September 2017 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya.
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebelumnya sebesar Rp180.000.000.000 menjadi Rp230.000.000.000 yang telah diikat dengan dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 22 September 2017 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya.

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan)

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The last amendment agreement of investment loan which listed above is changes the value of collateral for inventories and accounts receivable are listed on section a. This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories with amounted Rp400,000,000,000 become Rp450,000,000,000 which has been bound by the Notarial Deed No.68 dated September 22, 2017 in the presence of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya.
2. Fiducia collateral for accounts receivable with amounted to Rp180,000,000,000 become Rp230,000,000,000 which has been bound by the Notarial Deed No.67 dated September 22, 2017 on Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya.

b. Fixed assets collateral (land and buildings)

1. Land and building with building Certificate no. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.
2. Land and building with building Certificate no. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.
3. Land and building with building Certificate no. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.
4. Land and building with building Certificate no. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters.
5. Land and building with building Certificate no. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters.
6. Land and building with building Certificate no. 1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.
7. Land and building with building Certificate no. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan) (lanjutan)

8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m2.
14. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan No. 001/08S-SAD/CN/X/ 2011 yang saat ini sedang dalam proses Pengurusan Balik nama ke atas nama Entitas.

Pembebanan hak tanggungan atas agunan aset tanah beserta bangunan di atas telah diikat dengan akta notaris No. 69 - 75 tanggal 22 September 2017 oleh Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

b. Fixed assets collateral (land and buildings) (continued)

8. Land and building with building Certificate no. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.
9. Land and building with building Certificate no. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.
10. Land and building with building Certificate no. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.
11. Land and building with building Certificate no. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.
12. Land and building with building Certificate no. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.
13. Land and building with building Certificate no. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.
14. Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta no 001/08S-SAD/CN/X/2011 currently in the process of transferring ownership to the Entity.

The imposition of the mortgages of land and buildings stated above has been bound by the notarial deed No. 69 - 75 dated September 22, 2017 by Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya.

c. Other fixed assets collateral

1. Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee with amounted to Rp1,029,800,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya (lanjutan)

2. Mesin - mesin berupa mesin Burkle, mesin data card, mesin Keywell, mesin Muehlbauer, mesin Hot Stamping, mesin Trendsetter located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan forklift yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin Obyek KI-5 (Kredit Investasi Lima) dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 (Kredit Investasi Enam) dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.

d. Agunan Lainnya

1. *Personal guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.
2. *Cash flow guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak juga menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk kredit investasi dengan plafond sebesar Rp14.000.000.000. Perjanjian tersebut sesuai dengan Akta No. 14 tanggal 4 Juni 2013 dari Notaris Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH.

Perjanjian tersebut diubah dengan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 7 Oktober 2015 atas perubahan agunan dan asuransi.

Jangka waktu pinjaman fasilitas kredit investasi berlaku sejak 4 Juli 2013 sampai 4 Juli 2018. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% dan 10,25% per tahun pada 2017 dan 2016.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

c. Other fixed assets collateral (continued)

2. *Machineries consist of Burkle machine, Data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo with amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee with amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *The machineries of Object KI-5 (Fifth Loan Investment) with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *The machineris of Object KI-6 (Sixth Loan Investment) with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.*

d. Other collateral

1. *Personal guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*
2. *Cash Flow guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The subsidiary also obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loan with the limit of Rp14,000,000,000. The agreement based on the Deed No. 14 dated June 4, 2013 from Notary Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH.

The agreement changes to Addendum I of Investment Loan Facility No. CRO.SBY/0408/KI/2013 dated October 7, 2015 regarding changes of collateral and insurance.

Term of this loan for the above facilities is effective since July 4, 2013 until July 4, 2018. The facility bears interest at 10% and 10.25% per annum on 2017 and 2016.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Fidusia atas persediaan dan piutang sebesar Rp84.150.000.000.
2. Jaminan lain bersifat *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima entitas anak.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit Nomor SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan limit USD1.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021 dan dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. (4) 16.006 dan No. (4) 16.007 tanggal 27 Oktober 2017 memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 29 Oktober 2017 sampai dengan 28 Januari 2018.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- b. Piutang usaha senilai Rp54.582.187.325.
- c. Piutang Pajak Pertambahan Nilai restitusi senilai Rp10.466.872.412.
- d. Persediaan senilai Rp30.526.592.000.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal 1x;
2. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5x;
3. *Debt service coverage* minimal 100%.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Fiducia of stocks and account receivables amounted to Rp84,150,000,000.*
2. *Other guarantee is joint collateral and cross default with all the credit facility were received by the subsidiary.*

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated Januari 28, 2016, subsidiary obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a credit limit amounted to USD1,000,000. The term period of credit facility until January 28, 2021 and bears interest at 6.50% per annum.

The Agreement has been amended several times, most recent Addendum No. (4) 16.006 and No. (4) 16.007 dated October 22, 2017 prolongs the due date from October 29, 2017 until January 28, 2018.

All those facilities were guaranteed by:

- a. *Machineries and equipment amounted to Rp31,455,700.000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.*
- b. *Accounts receivable amounted to Rp54,582,187,325.*
- c. *Value Added Tax receivable restitution amounted to Rp10,466,872,412.*
- d. *Inventories amounted to Rp30,526,592,000.*

The financial covenants are as follows:

1. *Current ratio minimum 1x;*
2. *Debt to equity ratio maximum 2.5x;*
3. *Debt service coverage minimum 100%.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. The balance of prepaid taxes as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak pertambahan nilai	140.027.185	514.310.640	Value added tax
Jumlah	140.027.185	514.310.640	Total

b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

b. The balance of taxes receivable as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2016	2.437.144.366	-	Year 2016
Tahun 2015	-	3.730.464.563	Year 2015
PT Jasuindo Arjowiggins Security			PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2015	-	1.384.835.356	Year 2015
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Jasuindo Arjowiggins Security	-	10.466.877.921	PT Jasuindo Arjowiggins Security
PT Cardsindo Tiga Perkasa	-	4.145.611.404	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Sub jumlah lancar	2.437.144.366	19.727.789.244	Sub total current
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2016	3.613.150.538	2.437.144.366	Year 2016
PT Jasuindo Arjowiggins Security			PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2017	376.512.468	-	Year 2017
Tahun 2015	1.396.378.812	-	Year 2015
Tahun 2014	2.649.560.225	2.627.661.774	Year 2014
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2017	35.409.601.047	-	Year 2017
Tahun 2016	31.639.833.542	35.796.455.806	Year 2016
Tahun 2015	-	45.540.873.150	Year 2015
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Jasuindo Arjowiggins Security	10.544.774.196	2.684.323.713	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Sub jumlah tidak lancar	85.629.810.828	89.086.458.809	Sub total non-current
Jumlah	88.066.955.194	108.814.248.053	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00002/206/14/643/16 tanggal 8 April 2016 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp1.494.569.774 dan telah dibayar penuh oleh entitas anak.

Pada Juni 2016, PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, mengajukan keberatan. Pada tanggal 31 Desember 2017, pengajuan keberatan masih dalam proses. Entitas mencatat Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp1.494.569.774 sebagai piutang pajak.

c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00002/206/14/643/16 dated April 8, 2016 of Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp1,494,569,774 and has been fully paid by subsidiary.

On June, 2016, PT Arjowiggins Security, subsidiary, sign an appeal. As of December 31, 2017, the filing objections is still in process. The Entity recorded Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp1,494,569,774 as tax receivable.

c. The balance of taxes payable as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak penghasilan pasal 23/26	256.614.062	278.611.444	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 25	250.115.485	220.223.295	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 21	116.205.882	94.969.311	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	44.172.008	118.299.337	Income tax article 29
PPN Titipan Wajib Pungut	18.397.752	23.238.777	VAT Deposited to Defined Collection
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	448.469	-	Income tax article 4 section 2
Sub jumlah Entitas	685.953.657	735.342.164	Sub total the Entity
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 29	1.277.499.339	80.387.916	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 23	80.199.291	70.680.951	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	35.609.747	37.810.000	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan pasal 21	16.109.145	23.064.663	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	7.036.772	335.604	Income tax article 25
Pajak pertambahan nilai	4.641.210	555.485.526	Value added tax
Sub jumlah entitas anak	1.421.095.504	767.764.660	Sub total subsidiaries
Jumlah	2.107.049.161	1.503.106.824	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2017	2016	
Pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax
Entitas	(25.039.508.750)	(21.185.388.500)	The Entity
Entitas anak	(3.353.079.808)	(1.830.837.671)	Subsidiaries
Sub jumlah (dipindahkan)	(28.392.588.558)	(23.016.226.171)	Sub total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

	2017	2016	
Sub jumlah (pindahan)	(28.392.588.558)	(23.016.226.171)	Sub total (brought forward)
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	425.148.822	4.672.833.105	The Entity
Entitas anak	(636.944.740)	(629.146.278)	Subsidiaries
Sub jumlah	(211.795.918)	4.043.686.827	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(28.604.384.476)	(18.972.539.344)	Total corporate income tax expense

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	110.555.734.896	98.552.704.713	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	15.451.056.931	6.957.092.639	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(23.848.413.063)	(13.914.188.956)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	102.158.378.764	91.595.608.396	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	(4.633.940.132)	(7.605.923.173)	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	2.075.167.539	442.164.405	Cost of project and other sales
Pajak	5.512.242.427	2.965.053.413	Taxes
Beban karyawan	840.410.750	874.899.170	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	3.438.419.043	1.273.866.299	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(3.648.452.273)	(3.335.560.000)	Income from building's rent
			Interest on time deposit and
Bunga deposito dan jasa giro	(231.089.033)	(156.254.980)	current accounts
Pendapatan dari entitas anak	(7.053.697.120)	-	Income from subsidiaries
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)	(3.700.938.799)	(5.541.754.866)	Total permanent differences (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2017	2016	
Jumlah perbedaan tetap (pindahan)	(3.700.938.799)	(5.541.754.866)	Total permanent differences (brought forward)
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	1.403.908.669	1.364.740.227	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(754.294.535)	754.294.535	Provision for declining inventories value
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(43.834.450)	(174.981.378)	Benefits payment current year
Penyusutan	1.094.815.603	(3.256.352.584)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	1.700.595.286	(1.312.299.200)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	100.158.035.250	84.741.554.330	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
25% X Rp 100.158.035.000	25.039.508.750	-	Rp 100,158,035,000 X 25%
25% X Rp 84.741.554.000	-	21.185.388.500	Rp 84,741,554,000 X 25%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	19.413.423.662	17.031.490.884	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	2.670.203.830	1.152.511.786	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.911.709.250	2.883.086.493	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	44.172.008	118.299.337	Under payment of corporate income tax

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	110.555.734.896	98.552.704.713	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	15.451.056.931	6.957.092.639	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(23.848.413.063)	(13.914.188.956)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	102.158.378.764	91.595.608.396	The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	2017	2016	
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (pindahan)	102.158.378.764	91.595.608.396	The Entity's profit before corporate income tax (brought forward)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(25.539.594.609)	(22.898.902.017)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	925.234.681	1.385.438.716	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(24.614.359.928)	(21.513.463.301)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(3.990.024.548)	(2.459.983.949)	Subsidiary tax expense
Penyesuaian pajak	-	5.000.907.905	Adjustment due to tax correction
Beban pajak konsolidasian	(28.604.384.476)	(18.972.539.344)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2017 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2017 are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Entitas					The Entity
Cadangan penurunan nilai persediaan	188.573.634	(188.573.634)	-	-	Provision for declining in inventories value
Liabilitas manfaat karyawan	2.094.655.155	340.018.555	19.292.116	2.453.965.826	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	457.252.488	273.703.901	-	730.956.389	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(1.648.372.285)	-	(188.531.780)	(1.836.904.065)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto	1.092.108.992	425.148.821	(169.239.664)	1.348.018.150	Total Entity's deferred tax assets (liabilities), net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	1.218.304.497	(636.944.739)	16.331.009	597.690.767	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian neto	2.310.413.489	(211.795.918)	(152.908.655)	1.945.708.917	Total consolidated deferred tax assets (liabilities), net

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	188.573.634	-	188.573.634	Provision for declining in inventories value
Liabilitas manfaat karyawan	1.949.618.392	297.439.712	(152.402.949)	2.094.655.155	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(3.729.567.271)	(814.088.146)	5.000.907.905	457.252.488	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(1.824.472.177)	-	176.099.892	(1.648.372.285)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah liabilitas pajak tangguhan Entitas	(3.604.421.056)	(328.074.800)	5.024.604.848	1.092.108.992	Total Entity's deferred tax liabilities, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	1.830.027.406	(629.043.062)	17.320.153	1.218.304.497	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian neto	(1.774.393.650)	(957.117.862)	5.041.925.001	2.310.413.489	Total consolidated deferred tax liabilities, net

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2017	2016	
PT Equity Finance Indonesia	-	129.446.566	PT Equity Finance Indonesia
Jumlah	-	129.446.566	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Dalam satu tahun	-	46.200.000	Within one year
Antara satu dan dua tahun	-	87.004.800	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	-	133.204.800	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	-	3.758.234	Future finance interest
Nilai kini sewa	-	129.446.566	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	-	42.441.766	Current portion
Jumlah	-	87.004.800	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah Desember 2015 sampai dengan Nopember 2017. Suku bunga dikenakan 17,30% per tahun.

23. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tahun 2017 dan 2016, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto pada tahun 2017 dan 2016	7,01% dan/and 8,28%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji pada tahun 2017 dan 2016	5%
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	1.018.907.526	827.543.835	Current service cost
Biaya bunga	728.327.471	725.033.369	Interest cost
Selisih kurs penjabaran	(1.382.643)	(320.353)	Currency conversion
Jumlah imbalan kerja karyawan	1.745.852.354	1.552.256.851	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas	10.635.049.739	8.790.539.253	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	10.635.049.739	8.790.539.253	Total employees benefits liabilities

22. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Leased asset represent machine are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since December 2015 until November 2017. The interest rate is applied at 17.30% per annum.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method.

In 2017 and 2016, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, which is based on the main assumptions as follows:

Normal pension age
Discount rate in 2017 and 2016
Rate of salary increase in 2017 and 2016
Mortality rate
Disability rate

Details of employees benefits expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Details of employees benefit liabilities for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal setelah disajikan kembali	8.790.535.420	7.953.182.008	Beginning balances, as restated
Beban imbalan kerja	1.747.234.997	1.552.577.204	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(43.834.450)	(174.981.378)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	141.113.772	(540.238.581)	Other comprehensive income
Jumlah	10.635.049.739	8.790.539.253	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movement of provision for employee benefits for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2017			2017
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	10.445.313.992	Increase
Penurunan	1,00%	12.631.244.114	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	12.638.147.702	Increase
Penurunan	1,00%	10.422.770.771	Decrease

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2017 are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
PT Jasuindo Informatika Pratama	1.521.716	683.403	-	2.205.119	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1.788.871.815	164.155.152	(5.594.293)	1.947.432.674	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	25.084.804.851	4.242.496.707	1.378.012.956	30.705.314.514	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah	26.875.198.382	4.407.335.262	1.372.418.663	32.654.952.307	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31
 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net
 assets as of December 31, 2016 are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
PT Jasuindo Informatika Pratama	855.630	666.086	-	1.521.716	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2.206.368.536	(410.525.098)	(6.971.623)	1.788.871.815	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	23.123.564.486	2.327.892.123	(366.651.758)	25.084.804.851	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah	25.330.788.652	1.918.033.111	(373.623.381)	26.875.198.382	Total

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2017
 dan 2016 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of December
 31, 2017 and 2016 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	65,67%	22.500.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%	463.012.500	27,03%	9.260.250.000	Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%
Jumlah	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian
 tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember
 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share
 capital. Details of additional paid-in capital for the years
 ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Agio saham	10.823.712.500	10.823.712.500	Premium share on capital
Waran	492.000.000	492.000.000	Warrants
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (dua ratus dua puluh lima rupiah). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

27. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017 dan tertuang dalam Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.42 tanggal 14 Juni 2017, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2016 sebesar Rp49.677.362.500 atau Rp29 per lembar saham.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, The Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In Accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional Paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

27. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2017 Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.42 dated June 14, 2017, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2016 amounted to Rp49,677,362,500 or Rp29 per share.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

27. PEMBAGIAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 dan tertuang dalam Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 15 Juli 2016, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2015 sebesar Rp23.982.175.000 atau Rp14 per lembar saham.

28. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Entitas	-	152.386.861.628	Entity
Sub jumlah	-	152.386.861.628	Sub total
Pajak penghasilan terkait	-	4.905.043.196	Related income tax
Jumlah	-	4.905.043.196	Total
Bagian yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	-	147.481.818.432	Equity attributable to owners of the parent Entity

29. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

27. DISTRIBUTION OF DIVIDEND (continued)

Based on the 2016 Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 36 dated July 15, 2016, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2015 amounted to Rp23,982,175,000 or Rp14 per share.

28. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS

This accounts consist of:

29. SALES

Sales for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Dokumen <i>security</i>	794.726.022.147	781.320.727.531	Security document
Dokumen <i>non security</i>	438.726.159.401	334.377.993.212	Non security document
Jumlah pendapatan neto	1.233.452.181.548	1.115.698.720.743	Total net revenue
Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:			
The sales which represent over than 10% of the net sales:			
	2017	2016	
Korps lalu lintas Polri	502.770.752.445	547.749.298.280	Korps lalu lintas Polri

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Bahan baku dan penolong yang digunakan	771.195.336.465	626.173.240.564	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	81.347.500.615	77.995.216.718	Direct labor
Beban overhead (lihat catatan 31)	93.920.464.774	92.748.601.058	Overhead expense (see notes 31)
Jumlah beban produksi	946.463.301.854	796.917.058.340	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	27.524.726.430	36.826.649.590	At beginning of year
Akhir tahun	(37.103.072.879)	(27.524.726.430)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi (dipindahkan)	936.884.955.405	806.218.981.500	Total cost of goods manufactured (carried forward))

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
 berikut: (lanjutan)

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2017 and
 2016 are as follows: (continued)

	2017	2016	
Jumlah beban pokok produksi (pindahan)	936.884.955.405	806.218.981.500	Total cost of goods manufactured (brought forward)
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	60.094.857.936	94.071.038.811	At beginning of the year
Pembelian	35.757.933.057	43.838.747.884	Purchase
Reproses	(597.625.764)	-	Reprocess
Akhir tahun	(57.647.389.232)	(60.094.857.936)	At ending of the year
Jumlah beban pokok penjualan	974.492.731.402	884.033.910.258	Total cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:			The purchase which represent over than 10% of the purchase:
	2017	2016	
Speed Success Pte Ltd	140.287.585.558	-	Speed Success Pte Ltd
Great Imex Ltd	-	200.435.437.231	Great Imex Ltd
PT Cakrawala Mega Indah	76.282.651.116	82.963.966.467	PT Cakrawala Mega Indah

31. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended December 31, 2017
 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pemeliharaan	35.451.126.026	32.048.448.167	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	33.541.621.279	31.016.043.806	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	15.818.408.829	13.957.048.752	Electricity and fuels
Amortisasi	3.484.637.332	10.629.858.914	Amortized
Managemen mutu	1.395.143.767	917.018.863	Quality control expenses
Asuransi	988.190.469	1.140.877.791	Insurance
Lainnya	3.241.337.072	3.039.304.765	Others
Jumlah	93.920.464.774	92.748.601.058	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

32. SELLING EXPENSES

*Selling expenses for the years ended December 31, 2017 and
 2016 are as follows:*

	2017	2016	
Pengiriman	17.773.197.198	13.036.361.231	Freight out
Gaji dan tunjangan	8.241.334.198	7.312.346.635	Salary and wages
Transportasi	2.846.885.657	1.552.322.900	Transportation
Promosi dan iklan	4.592.541.771	6.842.542.801	Promotion and advertising
Penyusutan (catatan 11)	506.756.173	327.130.077	Depreciation (note 11)
Amortisasi	45.744.348	397.146.872	Amortization
Pemeliharaan	41.300.846	55.542.827	Maintenance
Klaim	-	3.006.725.235	Claim
Lainnya	663.005.999	771.999.254	Others
Jumlah	34.710.766.190	33.302.117.832	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah
 sebagai berikut:

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*General and administrative expenses for the period ended
 December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	42.825.368.431	37.410.217.240	Salary and allowance
Penyusutan (catatan 11)	5.421.353.110	3.392.174.908	Depreciation (note 11)
Beban profesional	5.251.897.595	5.353.581.566	Professional fee
Pemeliharaan	5.121.980.184	5.383.052.795	Maintenance
Transportasi dan akomodasi	3.301.803.545	4.455.394.931	Transportation and accommodation
Administrasi bank	2.713.176.627	1.039.900.425	Bank charges
Listrik dan air	1.955.242.420	1.669.352.609	Electricity and water
Iuran dan langganan	1.945.594.094	1.937.458.391	Contribution and subscription
Imbalan kerja (catatan 23)	1.745.852.354	1.552.256.851	Employee benefit (note 23)
Beban kantor	1.459.690.036	4.125.699.058	Office expenses
Pos dan telekomunikasi	1.275.520.054	1.391.739.496	Postage and telecommunication
Sumbangan dan perjamuan	1.034.472.782	721.588.497	Donation and entertainment
Jasa manajemen	914.939.420	-	Management fee
Rumah tangga kantor	742.228.914	488.492.162	Office household
Perijinan	562.928.708	617.648.101	Permission
Outsourcing	559.753.492	529.290.599	Outsourcing
Lainnya (di bawah Rp500jt)	1.751.291.023	1.271.740.318	Others (below Rp500 million)
Jumlah	78.583.092.789	71.339.587.946	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.

Material related party balances is as follows:

	2017	2016	
Utang lain-lain			Other payables
PT Jasuindo Multi Investama	13.250.000.000	13.250.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
Jumlah	13.250.000.000	13.250.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	3,09%	2,66%	Percentage to total consolidated liabilities

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended December 31, 2017 and 2016, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2017		2016		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	11	149.028	2.511	33.737.796	USD
EUR	850	13.747.577	2.290	32.429.950	EUR
HKD	7.045	12.208.416	7.374	12.775.580	HKD
CNY	2.764	5.731.231	3.098	6.000.489	CNY
MYR	603	2.010.390	971	2.909.223	MYR
SGD	276	2.798.374	145	1.351.133	SGD
CAD	85	913.882	92	913.882	CAD
CHF	60	830.529	60	790.666	CHF
PHP	1.552	420.686	1.550	420.686	PHP
TWD	160	67.351	160	67.351	TWD
THB	18	7.503	20	7.503	THB
Bank					Bank
USD	1.415.835	19.181.730.192	250.688	3.368.248.491	USD
EUR	4.180	67.599.100	962	13.618.038	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	2.832.023	38.368.242.806	1.368.484	18.386.952.709	USD
Jumlah aset (dipindahkan)		57.656.457.065		21.860.223.497	Total assets (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

(lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

(continued)

For the years ended December 31, 2017 and 2016, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2017		2016		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Jumlah aset (pindahan)		57.656.457.065		21.860.223.497	Total assets (brought forward)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	4.021.842	54.487.910.583	3.272.698	43.971.963.821	USD
CHF	3.075	42.561.790	2.369.768	31.228.232.886	CHF
EUR	117.619	1.902.324.124	1.651.023	23.381.041.390	EUR
CNY	-	-	796.022	1.541.784.000	CNY
SGD	275	2.783.949	14.297	132.944.759	SGD
GBP	6.503	118.467.531	6.283	103.713.116	GBP
THB	896	371.384	990	371.384	THB
JPY	1.929.265	231.933.137	-	-	JPY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	314.734	4.264.016.232	304.442	4.090.485.668	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	285.000	3.861.180.000	115.000	1.545.140.000	USD
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
USD	545.000	7.383.660.000	830.000	11.151.880.000	USD
Jumlah liabilitas		72.295.208.730		117.147.557.024	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(14.638.751.665)		(95.287.333.527)	Liabilities over than assets in in foreign currency, net

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu produk *security* dan produk *non-security* (berbahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain).

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security* products and *non-security* products (made from HVS, NCR and others).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Produk security adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk non-security adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. While non-security products are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

Tahun 2017	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2017
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security		
Penjualan neto	794.726.022.147	438.726.159.401	1.233.452.181.548	Net sales
Beban pokok penjualan	602.815.614.572	371.677.116.830	974.492.731.402	Cost of good sales
Laba kotor	191.910.407.575	67.049.042.570	258.959.450.146	Gross profit
Beban penjualan			34.710.766.190	Selling expense
Beban umum dan administrasi			78.583.092.789	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			113.293.858.978	Total operating expense
Laba operasional			145.665.591.167	Operating income
Pendapatan bunga			1.342.190.208	Interest income
Beban bunga			(36.087.933.496)	Interest expense
Lain-lain, neto			(364.112.983)	Other, net
Laba sebelum pajak			110.555.734.896	Income before tax
Beban pajak			28.604.384.476	Tax expense
Laba setelah pajak			81.951.350.420	Income after tax
Jumlah aset			1.015.271.044.216	Total assets
Jumlah liabilitas			428.890.913.231	Total liabilities

Tahun 2016	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2016
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security		
Penjualan neto	781.320.727.531	334.377.993.212	1.115.698.720.743	Net sales
Beban pokok penjualan	590.526.071.363	293.507.838.895	884.033.910.258	Cost of good sales
Laba kotor	167.274.501.491	64.390.308.993	231.664.810.484	Gross profit
Beban penjualan			33.302.117.832	Selling expense
Beban umum dan administrasi			71.339.587.946	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			104.641.705.778	Total operating expense
Laba operasional			127.023.104.706	Operating income
Pendapatan bunga			1.263.154.923	Interest income
Beban bunga			(35.108.294.371)	Interest expense
Lain-lain, neto			5.374.739.455	Other, net
Laba sebelum pajak			98.552.704.713	Income before tax
Beban pajak			18.972.539.344	Tax expense
Laba setelah pajak			79.580.165.369	Income after tax
Jumlah aset			1.052.131.760.706	Total assets
Jumlah liabilitas			498.485.506.764	Total liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen geografis sebagai berikut :

	2017	2016	
Penjualan lokal	1.099.294.097.947	985.694.463.754	Local sales
Penjualan ekspor	134.158.083.601	130.004.256.989	Export sales
Jumlah	1.233.452.181.548	1.115.698.720.743	Total

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

Details of net sales based on geographical segment is as follows:

37. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation were as follows:

	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	77.544.015.158	77.662.132.259	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1.713.012.500	1.713.012.500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	45,27	45,34	Net profit per share

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2017	2016	
Bank	104.893.153.953	125.993.897.168	Bank
Piutang usaha, pihak ketiga	139.203.308.473	121.367.808.832	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain, pihak ketiga	6.696.729.157	8.582.838.390	Other receivables, third parties

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2017	2016	
Pinjaman bank jangka pendek	168.927.560.707	202.464.410.823	Short-term bank borrowing
Utang usaha, pihak ketiga	167.223.258.815	185.163.889.266	Accounts payable, third parties
Utang pembelian aset tetap	2.764.519.745	5.575.004.729	Fixed assets payable
Utang lain-lain	16.292.069.517	15.016.098.013	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	6.090.343.336	1.926.455.727	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	49.137.930.980	72.589.950.980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	129.446.566	Finance lease liabilities
Jumlah	410.435.683.100	482.865.256.104	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

1. Credit risk (continued)

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Per 31 Desember 2017, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp466.749.180; Rp68.286.654 dan Rp1.564.922, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 35.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 14, 16, 20 dan 22.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2017	2016	
Pinjaman bank jangka pendek	168.927.560.707	202.464.410.823	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	2.764.519.745	5.575.004.729	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	49.137.930.980	72.589.950.980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	129.446.566	Finance lease liabilities

Per 31 Desember 2017, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp241.864.836 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

3. Currency risk (continued)

As of December 31, 2017, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp466,749,180; Rp68,286,654 and Rp1,564,922, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 35.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 14, 16, 20 and 22.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

5. Capital maintenance (continued)

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2017 and 2016. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and finance lease payable.

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Pinjaman bank jangka pendek	168.927.560.707	202.464.410.823	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	2.764.519.745	5.575.004.729	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	49.137.930.980	72.589.950.980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	129.446.566	Finance lease liabilities
Total pinjaman berdampak bunga	220.830.011.432	280.758.813.098	Total interest bearing loans
Total ekuitas	553.725.178.678	526.771.055.560	Total equity
Rasio pengungkit	40%	53%	Gearing ratio

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- 1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.*

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Short-term bank loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016.

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	105.344.597.137	105.344.597.137	126.411.667.246	126.411.667.246	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	139.203.308.473	139.203.308.473	121.367.808.832	121.367.808.832	Accounts receivable
Piutang lain-lain	6.696.729.157	6.696.729.157	8.582.838.390	8.582.838.390	Other receivables
Uang muka pembelian	11.153.709.482	11.153.709.482	15.353.598.949	15.353.598.949	Purchase advance
Jumlah	262.398.344.249	262.398.344.249	271.715.913.417	271.715.913.417	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	168.927.560.707	168.927.560.707	202.464.410.823	202.464.410.823	Short-term bank borrowings
Utang usaha	167.223.258.815	167.223.258.815	185.163.889.266	185.163.889.266	Accounts payable
Utang lain-lain	16.292.069.517	16.292.069.517	15.016.098.013	15.016.098.013	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	6.090.343.336	6.090.343.336	1.926.455.727	1.926.455.727	Accrued expenses
Uang muka penjualan	5.713.131.231	5.713.131.231	5.326.604.583	5.326.604.583	Sales Advance
Jumlah					Total (carried forward)
(dipindahkan)	364.246.363.607	364.246.363.607	409.897.458.412	409.897.458.412	

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Jumlah (pindahan)	364.246.363.607	364.246.363.607	409.897.458.412	409.897.458.412	Total (brought forward)
Utang pembelian aset tetap	2.764.519.745	2.764.519.745	5.575.004.729	5.575.004.729	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	49.137.930.980	49.137.930.980	72.589.950.980	72.589.950.980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	129.446.566	129.446.566	Finance lease liabilities
Jumlah	416.148.814.331	416.148.814.331	488.191.860.687	488.191.860.687	Total

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perpanjangan perjanjian pinjaman bank jangka pendek.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Januari 2018, berdasarkan persetujuan perubahan perjanjian kredit, entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja I dan kredit modal kerja II dengan limit pinjaman untuk KMK I dan KMK II tersebut masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.250.000 dengan jangka waktu pinjaman untuk masing-masing pinjaman hingga 28 April 2018. Tingkat suku bunga untuk masing-masing pinjaman sebesar 7,25% per tahun.

40. SUBSEQUENTS EVENTS AFTER REPORTING DATE

Amendment agreement of short-term bank borrowings.

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On January 26, 2018, in accordance to addendum credit facilities, the Subsidiary has make an extension of working capital loan facility I and working capital loan II with a limit amounted to USD750,000 and USD2,250,000 with a term period of credit facility until April 28, 2018, respectively. The interest rate applies to this facility was 7.25% per annum, respectively.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 has been reclassified to conform with the presentation of account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017.

The account details are as follows:

	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated	
Piutang pajak, tidak lancar	84.021.652.669	-	Tax receivable, non-current
Pajak dibayar di muka	-	84.021.652.669	Prepaid tax

Penerapan reklasifikasi tersebut hanya berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016, sehingga Entitas tidak menyajikan kembali saldo laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 1 Januari 2016.

The implementation of such reclassification will only effect the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, so the Entity does not restate the consolidated statements of financial position as of January 1, 2016.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik :
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran,
Sidoarjo 61252
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (hunting),
Fax. (031) 8910928
Email : corporate.secretary@jasuindo.co.id

Alamat Kantor cabang :
Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 88)
Jakarta selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (hunting),
Fax. (021) 29333102

www.jasuindo.co.id